

# TRUST TERHADAP INSTITUSI POLITIK, ISU-ISU MUTAKHIR, DAN DINAMIKA ELEKTORAL JELANG PEMILU SERENTAK 2024

Temuan Survei Nasional:  
11 - 21 Februari 2022

---

**INDIKATOR**

Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: [www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)

---

# PENGANTAR

- Tahun 2022, Indonesia masih berada dalam kelompok negara *flawed democracy* atau demokrasi cacat menurut Indeks Demokrasi 2021 yang dirilis oleh the Economist Intelligence Unit (EIU). Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih menghadapi tantangan atas praktik demokrasinya meskipun dalam rilis tersebut skor indeks Indonesia mengalami kenaikan, serta naik peringkat. Tantangan tersebut antara lain dalam kebebasan pers, budaya politik, partisipasi politik, dan fungsi pemerintahan.
- Mengingat masih banyaknya tantangan atas demokrasi Indonesia, penting untuk mengetahui sejauh mana dukungan warga Indonesia terhadap sistem demokrasi. Selain itu, seberapa besar kepercayaan publik terhadap lembaga-lembaga demokrasi seperti Presiden, DPR, TNI, polisi, KPK, MPR, kejaksaan, pengadilan dan-lain juga harus diketahui karena merupakan indikator penting atas jalannya demokrasi.
- Untuk mengetahui hal-hal tersebut, Indikator Politik Indonesia mengadakan survei opini publik nasional. Survei menanyakan dukungan pada demokrasi serta kepercayaan kepada lembaga-lembaga negara.

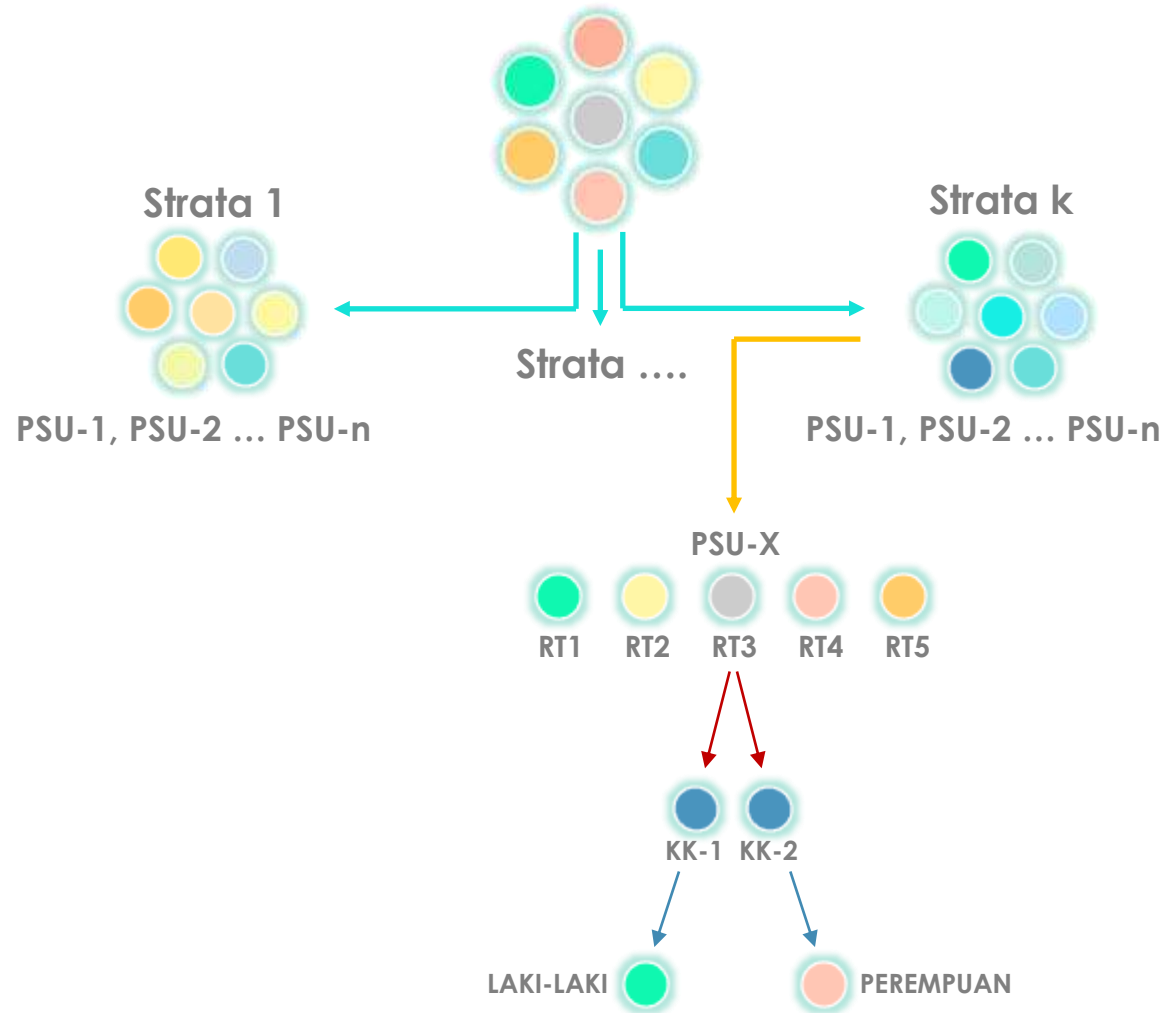
# PENGANTAR

- Survei juga menggali sikap warga atas berbagai isu mutakhir yang saat ini sedang mengemuka dan isu-isu yang masih penting untuk dicermati, seperti masalah mendesak yang harus diselesaikan pemerintah, penerimaan pajak, UU ITE, dan kebebasan berpendapat, kasus Asabri dan Jiwasraya, hukuman mati, dan sebagainya.
- Selain itu, survei juga memotret dukungan warga kepada nama-nama tokoh yang saat ini sedang digadang-gadang sebagai calon presiden dalam Pemilu 2024. Menjelang Pemilu 2024, warga sudah makin terpapar dengan nama-nama bakal calon, dan karenanya penting untuk mengetahui arah dukungan mereka kepada nama-nama tersebut.
- Hasil survei diharapkan dapat memberi gambaran tentang kondisi masyarakat saat ini khususnya dalam isu yang menjadi pertanyaan dalam survei, serta memberi masukan untuk pengambil kebijakan akan isu-isu tersebut.

# METODE

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Penarikan sampel menggunakan metode *multistage random sampling*. Dalam survei ini jumlah sampel basis sebanyak 1.200 orang. Sampel berasal dari seluruh Provinsi yang terdistribusi secara proporsional.
- Dengan asumsi metode simple random sampling, ukuran sampel basis 1.200 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar  $\pm 2.9\%$  pada tingkat kepercayaan 95%.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

# FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



Populasi desa/kelurahan (PSU).

Desa/kelurahan (PSU) di tiap Strata dipilih secara random dengan jumlah proporsional.

Di setiap PSU terpilih, dipilih sebanyak 5 RT (satuan lingkungan terkecil di atas KK) dengan cara random.

Di masing-masing RT/Lingkungan terpilih, dipilih secara random dua KK.

Di tiap KK terpilih, dipilih secara random satu orang yang punya hak pilih, laki-laki/perempuan.

# TEMUAN: VALIDASI SAMPEL

---

# PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>GENDER</b>		
Laki-laki	49.6	50.0
Perempuan	50.4	50.0
<b>DESA-KOTA</b>		
Pedesaan	51.4	50.2
Perkotaan	48.6	49.8
<b>USIA</b>		
<= 20 tahun	9.9	10.3
21-25 tahun	12.2	12.5
26-30 tahun	13.3	13.5
31-35 tahun	12.1	12.0
36-40 tahun	11.6	11.6
41-45 tahun	10.0	9.8
46-50 tahun	8.7	8.6
51-55 tahun	6.8	6.6
56-60 tahun	5.1	5.1
> 60 tahun	10.2	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>AGAMA</b>		
Islam	87.8	87.3
Protestan/Katolik	10.0	9.8
Lainnya	2.2	3.0
<b>ETNIS</b>		
Jawa	42.0	40.2
Sunda	14.4	15.5
Batak	3.6	3.6
Madura	3.4	3.0
Betawi	2.9	2.9
Minang	2.6	2.7
Bugis	3.0	2.7
Melayu	2.7	2.3
Lainnya	25.4	27.1

# PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
ACEH	1.8	1.8
SUMATERA UTARA	5.1	5.1
SUMATERA BARAT	1.9	1.9
RIAU	2.0	2.0
JAMBI	1.3	1.3
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1
BENGGULU	0.7	0.7
LAMPUNG	3.2	3.2
KEPULAUAN BANGKA	0.5	0.5
KEPULAUAN RIAU	0.6	0.6
DKI JAKARTA	4.1	4.1
JAWA BARAT	17.4	17.4
JAWA TENGAH	14.6	14.6
DI YOGYAKARTA	1.4	1.4
JAWA TIMUR	16.2	16.2
BANTEN	4.3	4.3
BALI	1.6	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NUSA TENGGARA BARAT	1.9	1.9
NUSA TENGGARA TIMUR	1.8	1.8
KALIMANTAN BARAT	1.9	1.9
KALIMANTAN TENGAH	0.9	0.9
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.3	1.3
KALIMANTAN UTARA	0.2	0.2
SULAWESI UTARA	1.0	1.0
SULAWESI TENGAH	1.0	1.0
SULAWESI SELATAN	3.2	3.2
SULAWESI TENGGARA	0.9	0.9
GORONTALO	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5
MALUKU	0.7	0.7
MALUKU UTARA	0.4	0.4
PAPUA BARAT	0.4	0.4
PAPUA	1.9	1.9

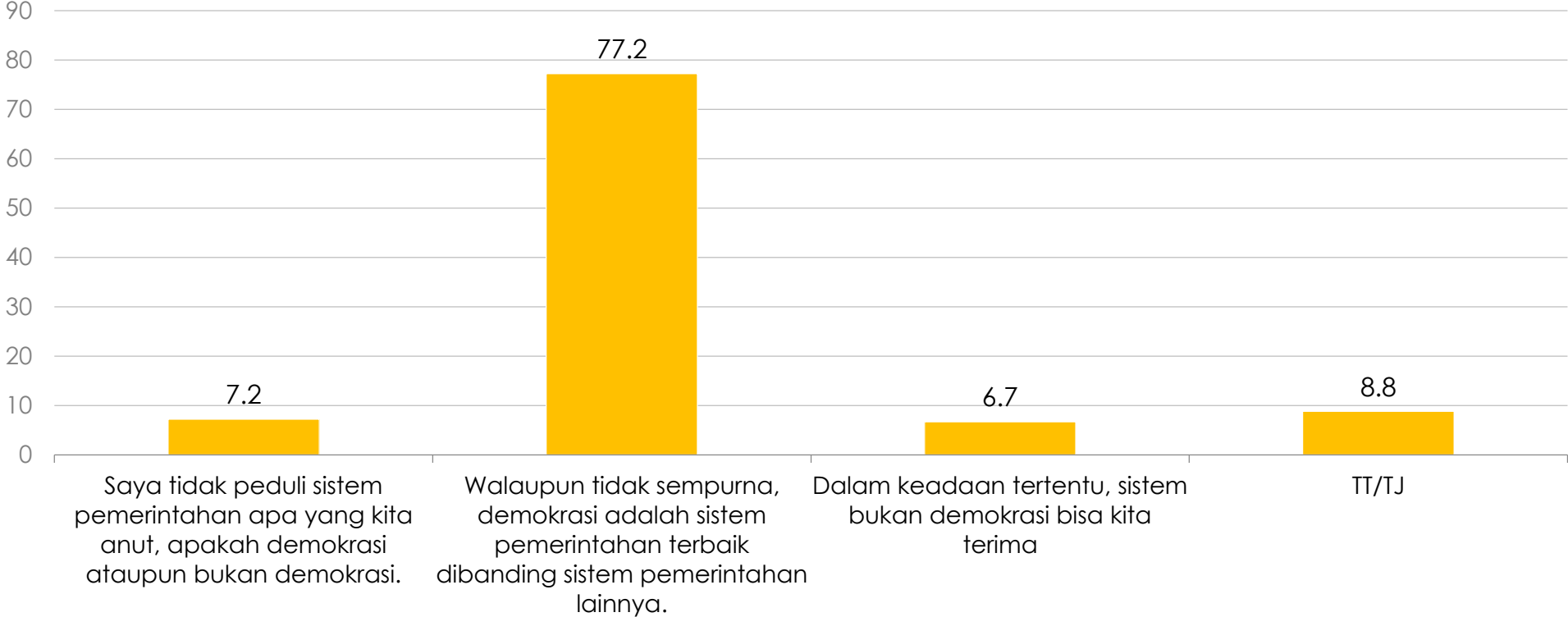


# DEMOKRASI

---

# DEMOKRASI SEBAGAI SISTEM PEMERINTAHAN

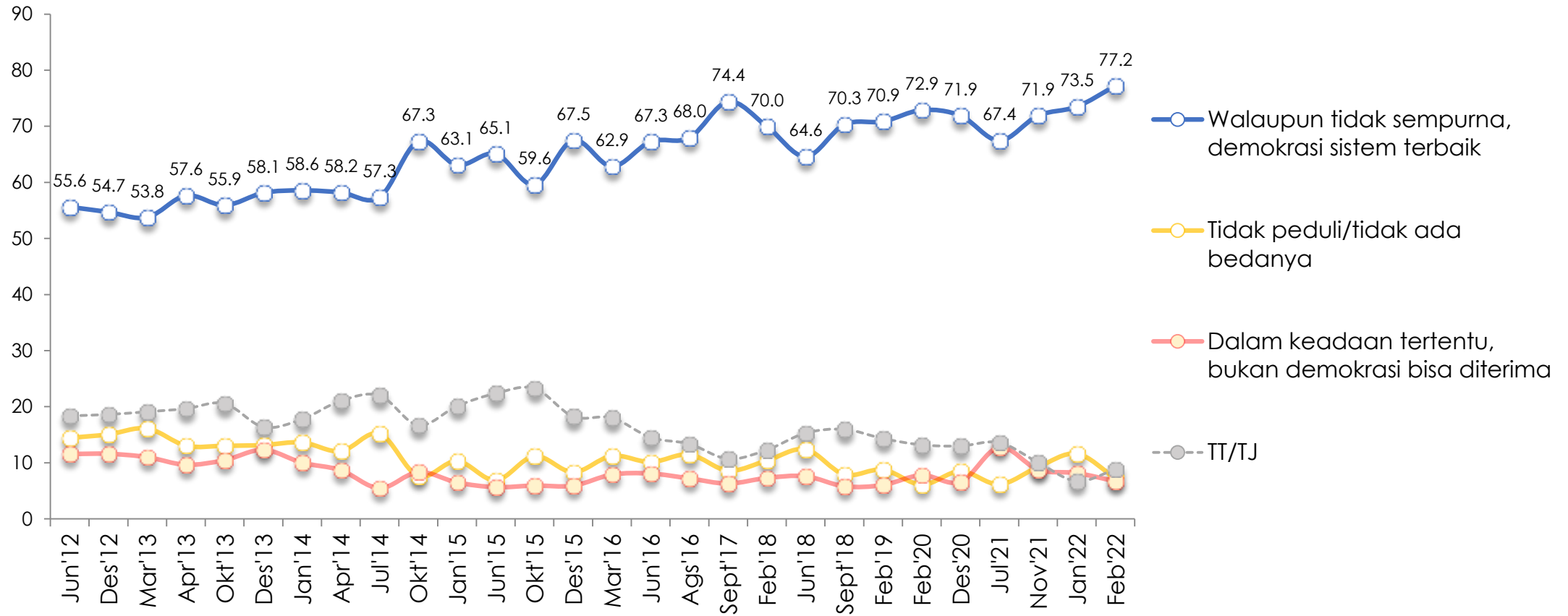
Menurut Ibu/Bapak mana di antara tiga pernyataan berikut yang paling mendekati pendapat Ibu/Bapak sendiri tentang sistem pemerintahan?... (%)



Walau tidak sempurna, demokrasi adalah sistem pemerintahan terbaik, 77.2%.



# TREN DEMOKRASI SEBAGAI SISTEM PEMERINTAHAN



Sumber: Indikator, LSI, SMRC

Dukungan terhadap Demokrasi sebagai sistem pemerintahan tertinggi selama rentang pengukuran.



## TEMUAN

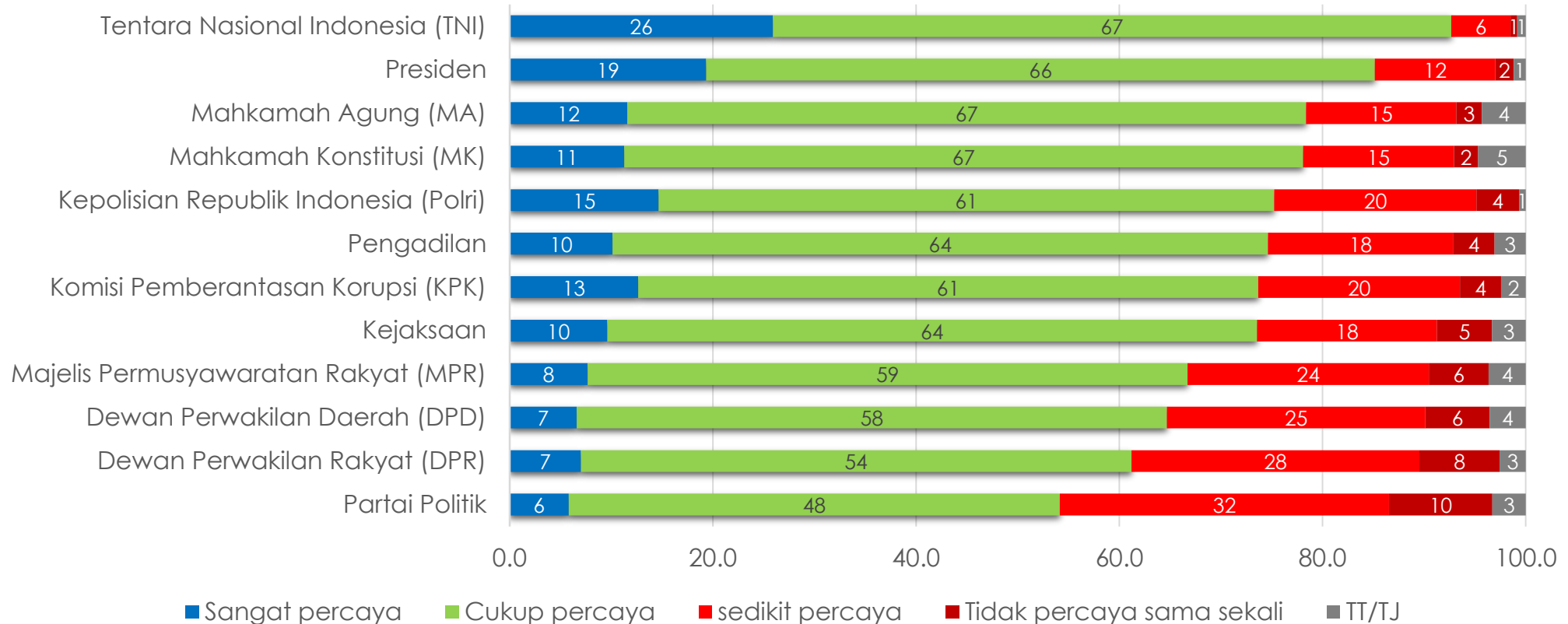
- Walaupun tidak sempurna, demokrasi adalah sistem pemerintahan terbaik dibanding sistem pemerintahan lainnya menurut mayoritas warga nasional, 77.2%.
- Dukungan terhadap demokrasi sebagai sistem pemerintahan saat ini, tampak merupakan yang tertinggi selama rentang pengukuran, sejak pertengahan 2012.

# KEPERCAYAAN TERHADAP INSTITUSI NEGARA

---

# KEPERCAYAAN TERHADAP INSTITUSI NEGARA

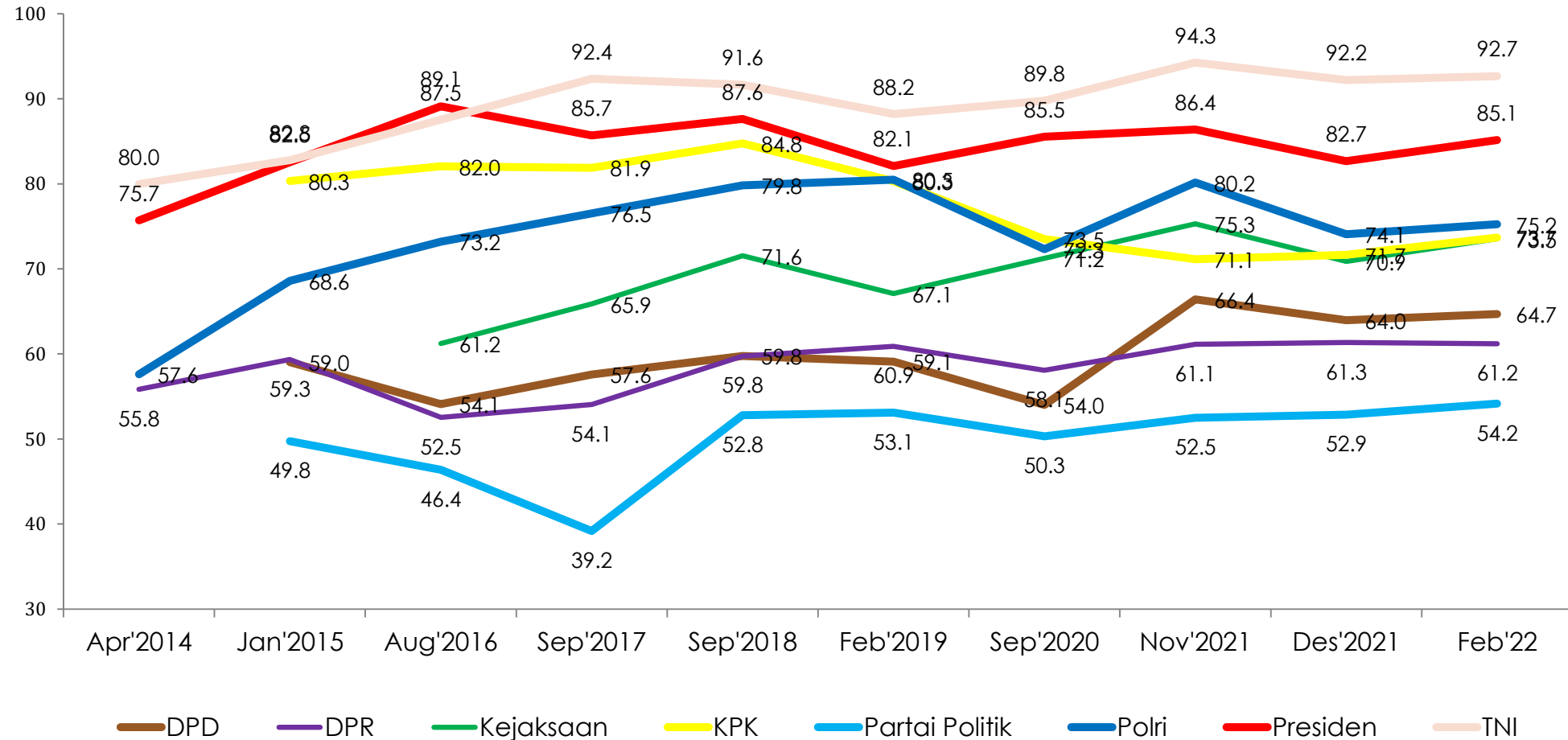
Kami akan menyebutkan beberapa nama lembaga. Tolong sebutkan tingkat kepercayaan Ibu/Bapak terhadap masing-masing lembaga tersebut? Apakah Ibu/Bapak sangat percaya (SA-P), cukup percaya (C-P), sedikit percaya (SI-P), atau tidak percaya sama sekali (TPSS)?..... ?... (%)



TNI merupakan Lembaga yang paling dipercaya, baru kemudian presiden.



# KEPERCAYAAN TERHADAP INSTITUSI NEGARA [CUKUP+SANGAT PERCAYA]



Tren kepercayaan tidak banyak berubah sejak akhir tahun lalu.

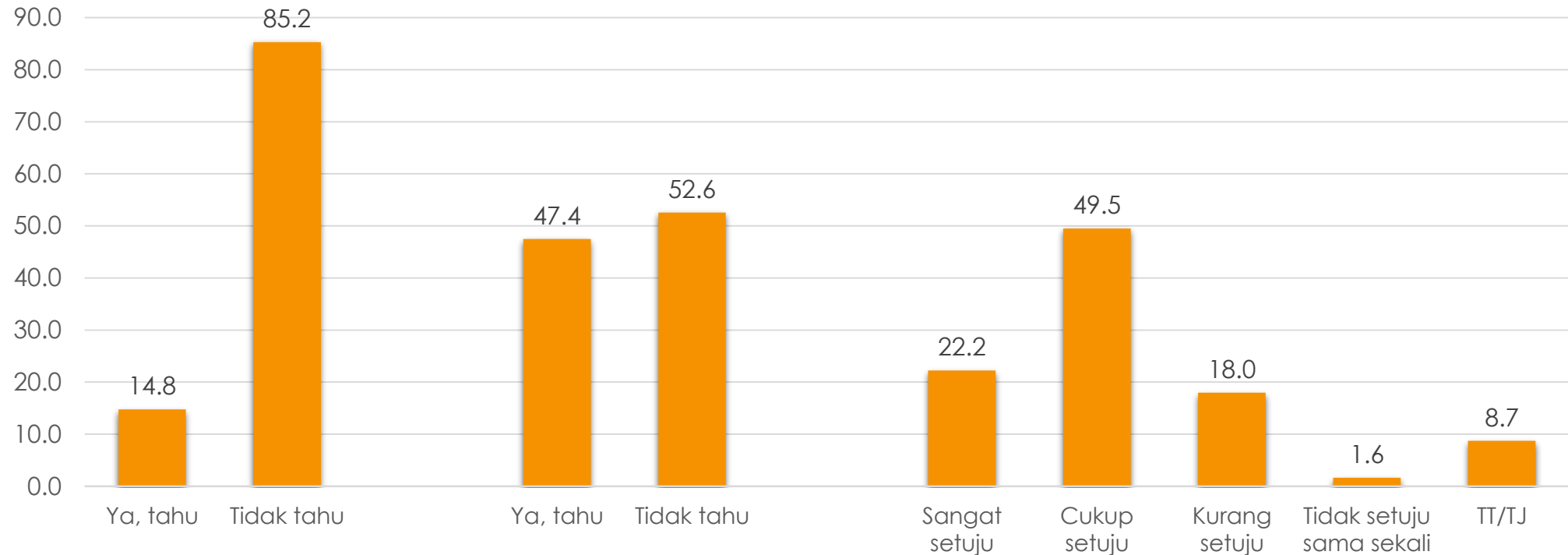


# KASUS ASABRI

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar Kejaksaan Agung sedang melakukan penyidikan kasus dugaan korupsi pengelolaan keuangan dan dana investasi oleh PT ASABRI (Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia)?... (%)

**Jika tahu**, Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tersangka kasus korupsi dana ASABRI tersebut dituntut hukuman mati? ... (%)

**Jika tahu**, Jika tahu, apakah Ibu/Bapak setuju tersangka kasus korupsi dana ASABRI tersebut dihukum mati? ... (%)



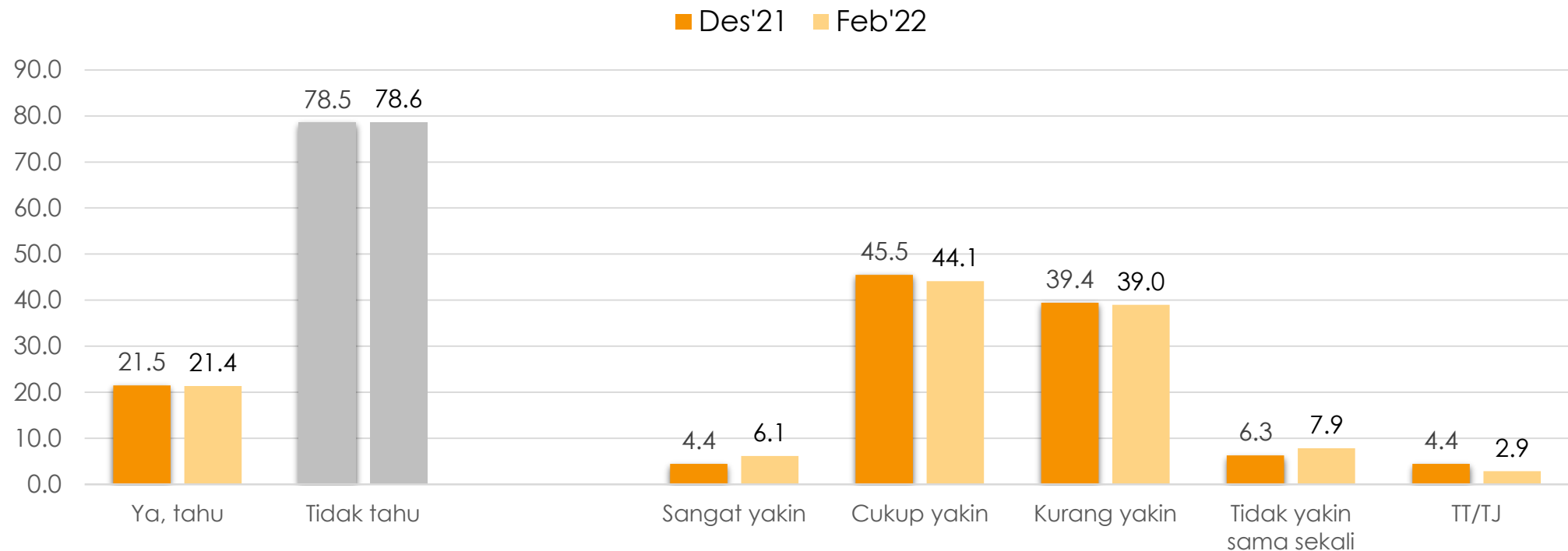
Di antara yang mengetahui, mayoritas setuju tersangka pelaku dihukum mati.



# KASUS JIWASRAYA

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar Kejaksaan Agung sedang melakukan penyidikan kasus dugaan korupsi pengelolaan keuangan dan dana investasi Asuransi Jiwasraya?... (%)

**Jika tahu**, seberapa yakin Ibu/Bapak Kejaksaan Agung akan menuntaskan kasus Asuransi Jiwasraya tersebut? ... (%)



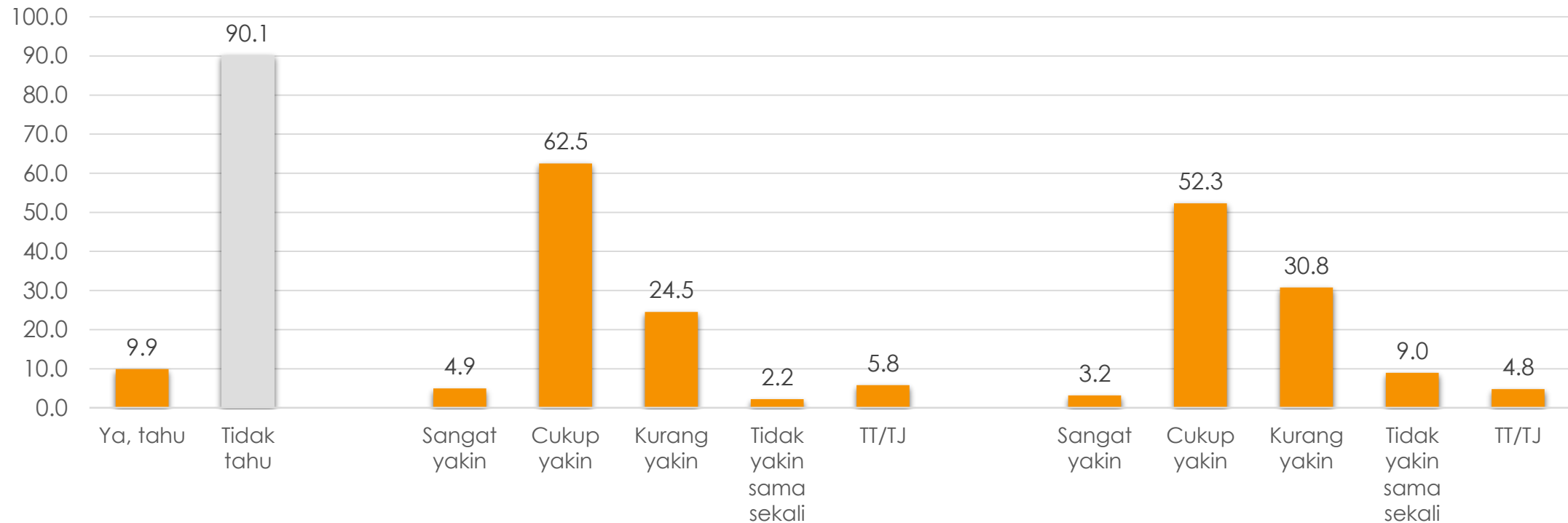
Di antara yang tahu, warga terbelah besar kasus akan dituntaskan oleh Kejagung, sekitar 50.2% merasa cukup/sangat yakin Vs 46.9% merasa kurang/tidak yakin sama sekali.

# KASUS PENGADAAN SATELIT DI KEMENTERIAN PERTAHANAN

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar Kejaksaan Agung sedang melakukan penyidikan kasus dugaan korupsi proyek pengadaan satelit di Kementerian Pertahanan (Kemenhan)?... (%)

**Jika tahu**, ada yang berpendapat bahwa ada elit militer yang terlibat dalam kasus dugaan korupsi proyek pengadaan satelit tersebut. Seberapa yakin Ibu/Bapak dengan pendapat tersebut? ... (%)

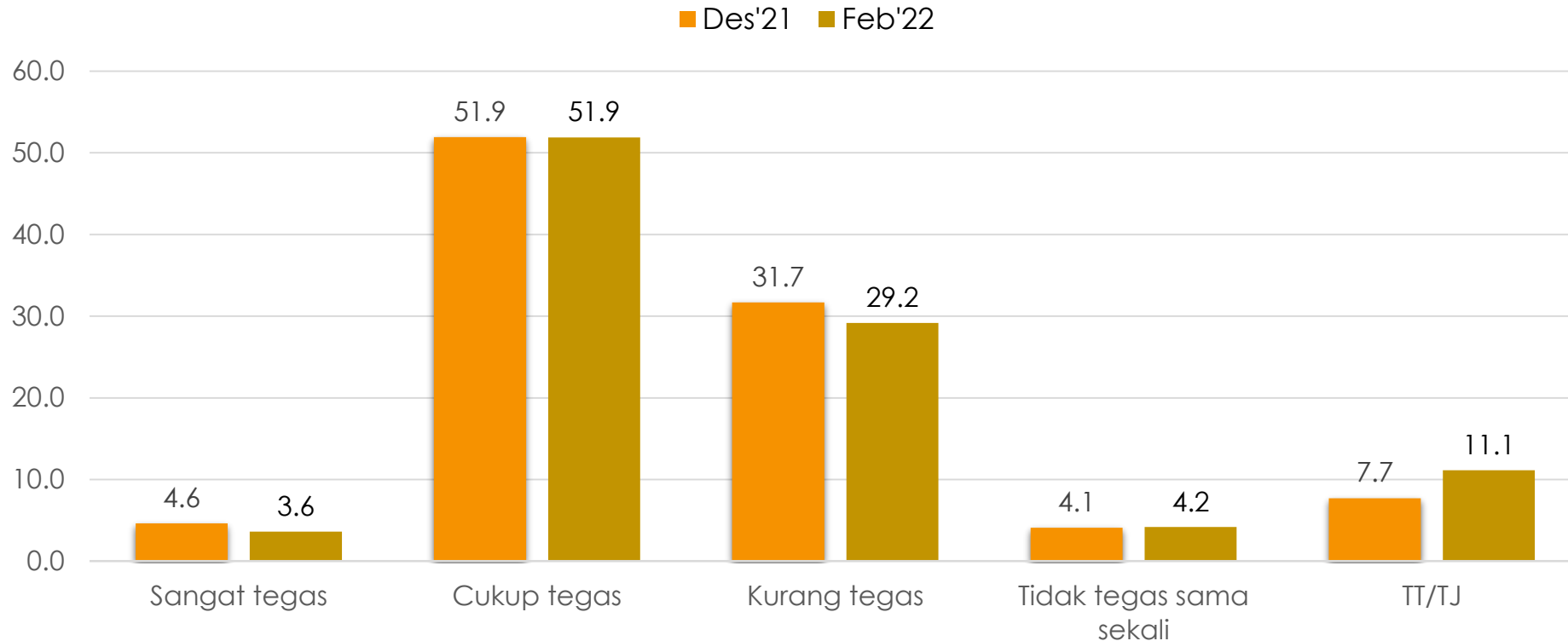
**Jika tahu**, seberapa yakin Ibu/Bapak Kejaksaan Agung akan menuntaskan kasus kasus dugaan korupsi proyek pengadaan satelit tersebut? ... (%)



Yang mengetahui sekitar 9.9%. Di antara yang mengetahui, mayoritas cukup/sangat yakin ada elit militer yang terlibat (67.4%), dan cukup/sangat yakin Kejaksaan Agung akan menuntaskan kasus tersebut (55.5%).

# KETEGASAN POLRI TERHADAP PENYIMPANGAN ANGGOTANYA

Banyak pendapat bahwa, anggota Kepolisian kerap melakukan penyalahgunaan wewenang baik ketika menjalankan tugas atau di kehidupan bermasyarakat. Menurut Ibu/Bapak, apakah saat ini Kepolisian telah melakukan tindakan yang sangat tegas, cukup tegas, kurang tegas, atau tidak tegas sama sekali apabila terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Kepolisian?... (%)

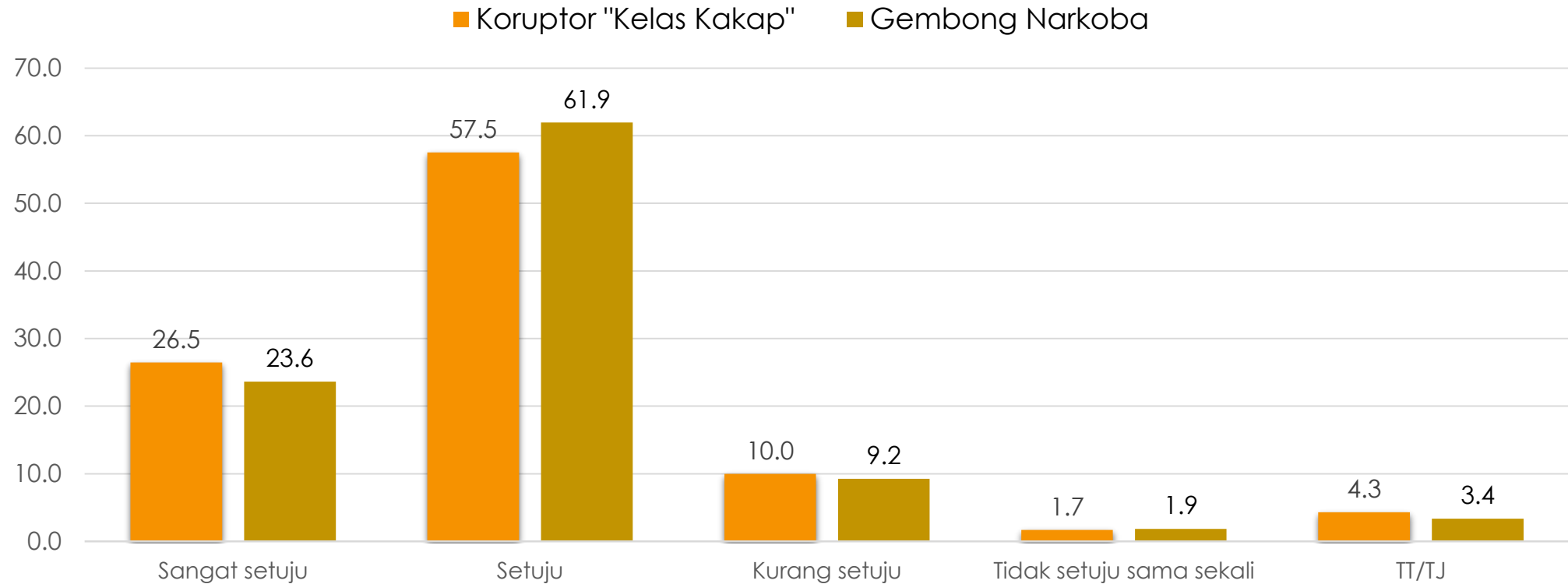


Mayoritas warga menilai Polri cukup/sangat tegas dalam menindak anggotanya apabila melakukan penyimpangan dalam bertugas, 55.5%.



# SIKAP TERHADAP HUKUMAN MATI

Apakah Ibu/Bapak setuju dengan penerapan hukuman mati bagi ... ? ... (%)



Mayoritas setuju/sangat setuju koruptor kakap dan gembong narkoba dihukum mati, masing-masing sekitar 84% dan 85.5%.

## TEMUAN

- Sangat atau cukup percaya terhadap TNI paling tinggi, 93%. Kemudian Presiden 85%, MA 79%, MK 78%, Polri 76%, KPK 74%, Pengadilan 74%, Kejaksaan 74%, MPR 67%, DPD 65%, DPR 61% dan Partai Politik 54%.
- Dibanding akhir tahun lalu, tampak kepercayaan terhadap lembaga negara relatif stabil, tidak banyak berubah.
- Tidak banyak yang mengetahui berita tentang kasus ASABRI, hanya sekitar 14.8%. Di antara yang mengetahui, hampir separuh tahu atau pernah dengar bahwa tersangka kasus tersebut dituntut dengan hukuman mati, 47.4%. Dan di antara yang pernah dengar tentang tuntutan tersebut, mayoritas setuju, 71.7%.
- Kasus Jiwasraya juga tidak banyak yang mendengar, hanya sekitar 21% yang mengetahui atau pernah mendengar. Di antara yang mengetahui, warga terbelah besar apakah kasus akan dapat dituntaskan oleh Kejagung atau tidak. Sekitar 50.2% merasa cukup/sangat yakin Vs 46.9% merasa kurang/tidak yakin sama sekali. Pengetahuan dan keyakinan warga nasional tampak tidak banyak berbeda dibanding temuan sebelumnya pada akhir tahun lalu.

## TEMUAN

- Kasus pengadaan satelit di Kementerian Pertahanan, hanya sekitar 9.9% warga nasional yang mengetahui atau pernah mendengar. Di antara yang mengetahui, mayoritas cukup/sangat yakin ada elit militer yang terlibat (67.4%), dan cukup/sangat yakin Kejaksaan Agung akan menuntaskan kasus tersebut (55.5%).
- Mayoritas warga menilai Polri cukup/sangat tegas dalam menindak anggotanya apabila melakukan penyimpangan dalam bertugas, 55.5%. Temuan ini tampak tidak banyak berbeda dibanding temuan sebelumnya pada akhir tahun lalu.
- Hukuman mati terhadap koruptor kelas kakap dan gembong narkoba sangat kuat didukung warga nasional. Sekitar 84% setuju/sangat setuju koruptor kelas kakap dihukum mati, dan sekitar 85.5% setuju/sangat setuju gembong narkoba dihukum mati.

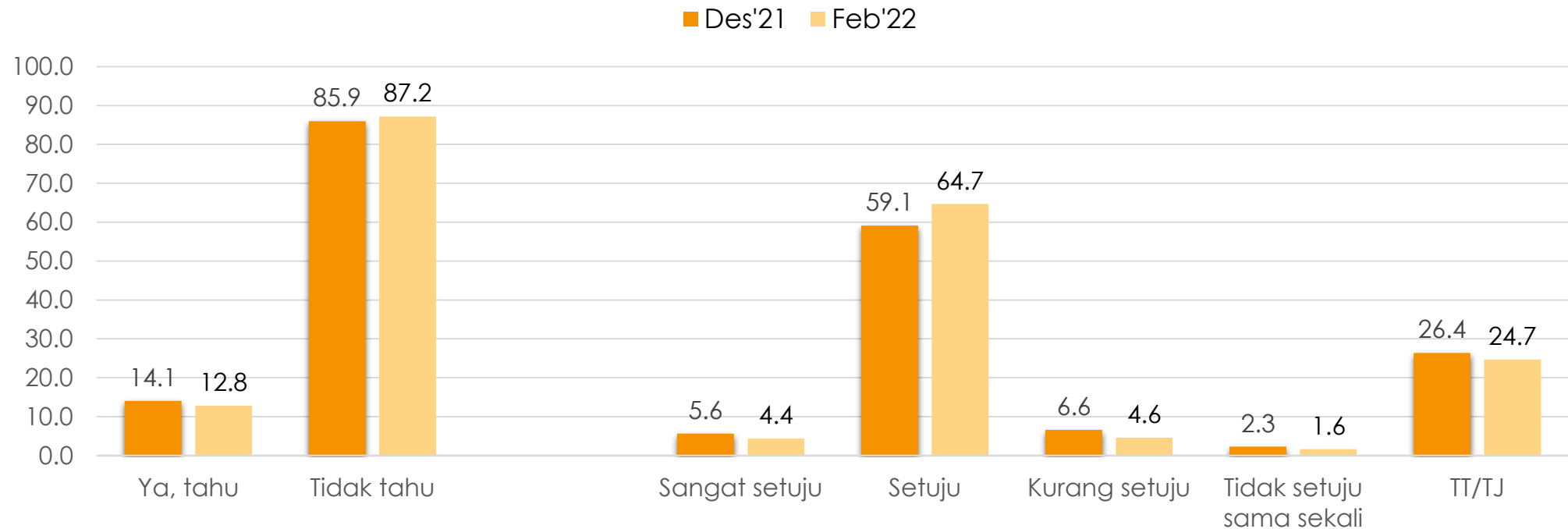
# SATGAS BLBI & PENERIMAAN PAJAK

---

# SIKAP TERHADAP SATGAS BLBI

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita tentang Satuan Tugas (Satgas) BLBI (Bantuan Likuiditas Bank Indonesia) yang belum lama dibentuk oleh pemerintah?... (%)

Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju sama sekali pemerintah membentuk Satgas BLBI tersebut? ... (%)



*Jika tidak tahu/tidak jawab spontan, Probe: Satgas BLBI yaitu satuan kerja yang bertugas untuk menyelamatkan atau mengembalikan aset negara dari pihak-pihak yang diberi dana talangan oleh Bank Indonesia ketika krisis tahun 1997/1998 dulu*

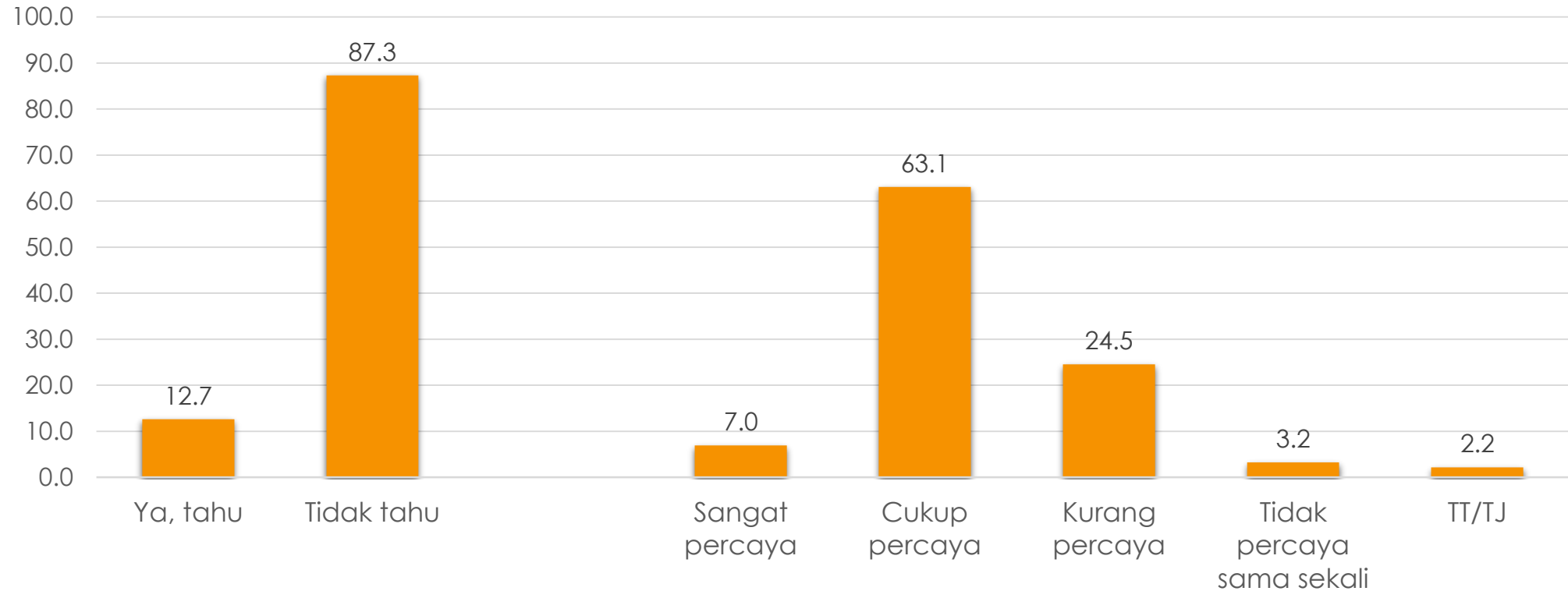
Hanya sekitar 12.8% yang mengetahui atau pernah dengar, tapi mayoritas setuju/sangat setuju dengan Satgas BLBI, 69.1%. Tidak banyak berbeda dengan temuan sebelumnya.



# CAPAIAN PENERIMAAN PAJAK TAHUN 2021

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita tentang capaian penerimaan pajak pemerintah di tahun 2021 yang mencapai lebih dari 100% dari target yang ditetapkan dalam APBN? ... (%)

**Jika tahu**, seberapa percaya Ibu/Bapak terhadap berita tersebut? ... (%)



Di antara yang mengetahui, mayoritas cukup atau sangat percaya penerimaan pajak tahun 2021 melampaui target yang ditetapkan dalam APBN, 70.1%.

## TEMUAN

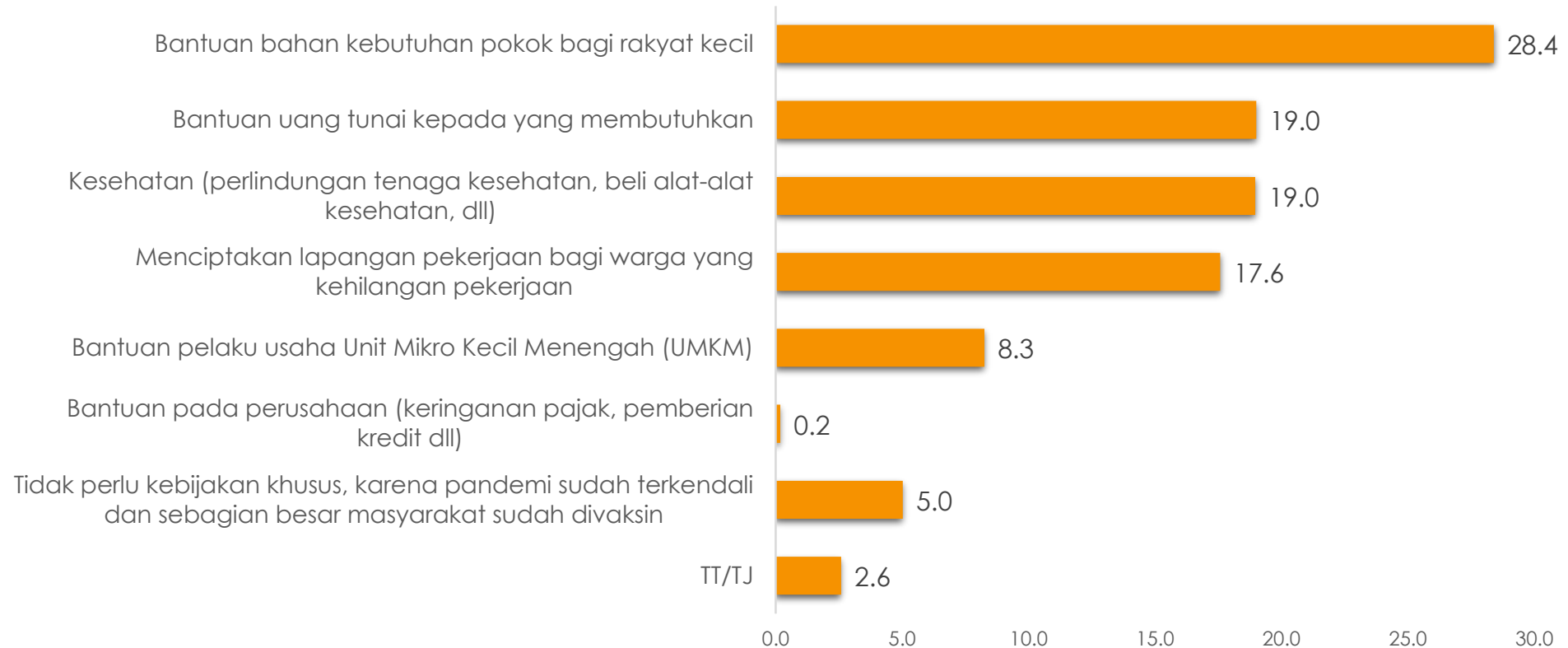
- Hanya sekitar 12.8% warga nasional tahu atau pernah dengar tentang Satuan Tugas (Satgas) BLBI, tapi mayoritas setuju/sangat setuju pemerintah membentuk Satgas BLBI tersebut, 69.1%. *(Catatan: jika tidak menjawab secara spontan, maka dijelaskan tentang Satgas BLBI).*
- Capaian penerimaan pajak yang melampaui target yang ditetapkan dalam APBN juga tidak banyak diketahui/didengar warga, hanya sekitar 12.7% warga nasional tahu atau pernah mendengar. Di antara yang mengetahui, mayoritas cukup atau sangat percaya penerimaan pajak tahun 2021 melampaui target yang ditetapkan dalam APBN, 70.1%.

# KEBIJAKAN PENGURANGAN DAMPAK PANDEMI

---

# KEBIJAKAN UNTUK MENGURANGI DAMPAK PANDEMI

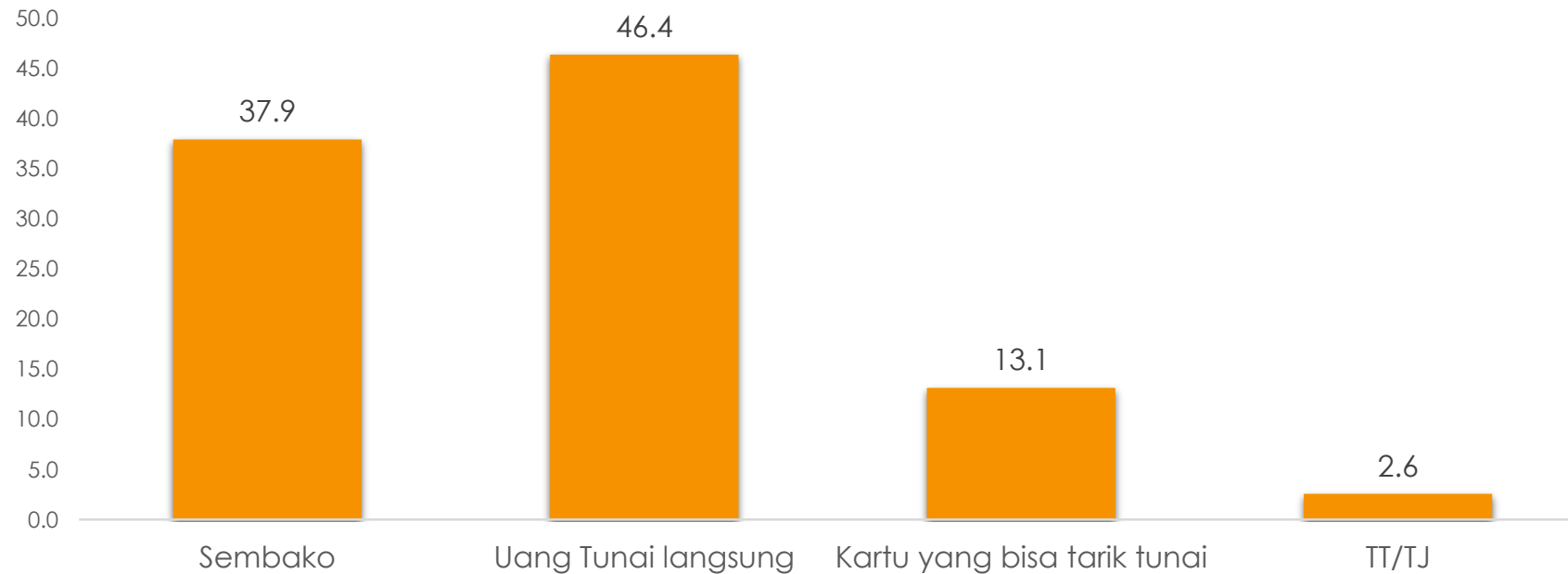
Menurut Ibu/Bapak kebijakan apa yang sebaiknya dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi dampak akibat gelombang ke tiga pandemi virus corona (varian Omicron) saat ini? ... (%)



Sekitar 28.4% warga menilai “bantuan kebutuhan pokok bagi rakyat kecil” sebagai bentuk kebijakan utama pengurangan dampak pandemi yang sebaiknya dilakukan pemerintah. Kemudian bantuan uang tunai, bantuan fasilitas kesehatan dan menciptakan lapangan kerja, masing-masing sekitar 17-19%.

# BANTUAN SOSIAL

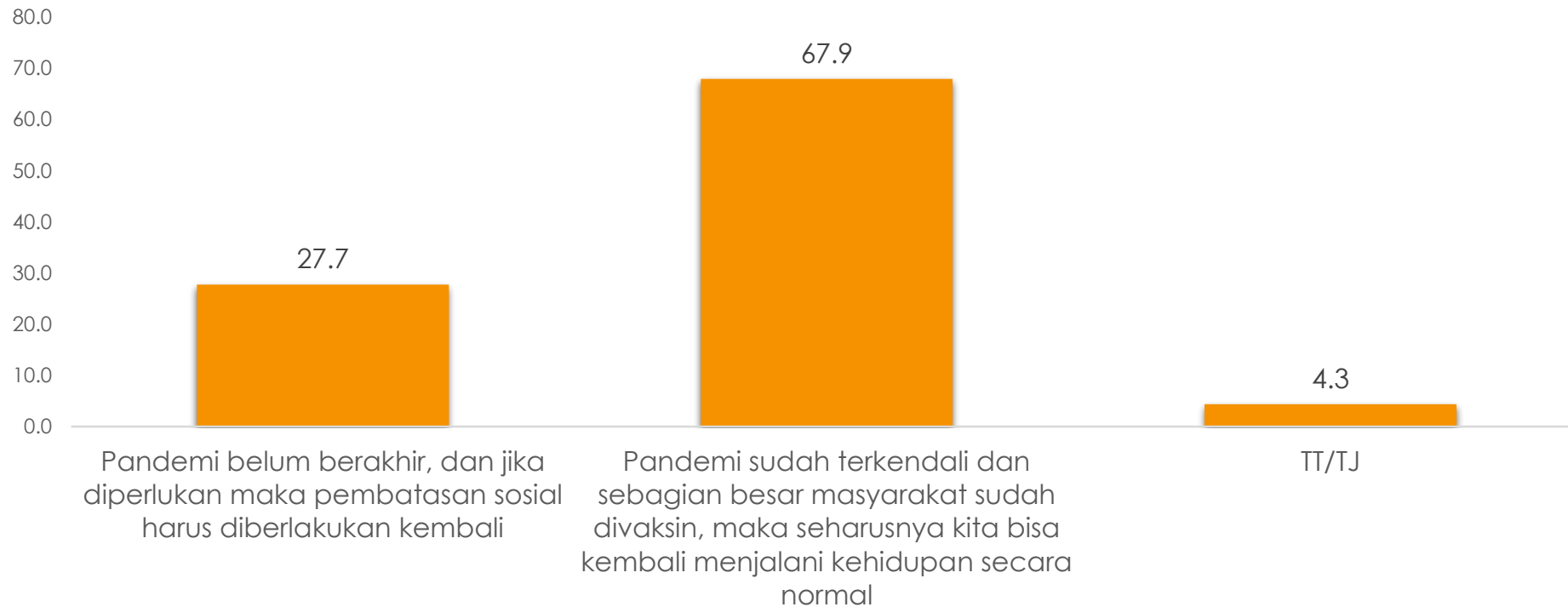
Menurut Ibu/Bapak program bantuan mana yang paling baik diberikan untuk mengurangi dampak akibat gelombang ke tiga pandemi virus corona (varian Omicron) saat ini? ... (%)



Bantuan uang tunai (46.4%) dan sembako (37.9%), lebih banyak dipilih sebagai bentuk bantuan sosial yang paling baik diberikan kepada warga yang membutuhkan.

# SIKAP TERHADAP PEMBATASAN SOSIAL

Di antara dua pendapat berikut, mana yang lebih sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri? ... (%)



Pembatasan sosial dinilai sudah tidak perlu diberlakukan, karena pandemi dinilai sudah terkendali dan sebagian besar warga sudah divaksin, 67.9%.

# SIKAP TERHADAP PEMBATASAN SOSIAL MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Pandemi belum berakhir, dan jika diperlukan maka pembatasan sosial harus diberlakukan kembali	Pandemi sudah terkendali dan sebagian besar masyarakat sudah divaksin, maka seharusnya kita bisa kembali menjalani kehidupan secara normal	TT/TJ
<b>GENDER</b>				
Laki-laki	<b>49.6</b>	28.4	67.3	4.2
Perempuan	<b>50.4</b>	27.0	68.5	4.4
<b>USIA</b>				
<= 21 tahun	<b>12.6</b>	34.9	60.3	4.8
22 - 25 tahun	<b>9.6</b>	24.0	70.0	6.0
26 - 40 tahun	<b>37.1</b>	27.5	68.9	3.6
41 - 55 tahun	<b>25.5</b>	27.5	70.2	2.3
> 55 tahun	<b>15.3</b>	25.0	66.7	8.2
<b>ETNIS</b>				
Jawa	<b>42.0</b>	32.9	65.1	2.0
Sunda	<b>14.4</b>	29.9	67.9	2.2
Batak	<b>3.6</b>	35.2	64.6	.2
Madura	<b>3.4</b>	16.3	71.4	12.3
Betawi	<b>2.9</b>	28.6	69.9	1.5
Minang	<b>2.6</b>	33.1	65.0	1.9
Bugis	<b>3.0</b>	21.2	72.2	6.6
Melayu	<b>2.7</b>	17.7	81.3	.9
Lainnya	<b>25.4</b>	19.5	70.8	9.7
<b>AGAMA &amp; ORMAS ISLAM</b>				
<b>Islam</b>	<b>87.8</b>	<b>27.5</b>	<b>68.9</b>	<b>3.6</b>
NU	<b>51.5</b>	28.9	69.4	1.7
Muhammadiyah	<b>3.5</b>	28.4	71.0	.7
Lainnya	<b>1.2</b>	39.6	58.8	1.6
Bukan ormas Islam manapun	<b>41.3</b>	26.0	69.1	5.0
TT/TJ	<b>2.5</b>	16.0	56.8	27.2
<b>Lainnya</b>	<b>12.2</b>	<b>29.3</b>	<b>61.3</b>	<b>9.4</b>

Mayoritas menilai pandemi sudah terkendali dan sebagian besar warga sudah divaksin, maka kita bisa kembali menjalani kehidupan secara normal di tiap basis sosio demografi warga kecuali di wilayah Maluku Papua.



# SIKAP TERHADAP PEMBATASAN SOSIAL MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Pandemi belum berakhir, dan jika diperlukan maka pembatasan sosial harus diberlakukan kembali	Pandemi sudah terkendali dan sebagian besar masyarakat sudah divaksin, maka seharusnya kita bisa kembali menjalani kehidupan secara normal	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>				
<= SD	<b>28.3</b>	23.4	71.1	5.5
SLTP	<b>20.4</b>	28.9	66.3	4.7
SLTA	<b>38.6</b>	26.3	70.7	3.0
Kuliah	<b>12.8</b>	39.4	55.3	5.3
<b>PEKERJAAN</b>				
Petani/peternak/nelayan	<b>15.0</b>	23.1	71.8	5.2
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	<b>18.2</b>	27.9	68.9	3.2
Wiraswasta, pengusaha	<b>9.9</b>	16.6	78.5	4.9
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	<b>11.9</b>	35.9	61.4	2.7
Ibu Rumah Tangga	<b>28.1</b>	28.9	65.9	5.2
Masih sekolah/kuliah	<b>5.5</b>	44.4	54.1	1.4
Lainnya	<b>11.4</b>	23.8	70.7	5.5
<b>PENDAPATAN</b>				
< 1 juta	<b>24.2</b>	25.2	67.4	7.4
1 - < 2 juta	<b>31.8</b>	25.0	71.7	3.3
2 - < 4 juta	<b>28.8</b>	27.0	70.4	2.5
=> 4 juta	<b>15.2</b>	38.6	56.2	5.2

Mayoritas menilai pandemi sudah terkendali dan sebagian besar warga sudah divaksin, maka kita bisa kembali menjalani kehidupan secara normal di tiap basis sosio demografi warga kecuali di wilayah Maluku Papua.





# SIKAP TERHADAP PEMBATASAN SOSIAL MENURUT WILAYAH

	Base	Pandemi belum berakhir, dan jika diperlukan maka pembatasan sosial harus diberlakukan kembali	Pandemi sudah terkendali dan sebagian besar masyarakat sudah divaksin, maka seharusnya kita bisa kembali menjalani kehidupan secara normal	TT/TJ
<b>DESA/KOTA</b>				
Pedesaan	<b>51.4</b>	27.4	68.7	3.9
Perkotaan	<b>48.6</b>	28.0	67.1	4.8
<b>WILAYAH</b>				
SUMATERA	<b>20.4</b>	27.0	69.6	3.4
BANTEN	<b>4.3</b>	25.6	71.6	2.8
DKI	<b>4.1</b>	28.1	66.2	5.6
JABAR	<b>17.4</b>	31.0	66.8	2.2
JATENG DIY	<b>16.1</b>	30.6	69.1	.3
JATIM	<b>16.2</b>	28.6	67.4	4.0
BALI NUSA	<b>5.3</b>	19.8	80.2	0.0
KALIMANTAN	<b>5.9</b>	25.1	74.2	.8
SULAWESI	<b>7.0</b>	27.7	66.7	5.5
MALUKU PAPUA	<b>3.3</b>	16.2	30.1	53.7

Mayoritas menilai pandemi sudah terkendali dan sebagian besar warga sudah divaksin, maka kita bisa kembali menjalani kehidupan secara normal di tiap basis sosio demografi warga kecuali di wilayah Maluku Papua.



# SIKAP TERHADAP PEMBATASAN SOSIAL MENURUT BASIS PEMILU 2019

	Base	Pandemi belum berakhir, dan jika diperlukan maka pembatasan sosial harus diberlakukan kembali	Pandemi sudah terkendali dan sebagian besar masyarakat sudah divaksin, maka seharusnya kita bisa kembali menjalani kehidupan secara normal	TT/TJ
<b>BASIS PARTAI 2019</b>				
PKB	<b>9.7</b>	22.4	74.4	3.2
Gerindra	<b>12.6</b>	28.3	69.6	2.2
PDIP	<b>19.3</b>	30.4	67.7	1.9
Golkar	<b>12.3</b>	25.8	71.1	3.1
NasDem	<b>9.0</b>	26.4	71.6	2.0
PKS	<b>8.2</b>	26.7	71.3	1.9
PPP	<b>4.5</b>	26.6	69.8	3.6
PAN	<b>6.8</b>	35.3	63.3	1.3
Demokrat	<b>7.8</b>	27.3	66.9	5.8
Lainnya	<b>9.7</b>	32.8	64.1	3.1
<b>BASIS PILPRES 2019</b>				
Jokowi - Ma'ruf Amin	<b>55.5</b>	27.6	67.9	4.5
Prabowo - Sandi	<b>44.5</b>	26.4	70.9	2.7

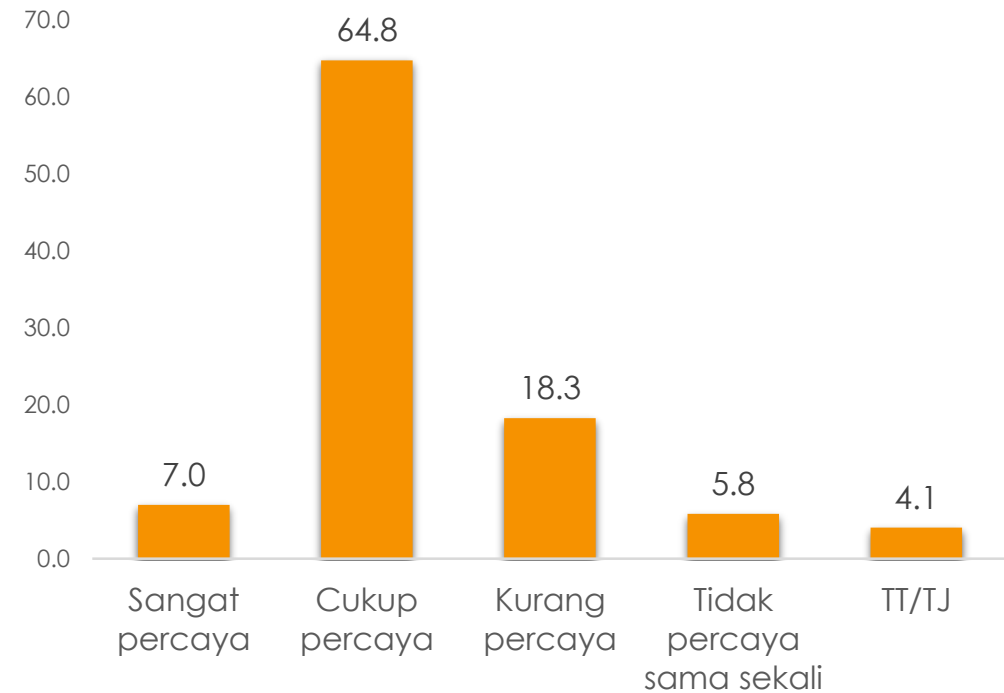
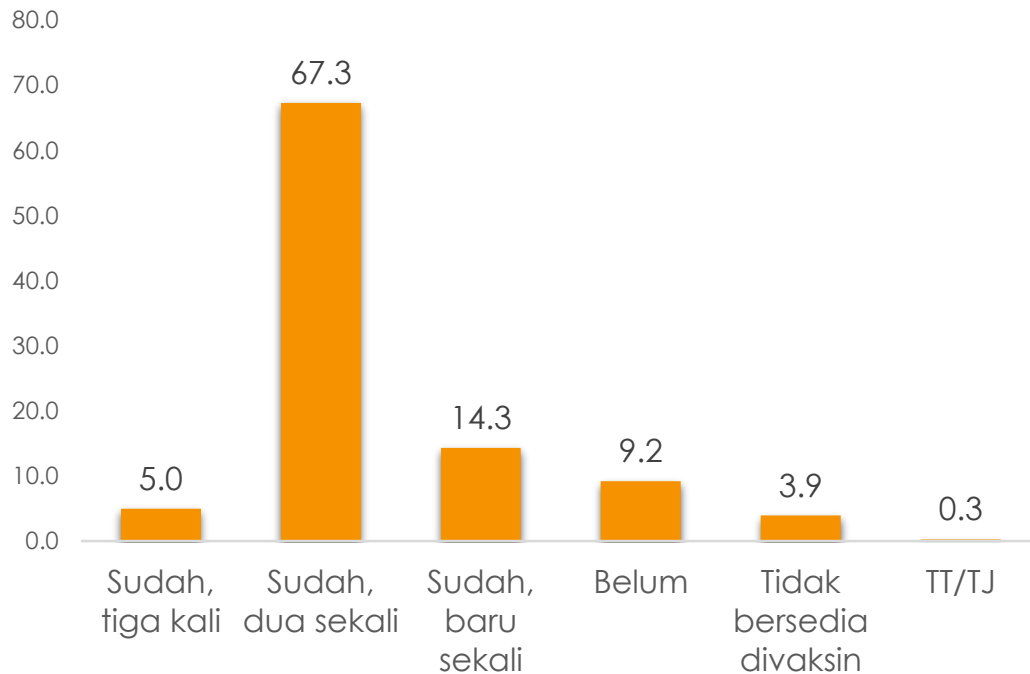
Juga di tiap basis pemilu 2019.



# VAKSINASI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP VAKSIN

Apakah Ibu/Bapak sudah mendapat vaksinasi corona (disuntik vaksin corona)? ... (%)

Apakah Ibu/Bapak sangat percaya, cukup percaya, kurang percaya atau tidak percaya sama sekali bahwa vaksinasi akan mengurangi dampak buruk jika kita tertular virus corona? ... (%)



Mayoritas sudah mendapatkan vaksinasi dua dosis atau lebih. Mayoritas juga cukup/sangat percaya vaksinasi akan mengurangi dampak buruk jika tertular virus corona.



# VAKSINASI DAN PERCAYA TERHADAP VAKSIN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Sudah, 3 kali	Sudah, 2 kali	Sudah, baru sekali	Belum	Tidak bersedia divaksin	TT/TJ	Cukup/sangat percaya	Kurang/tidak percaya sama sekali	TT/TJ
<b>GENDER</b>										
Laki-laki	49.6	5.8	66.8	14.2	8.5	4.6	.1	71.3	25.5	3.2
Perempuan	50.4	4.2	67.8	14.4	9.9	3.3	.4	72.3	22.8	4.9
<b>USIA</b>										
<= 21 tahun	12.6	3.6	70.0	17.4	6.8	1.6	.5	68.3	27.0	4.7
22 - 25 tahun	9.6	2.7	69.9	17.5	6.5	2.7	.7	66.4	27.7	5.9
26 - 40 tahun	37.1	6.7	66.6	13.5	8.9	4.1	.2	69.3	27.4	3.3
41 - 55 tahun	25.5	3.5	70.1	13.9	8.8	3.5	.2	74.3	21.8	3.9
> 55 tahun	15.3	5.8	60.8	12.4	14.2	6.8	.0	80.0	15.4	4.6
<b>ETNIS</b>										
Jawa	42.0	5.2	73.7	11.3	6.6	2.9	.3	75.8	22.9	1.4
Sunda	14.4	4.4	60.7	15.9	14.5	4.5	.0	66.9	30.1	3.0
Batak	3.6	29.1	58.2	10.4	1.6	.7	0.0	86.2	13.8	0.0
Madura	3.4	2.0	51.4	16.7	14.1	15.7	0.0	66.3	32.6	1.1
Betawi	2.9	7.1	69.4	15.2	6.3	2.0	0.0	72.2	25.8	2.0
Minang	2.6	5.0	56.0	1.2	21.2	16.7	0.0	62.8	24.6	12.6
Bugis	3.0	.0	72.0	16.6	9.4	2.1	0.0	85.8	7.7	6.5
Melayu	2.7	.6	71.0	10.8	10.8	6.7	.0	73.1	19.7	7.2
Lainnya	25.4	2.7	63.9	20.1	9.9	2.9	.5	65.9	25.2	8.8
<b>AGAMA &amp; ORMAS ISLAM</b>										
Islam	87.8	4.5	66.5	15.4	9.1	4.2	.3	70.2	25.6	4.1
NU	51.5	4.1	71.5	12.4	8.1	3.9	.0	73.7	25.2	1.1
Muhammadiyah	3.5	4.5	67.7	16.4	6.8	4.6	0.0	75.2	20.9	3.9
Lainnya	1.2	1.9	45.1	30.7	16.3	6.1	0.0	74.4	25.3	.3
Bukan ormas Islam manapun	41.3	5.2	61.6	18.4	10.0	4.2	.7	65.6	26.9	7.6
TT/TJ	2.5	2.0	53.5	21.2	14.2	9.1	0.0	66.2	22.2	11.6
Lainnya	12.2	8.5	73.4	6.1	10.0	1.9	0.0	83.3	13.1	3.6

Mayoritas warga sudah mendapat dua dosis vaksin dan cukup/sangat percaya vaksin akan mencegah dampak buruk bila tertular virus corona, kecuali di wilayah Maluku Papua.



# VAKSINASI DAN PERCAYA TERHADAP VAKSIN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Sudah, 3 kali	Sudah, 2 kali	Sudah, baru sekali	Belum	Tidak bersedia divaksin	TT/TJ	Cukup/sangat percaya	Kurang/tidak percaya sama sekali	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>										
<= SD	28.3	1.2	58.2	18.7	15.7	6.3	.0	74.1	20.3	5.5
SLTP	20.4	3.9	65.9	15.6	9.7	4.3	.6	67.7	28.9	3.4
SLTA	38.6	5.7	73.4	12.3	5.8	2.4	.3	69.9	26.6	3.5
Kuliah	12.8	13.2	71.3	8.6	4.3	2.6	0.0	79.1	17.4	3.5
<b>PEKERJAAN</b>										
Petani/peternak/nelayan	15.0	3.7	59.8	21.8	9.3	4.6	.7	74.9	20.8	4.3
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	18.2	3.2	68.0	14.6	8.1	6.1	.0	71.3	25.6	3.0
Wiraswasta, pengusaha	9.9	3.3	72.6	11.1	7.7	5.3	0.0	67.5	31.2	1.3
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	11.9	13.7	72.0	7.4	5.2	1.8	0.0	73.9	24.2	1.8
Ibu Rumah Tangga	28.1	3.1	65.3	15.0	12.7	3.5	.3	72.4	21.6	6.0
Masih sekolah/kuliah	5.5	7.9	77.4	8.7	4.4	.4	1.2	71.9	26.7	1.4
Lainnya	11.4	5.1	66.6	14.9	10.0	3.3	0.0	68.7	24.8	6.5
<b>PENDAPATAN</b>										
< 1 juta	24.2	5.6	55.0	20.9	13.0	5.0	.6	75.4	19.2	5.4
1 - < 2 juta	31.8	2.3	67.5	15.9	10.6	3.7	.0	68.7	25.6	5.7
2 - < 4 juta	28.8	5.0	73.7	10.1	7.1	3.8	.4	70.5	27.4	2.1
=> 4 juta	15.2	9.6	74.5	8.5	4.4	3.0	0.0	75.0	22.6	2.3

Mayoritas warga sudah mendapat dua dosis vaksin dan cukup/sangat percaya vaksin akan mencegah dampak buruk bila tertular virus corona, kecuali di wilayah Maluku Papua.



# VAKSINASI DAN PERCAYA TERHADAP VAKSIN MENURUT WILAYAH

	Base	Sudah, 3 kali	Sudah, 2 kali	Sudah, baru sekali	Belum	Tidak bersedia divaksin	TT/TJ	Cukup/sangat percaya	Kurang/tidak percaya sama sekali	TT/TJ
<b>DESA/KOTA</b>										
Pedesaan	<b>51.4</b>	4.6	<b>64.3</b>	17.4	9.1	4.1	.5	<b>73.4</b>	22.3	4.2
Perkotaan	<b>48.6</b>	5.3	<b>70.5</b>	11.1	9.4	3.7	.0	<b>70.1</b>	26.0	3.9
<b>WILAYAH</b>										
SUMATERA	<b>20.4</b>	8.7	<b>63.8</b>	16.1	7.1	4.4	.0	<b>68.0</b>	22.8	9.3
BANTEN	<b>4.3</b>	5.0	<b>59.5</b>	20.5	11.0	4.0	.0	<b>64.9</b>	33.4	1.7
DKI	<b>4.1</b>	10.8	<b>80.1</b>	5.2	3.2	.7	0.0	<b>73.9</b>	24.7	1.4
JABAR	<b>17.4</b>	4.2	<b>63.3</b>	16.1	12.6	3.8	.1	<b>66.8</b>	29.8	3.4
JATENG DIY	<b>16.1</b>	6.0	<b>74.8</b>	9.9	6.3	3.0	0.0	<b>72.6</b>	25.7	1.7
JATIM	<b>16.2</b>	4.7	<b>68.0</b>	11.5	9.7	6.1	0.0	<b>74.3</b>	24.6	1.1
BALI NUSA	<b>5.3</b>	1.2	<b>74.3</b>	20.7	2.6	1.2	0.0	<b>95.9</b>	1.7	2.4
KALIMANTAN	<b>5.9</b>	.7	<b>80.9</b>	5.8	12.0	.6	0.0	<b>83.9</b>	14.6	1.6
SULAWESI	<b>7.0</b>	0.0	<b>66.3</b>	23.1	7.0	3.6	0.0	<b>78.0</b>	22.0	0.0
MALUKU PAPUA	<b>3.3</b>	0.0	32.4	18.2	31.7	10.4	7.2	39.5	36.9	23.7

Mayoritas warga sudah mendapat dua dosis vaksin dan cukup/sangat percaya vaksin akan mencegah dampak buruk bila tertular virus corona, kecuali di wilayah Maluku Papua.



# VAKSINASI DAN PERCAYA TERHADAP VAKSIN MENURUT BASIS PEMILU 2019

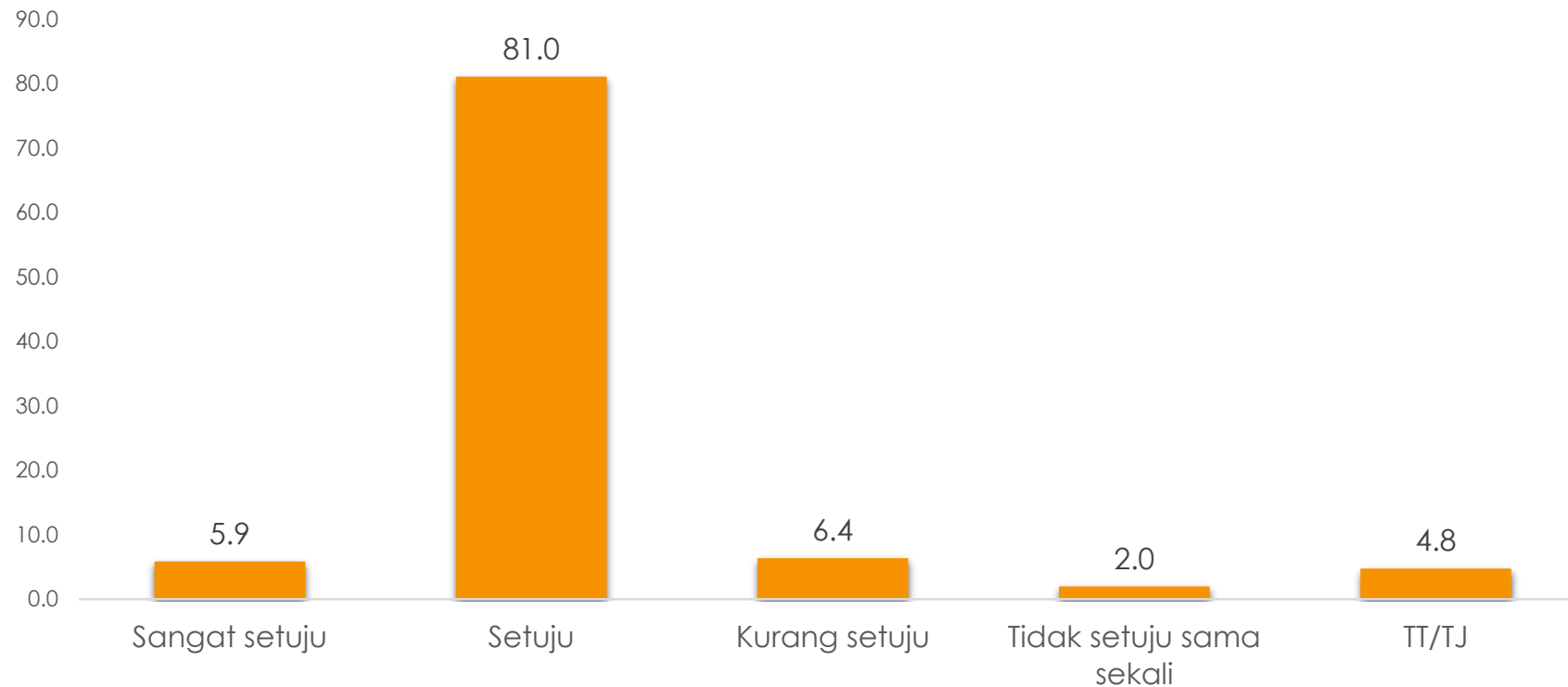
	Base	Sudah, 3 kali	Sudah, 2 kali	Sudah, baru sekali	Belum	Tidak bersedia divaksin	TT/TJ	Cukup/sangat percaya	Kurang/tidak percaya sama sekali	TT/TJ
<b>BASIS PARTAI 2019</b>										
PKB	9.7	2.1	67.8	10.2	11.1	8.8	0.0	72.1	25.5	2.4
Gerindra	12.6	5.3	66.1	15.1	6.8	6.6	.3	60.8	35.3	3.8
PDIP	19.3	4.5	69.5	15.6	8.6	1.8	0.0	80.7	16.9	2.3
Golkar	12.3	2.5	65.0	19.8	7.2	5.5	0.0	72.5	25.2	2.3
NasDem	9.0	3.2	66.7	16.4	12.6	1.1	0.0	71.8	28.2	.1
PKS	8.2	4.0	66.1	16.1	11.8	2.1	0.0	66.5	30.8	2.8
PPP	4.5	1.9	62.0	17.3	10.9	8.0	0.0	63.3	33.6	3.1
PAN	6.8	8.0	51.3	16.2	14.2	10.3	0.0	76.2	22.0	1.9
Demokrat	7.8	12.8	56.0	16.5	13.1	1.6	.0	76.7	20.1	3.2
Lainnya	9.7	1.8	78.9	14.6	4.2	.4	0.0	79.9	20.0	.1
<b>BASIS PILPRES 2019</b>										
Jokowi - Ma'ruf Amin	55.5	4.2	66.6	15.2	10.7	3.3	.0	76.6	19.9	3.5
Prabowo - Sandi	44.5	6.2	65.9	14.3	7.8	5.7	.1	64.2	32.5	3.3

Mayoritas warga sudah mendapat dua dosis vaksin dan cukup/sangat percaya vaksin akan mencegah dampak buruk bila tertular virus corona, kecuali di wilayah Maluku Papua.



# SETUJU ATAU TIDAK PASIEN BERGEJALA RINGAN ISOMAN DI RUMAH

Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju sama sekali jika dokter menyarankan kepada pasien covid yang bergejala ringan untuk melakukan perawatan di rumah (isolasi mandiri), tidak perlu dirawat di rumah sakit? ... (%)



Hampir semua setuju/sangat setuju.

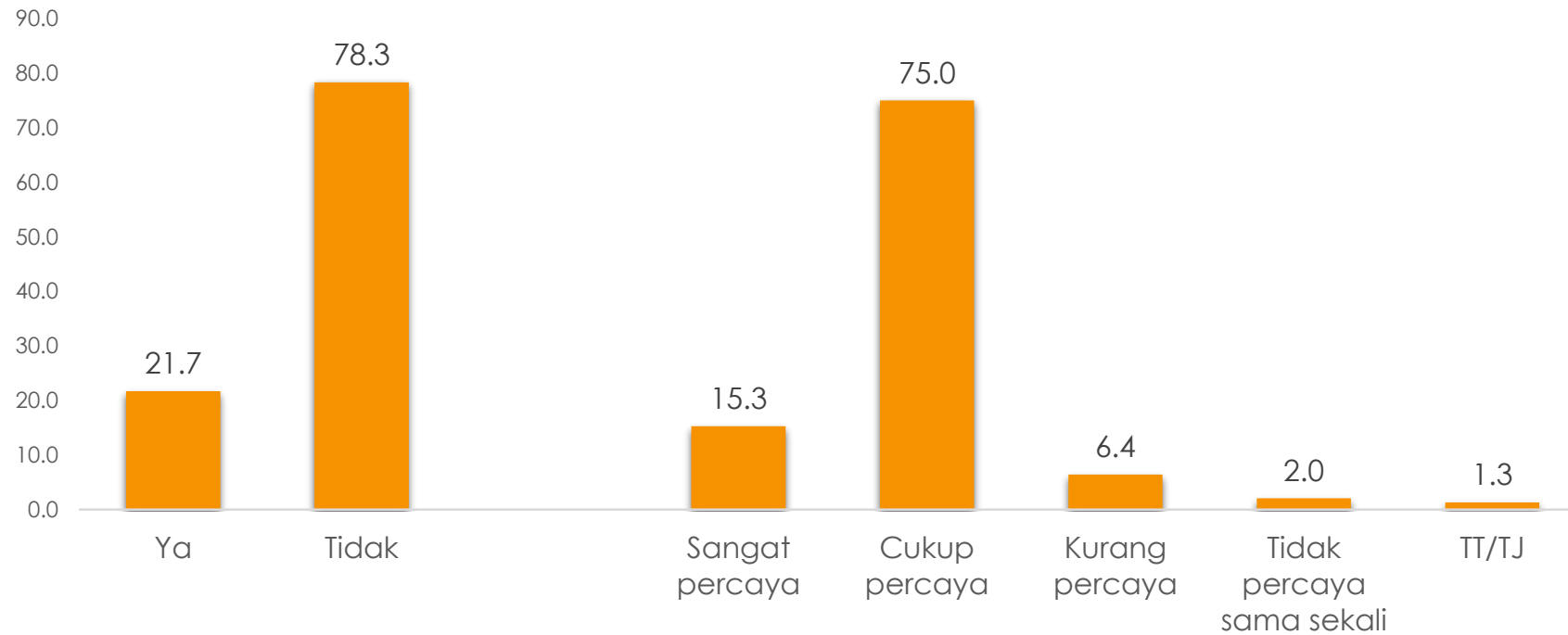




# ISU MAFIA KARANTINA

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita tentang mafia karantina? ... (%)

Jika tahu, apakah Ibu/Bapak sangat percaya, cukup percaya, kurang percaya atau tidak percaya sama sekali dengan berita tersebut? ... (%)



Sekitar 21.7% tahu atau pernah dengar, dan mayoritas cukup/sangat percaya dengan berita tersebut, 90.3%.

## TEMUAN

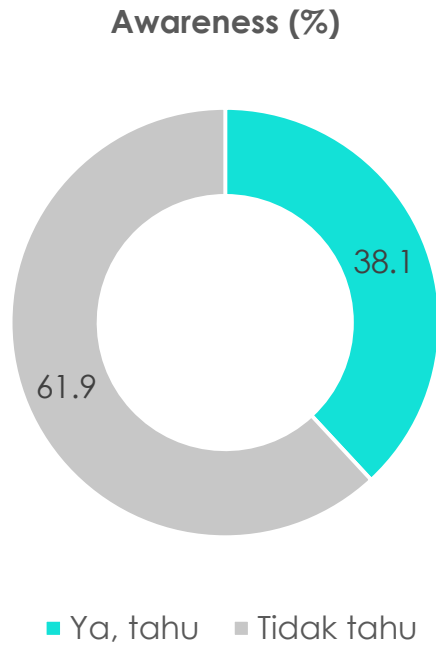
- Bantuan bahan kebutuhan pokok bagi rakyat kecil (28.4%), bantuan uang tunai bagi rakyat yang membutuhkan (19%), bantuan kesehatan (tenaga kesehatan, alat-alat kesehatan, dll.) (19%), dan menciptakan lapangan kerja bagi warga yang kehilangan pekerjaan (17.6%), merupakan kebijakan-kebijakan pengurangan dampak pandemi menurut mayoritas warga.
- Bantuan uang tunai (46.4%) dan sembako (37.9%), lebih banyak dipilih sebagai bentuk bantuan sosial yang paling baik diberikan kepada warga yang membutuhkan untuk mengurangi dampak sosial akibat gelombang ke tiga Covid-19.
- Mayoritas warga menilai bahwa pandemi sudah terkendali dan sebagian besar warga sudah divaksin sehingga seharusnya kita sudah bisa kembali menjalani kehidupan secara normal, 67.9%. Sikap ini juga mayoritas di tiap basis sosio demografi warga kecuali di wilayah Maluku Papua.
- Mayoritas sudah mendapatkan vaksinasi dua dosis atau lebih, dan mayoritas juga cukup/sangat percaya vaksinasi akan mengurangi dampak buruk jika tertular virus corona, di tiap basis sosio-demografi warga kecuali wilayah Maluku Papua.

# RUU TPKS, UU ITE & RUU PERAMPASAN ASET

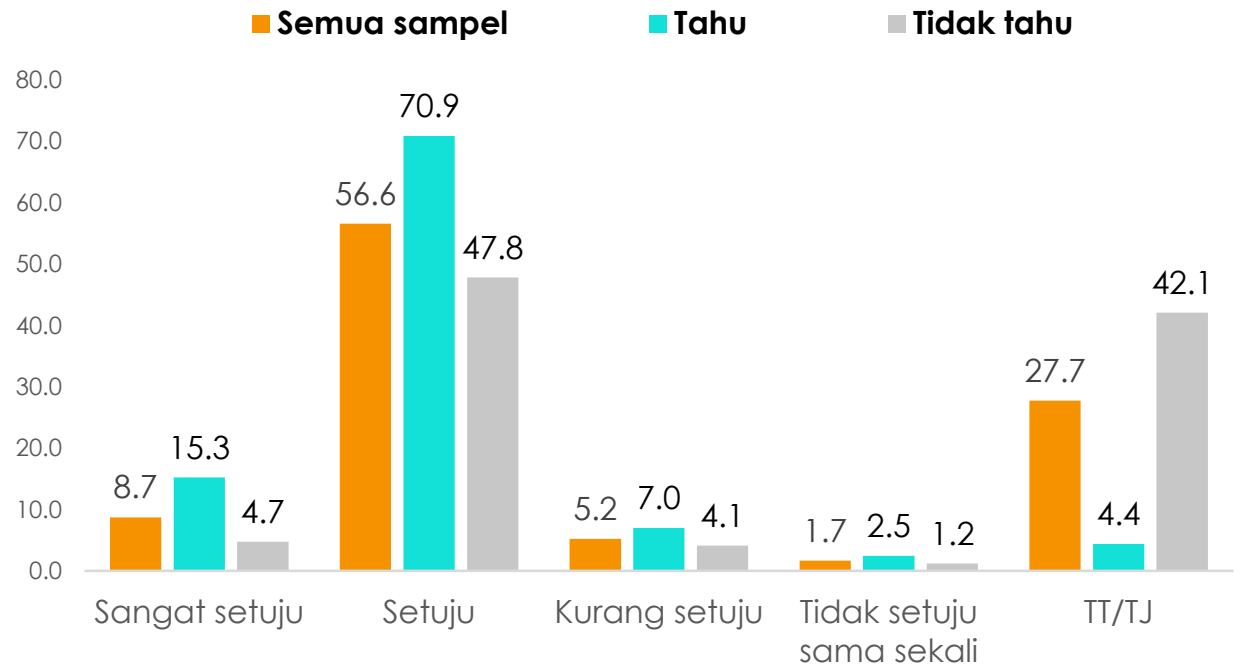
---

# RUU TPKS

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tentang Rancangan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (RUU TPKS)? ... (%)



Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju sama sekali partai-partai politik di DPR segera mengesahkan RUU TPKS menjadi Undang-Undang (UU)? ... (%)



Sekitar 38% tahu atau pernah dengar. Tapi mayoritas warga setuju/sangat setuju RUU TPKS disahkan menjadi Undang-Undang (65.3%), terutama jika tahu tentang RUU TPKS, 86.2%.



# RUU TPKS: AWARENESS DAN DUKUNGAN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>GENDER</b>						
Laki-laki	<b>49.6</b>	<b>41.2</b>	58.8	<b>66.5</b>	7.7	25.8
Perempuan	<b>50.4</b>	35.0	65.0	<b>64.2</b>	6.2	29.6
<b>USIA</b>						
<= 21 tahun	<b>12.6</b>	36.5	63.5	<b>66.9</b>	9.7	23.4
22 - 25 tahun	<b>9.6</b>	34.4	65.6	<b>66.1</b>	4.1	29.8
26 - 40 tahun	<b>37.1</b>	<b>42.5</b>	57.5	<b>66.5</b>	7.8	25.7
41 - 55 tahun	<b>25.5</b>	<b>40.7</b>	59.3	<b>66.6</b>	6.7	26.6
> 55 tahun	<b>15.3</b>	26.7	73.3	<b>58.6</b>	4.6	36.8
<b>ETNIS</b>						
Jawa	<b>42.0</b>	<b>43.4</b>	56.6	<b>71.6</b>	7.6	20.8
Sunda	<b>14.4</b>	<b>44.3</b>	55.7	<b>71.5</b>	10.5	18.0
Batak	<b>3.6</b>	28.4	71.6	<b>85.1</b>	0.7	14.2
Madura	<b>3.4</b>	21.1	78.9	<b>66.8</b>	13.1	20.1
Betawi	<b>2.9</b>	<b>57.9</b>	42.1	<b>70.0</b>	8.1	21.9
Minang	<b>2.6</b>	<b>46.2</b>	53.8	34.3	6.3	59.4
Bugis	<b>3.0</b>	25.3	74.7	43.1	0.7	56.2
Melayu	<b>2.7</b>	<b>41.4</b>	58.6	<b>63.4</b>	3.9	32.7
Lainnya	<b>25.4</b>	27.5	72.5	<b>54.1</b>	4.8	41.2
<b>AGAMA &amp; ORMAS ISLAM</b>						
Islam	<b>87.8</b>	<b>39.3</b>	<b>60.7</b>	<b>65.7</b>	<b>7.5</b>	<b>26.9</b>
NU	<b>51.5</b>	<b>43.2</b>	56.8	<b>72.7</b>	7.9	19.4
Muhammadiyah	<b>3.5</b>	<b>50.0</b>	50.0	<b>77.2</b>	7.3	15.5
Lainnya	<b>1.2</b>	<b>57.1</b>	42.9	<b>57.5</b>	16.3	26.3
Bukan ormas Islam manapun	<b>41.3</b>	33.4	66.6	<b>57.4</b>	6.6	36.0
TT/TJ	<b>2.5</b>	30.0	70.0	46.4	8.1	45.5
Lainnya	<b>12.2</b>	<b>29.8</b>	<b>70.2</b>	<b>63.1</b>	<b>2.8</b>	<b>34.0</b>

	Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>						
<= SD	<b>28.3</b>	21.3	78.7	<b>61.5</b>	4.8	33.6
SLTP	<b>20.4</b>	36.5	63.5	<b>64.6</b>	7.5	27.8
SLTA	<b>38.6</b>	<b>42.3</b>	57.7	<b>66.3</b>	7.8	26.0
Kuliah	<b>12.8</b>	<b>65.2</b>	34.8	<b>72.3</b>	7.8	19.9
<b>PEKERJAAN</b>						
Petani/peternak/nelayan	<b>15.0</b>	22.2	77.8	<b>56.0</b>	2.8	41.1
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	<b>18.2</b>	38.8	61.2	<b>68.4</b>	8.7	22.8
Wiraswasta, pengusaha	<b>9.9</b>	<b>41.4</b>	58.6	<b>64.3</b>	6.3	29.4
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	<b>11.9</b>	<b>55.5</b>	44.5	<b>75.5</b>	6.6	17.9
Ibu Rumah Tangga	<b>28.1</b>	35.4	64.6	<b>61.4</b>	6.6	32.0
Masih sekolah/kuliah	<b>5.5</b>	<b>45.8</b>	54.2	<b>73.5</b>	16.4	10.1
Lainnya	<b>11.4</b>	39.8	60.2	<b>68.9</b>	6.3	24.8
<b>PENDAPATAN</b>						
< 1 juta	<b>24.2</b>	22.1	77.9	<b>59.8</b>	6.5	33.7
1 - < 2 juta	<b>31.8</b>	32.4	67.6	<b>62.2</b>	6.3	31.6
2 - < 4 juta	<b>28.8</b>	<b>47.7</b>	52.3	<b>70.0</b>	7.6	22.4
=> 4 juta	<b>15.2</b>	<b>57.3</b>	42.7	<b>72.1</b>	7.5	20.4

Awareness warga terutama pada kelompok laki-laki, usia 26-55 tahun, etnis jawa, sunda, betawi, minang dan melayu, orang islam, pendidikan dan pendapatan menengah atas, kalangan pegawai, pelajar dan wiraswasta/pengusaha, di perkotaan, DKI, Banten, Jabar dan Jateng DIY, basis Golkar, NasDem, PKS, PAN, Demokrat, partai lainnya, dan Prabowo – Sandi pada pemilu 2019. Sementara dukungan warga mayoritas di hampir setiap basis sosio-demografi warga kecuali etnis minang dan bugis, wilayah Bali Nusa dan Maluku Papua.

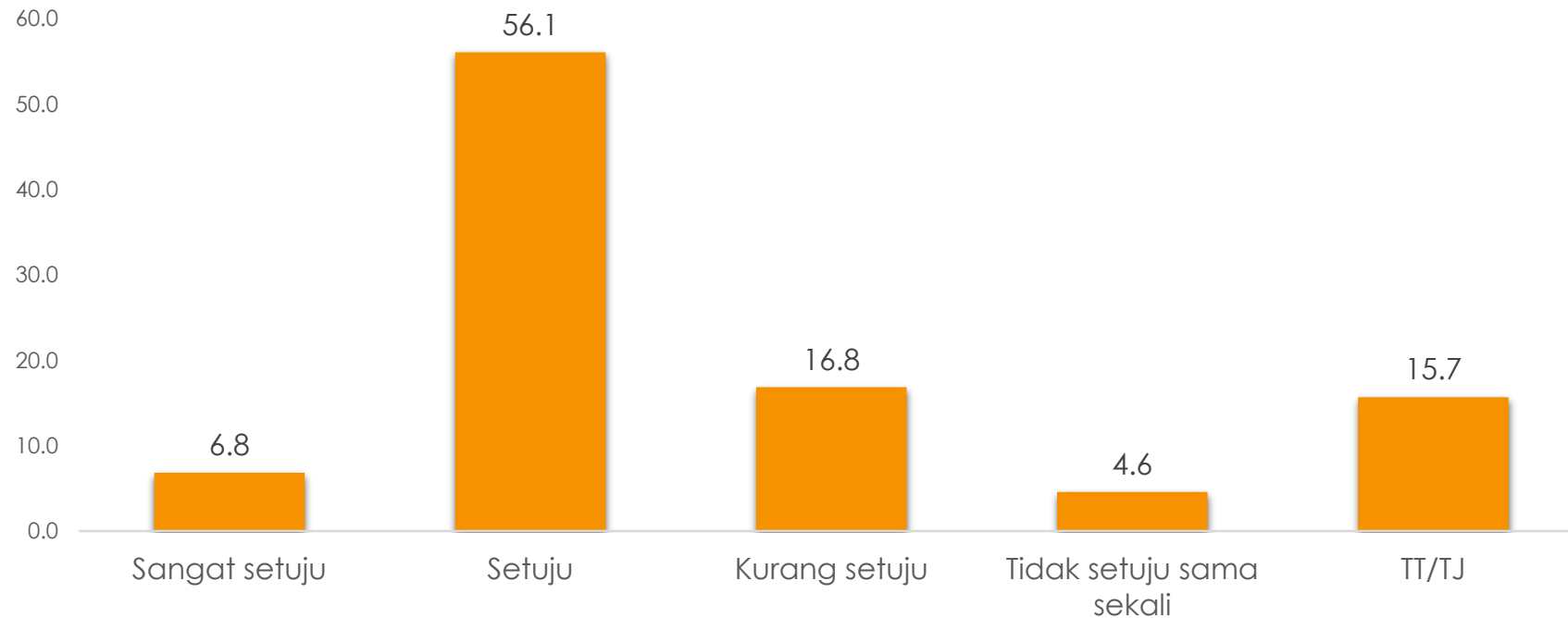
# RUU TPKS: AWARENESS DAN DUKUNGAN MENURUT WILAYAH & BASIS PEMILU 2019

	Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ		Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>DESA/KOTA</b>							<b>BASIS PARTAI 2019</b>						
Pedesaan	51.4	30.4	69.6	64.7	5.5	29.8	PKB	9.7	37.2	62.8	67.7	8.4	23.9
Perkotaan	48.6	46.2	53.8	66.1	8.4	25.5	Gerindra	12.6	39.1	60.9	62.4	9.4	28.1
<b>WILAYAH</b>							<b>BASIS PILPRES 2019</b>						
SUMATERA	20.4	34.1	65.9	63.8	5.7	30.5	PDIP	19.3	38.3	61.7	66.6	5.9	27.5
BANTEN	4.3	53.6	46.4	71.9	7.6	20.5	Golkar	12.3	40.3	59.7	66.4	4.5	29.0
DKI	4.1	68.7	31.3	76.8	11.7	11.4	NasDem	9.0	48.4	51.6	66.1	3.3	30.6
JABAR	17.4	46.8	53.2	72.0	9.0	19.0	PKS	8.2	43.8	56.2	62.1	6.2	31.7
JATENG DIY	16.1	46.0	54.0	65.3	10.2	24.5	PPP	4.5	36.6	63.4	60.8	4.4	34.8
JATIM	16.2	35.5	64.5	75.8	6.5	17.7	PAN	6.8	52.8	47.2	65.5	8.0	26.5
BALI NUSA	5.3	10.9	89.1	34.5	0.0	65.5	Demokrat	7.8	46.7	53.3	67.6	15.0	17.4
KALIMANTAN	5.9	33.4	66.6	67.7	3.0	29.3	Lainnya	9.7	44.2	55.8	69.3	3.8	27.0
SULAWESI	7.0	22.2	77.8	62.1	4.5	33.4	<b>BASIS PILPRES 2019</b>						
MALUKU PAPUA	3.3	20.5	79.5	19.6	5.6	74.8	Jokowi - Ma'ruf Amin	55.5	36.8	63.2	65.1	5.5	29.4
							Prabowo - Sandi	44.5	43.1	56.9	63.2	8.9	27.9

Awareness warga terutama pada kelompok laki-laki, usia 26-55 tahun, etnis Jawa, Sunda, Betawi, Minang dan Melayu, orang Islam, pendidikan dan pendapatan menengah atas, kalangan pegawai, pelajar dan wiraswasta/pengusaha, di perkotaan, DKI, Banten, Jabar dan Jateng DIY, basis Golkar, NasDem, PKS, PAN, Demokrat, partai lainnya, dan Prabowo – Sandi pada pemilu 2019. Sementara dukungan warga mayoritas di hampir setiap basis sosio-demografi warga kecuali etnis Minang dan Bugis, wilayah Bali Nusa dan Maluku Papua.

# KEBEBASAN BERPENDAPAT

Ada yang berpendapat bahwa saat ini masyarakat semakin takut untuk menyatakan pendapatnya. Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju sama sekali dengan pendapat tersebut? ... (%)



Mayoritas setuju/sangat setuju dengan pendapat bahwa saat ini masyarakat semakin takut untuk menyatakan pendapatnya, 62.9%.

# KEBEBASAN BERPENDAPAT MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>GENDER</b>				
Laki-laki	49.6	65.3	21.8	12.9
Perempuan	50.4	60.5	21.1	18.5
<b>USIA</b>				
<= 21 tahun	12.6	68.0	18.9	13.0
22 - 25 tahun	9.6	65.5	18.1	16.4
26 - 40 tahun	37.1	66.3	20.0	13.7
41 - 55 tahun	25.5	60.1	24.7	15.2
> 55 tahun	15.3	53.3	23.6	23.0
<b>ETNIS</b>				
Jawa	42.0	68.5	21.7	9.8
Sunda	14.4	71.7	19.2	9.2
Batak	3.6	52.7	39.6	7.7
Madura	3.4	62.8	25.0	12.1
Betawi	2.9	81.9	9.2	8.8
Minang	2.6	45.7	10.6	43.8
Bugis	3.0	40.7	14.9	44.4
Melayu	2.7	69.5	6.0	24.5
Lainnya	25.4	51.6	24.1	24.3
<b>AGAMA &amp; ORMAS ISLAM</b>				
Islam	87.8	65.6	19.7	14.7
NU	51.5	69.2	22.6	8.2
Muhammadiyah	3.5	79.4	11.8	8.9
Lainnya	1.2	50.6	44.1	5.3
Bukan ormas Islam manapun	41.3	61.1	16.0	22.9
TT/TJ	2.5	54.7	18.2	27.1
Lainnya	12.2	43.3	34.2	22.5

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>				
<= SD	28.3	57.4	23.3	19.2
SLTP	20.4	65.0	17.7	17.3
SLTA	38.6	67.6	18.6	13.8
Kuliah	12.8	57.3	31.7	11.1
<b>PEKERJAAN</b>				
Petani/peternak/nelayan	15.0	53.7	24.4	21.9
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	18.2	70.5	20.0	9.5
Wiraswasta, pengusaha	9.9	63.5	17.2	19.3
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	11.9	71.5	20.9	7.6
Ibu Rumah Tangga	28.1	56.3	23.4	20.3
Masih sekolah/kuliah	5.5	72.0	24.4	3.6
Lainnya	11.4	65.0	17.6	17.4
<b>PENDAPATAN</b>				
< 1 juta	24.2	56.3	24.3	19.4
1 - < 2 juta	31.8	62.2	19.8	18.0
2 - < 4 juta	28.8	71.0	17.2	11.9
=> 4 juta	15.2	59.4	28.3	12.2

Mayoritas setuju/sangat setuju saat ini masyarakat semakin takut untuk menyatakan pendapatnya di hampir setiap basis sosio-demografi warga kecuali etnis minang dan bugis, kelompok non muslim, wilayah Bali Nusa, Sulawesi dan Maluku Papua, serta basis NasDem dan partai lainnya pada pemilu 2019.



# KEBEBASAN BERPENDAPAT MENURUT WILAYAH & BASIS PEMILU 2019

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>DESA/KOTA</b>				
Pedesaan	51.4	62.5	22.0	15.5
Perkotaan	48.6	63.3	20.8	15.8
<b>WILAYAH</b>				
SUMATERA	20.4	59.2	20.5	20.3
BANTEN	4.3	78.5	10.0	11.5
DKI	4.1	79.7	15.6	4.8
JABAR	17.4	72.0	19.3	8.7
JATENG DIY	16.1	69.8	20.5	9.7
JATIM	16.2	63.1	27.9	9.0
BALI NUSA	5.3	37.6	20.8	41.6
KALIMANTAN	5.9	60.8	26.3	12.9
SULA WESI	7.0	45.4	32.0	22.7
MALUKU PAPUA	3.3	44.3	2.7	53.1

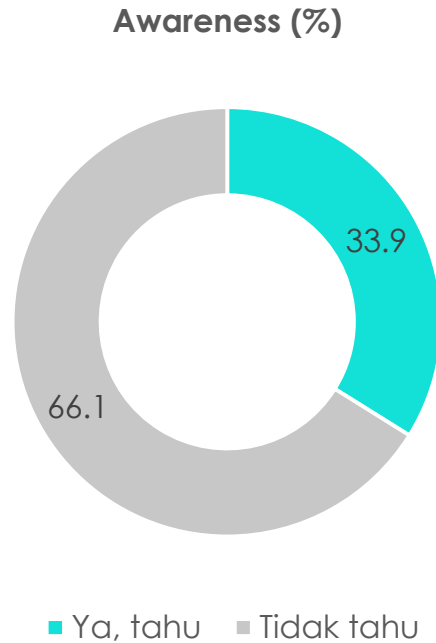
	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>BASIS PARTAI 2019</b>				
PKB	9.7	59.5	28.1	12.3
Gerindra	12.6	68.8	15.9	15.3
PDIP	19.3	60.7	26.0	13.3
Golkar	12.3	58.7	25.9	15.4
NasDem	9.0	47.6	27.9	24.5
PKS	8.2	72.8	11.1	16.1
PPP	4.5	60.3	25.6	14.1
PAN	6.8	72.7	19.6	7.7
Demokrat	7.8	70.1	18.1	11.9
Lainnya	9.7	42.9	43.4	13.7
<b>BASIS PILPRES 2019</b>				
Jokowi - Ma'ruf Amin	55.5	58.2	25.7	16.2
Prabowo - Sandi	44.5	68.7	15.7	15.6

Mayoritas setuju/sangat setuju saat ini masyarakat semakin takut untuk menyatakan pendapatnya di hampir setiap basis sosio-demografi warga kecuali etnis minang dan bugis, kelompok non muslim, wilayah Bali Nusa, Sulawesi dan Maluku Papua, serta basis NasDem dan partai lainnya pada pemilu 2019.

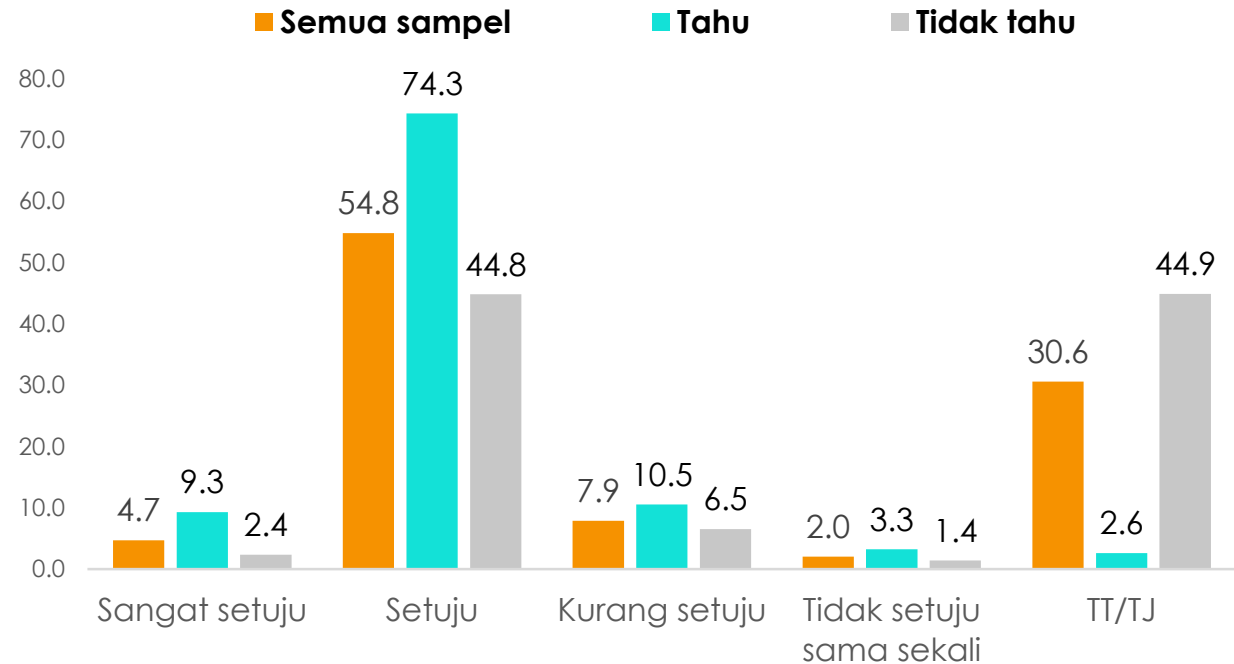


# REVISI UU ITE

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita tentang usulan untuk merevisi Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) karena terdapat pasal-pasal yang mengancam kebebasan masyarakat untuk berpendapat dan berekspresi? ... (%)



Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju sama sekali dengan usulan revisi UU ITE tersebut? ... (%)



Sekitar 33.9% tahu atau pernah dengar. Tapi mayoritas warga setuju/sangat setuju UU ITE direvisi (59.5%), terutama jika tahu tentang usulan revisi, 83.6%.



# REVISI UU ITE: AWARENESS DAN DUKUNGAN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>GENDER</b>						
Laki-laki	49.6	39.6	60.4	62.5	10.3	27.3
Perempuan	50.4	28.2	71.8	56.6	9.6	33.8
<b>USIA</b>						
<= 21 tahun	12.6	45.7	54.3	67.6	10.8	21.5
22 - 25 tahun	9.6	37.6	62.4	57.4	10.1	32.5
26 - 40 tahun	37.1	36.9	63.1	61.9	12.6	25.5
41 - 55 tahun	25.5	31.2	68.8	60.0	8.4	31.6
> 55 tahun	15.3	19.0	81.0	47.6	5.2	47.2
<b>ETNIS</b>						
Jawa	42.0	34.8	65.2	63.9	9.5	26.6
Sunda	14.4	35.8	64.2	58.5	17.0	24.5
Batak	3.6	44.5	55.5	83.2	2.1	14.6
Madura	3.4	17.7	82.3	56.5	15.0	28.4
Betawi	2.9	46.3	53.7	71.2	9.7	19.1
Minang	2.6	34.9	65.1	38.3	16.0	45.7
Bugis	3.0	12.3	87.7	30.4	6.4	63.3
Melayu	2.7	36.6	63.4	59.6	5.1	35.4
Lainnya	25.4	32.6	67.4	54.2	7.4	38.4
<b>AGAMA &amp; ORMAS ISLAM</b>						
Islam	87.8	33.2	66.8	58.8	10.9	30.2
NU	51.5	33.3	66.7	62.6	10.7	26.6
Muhammadiyah	3.5	45.7	54.3	65.0	7.6	27.5
Lainnya	1.2	41.1	58.9	57.2	15.6	27.2
Bukan ormas Islam manapun	41.3	32.0	68.0	55.8	10.4	33.8
TT/TJ	2.5	29.4	70.6	22.7	26.9	50.4
Lainnya	12.2	38.8	61.2	64.3	2.8	32.9

	Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>						
<= SD	28.3	10.8	89.2	48.3	7.7	44.0
SLTP	20.4	28.5	71.5	59.0	11.0	29.9
SLTA	38.6	42.8	57.2	63.6	11.6	24.9
Kuliah	12.8	66.7	33.3	72.7	8.4	19.0
<b>PEKERJAAN</b>						
Petani/peternak/nelayan	15.0	16.2	83.8	47.0	6.2	46.9
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	18.2	28.9	71.1	59.6	10.2	30.2
Wiraswasta, pengusaha	9.9	41.1	58.9	63.9	13.6	22.5
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	11.9	56.4	43.6	70.3	11.8	17.8
Ibu Rumah Tangga	28.1	25.7	74.3	54.4	9.7	35.9
Masih sekolah/kuliah	5.5	59.7	40.3	80.6	11.0	8.4
Lainnya	11.4	42.8	57.2	63.0	9.4	27.6
<b>PENDAPATAN</b>						
< 1 juta	24.2	19.1	80.9	51.1	9.4	39.5
1 - < 2 juta	31.8	30.2	69.8	57.3	9.1	33.6
2 - < 4 juta	28.8	36.4	63.6	63.3	11.7	24.9
=> 4 juta	15.2	60.3	39.7	70.2	9.2	20.6

Awareness warga terutama pada kelompok laki-laki, usia 40 tahun ke bawah, etnis sunda, batak, betawi dan melayu, orang non islam, pendidikan dan pendapatan menengah atas, kalangan pegawai, pelajar, wiraswasta/pengusaha dan lainnya, di perkotaan, Sumatera, DKI, Banten, Jabar dan Jateng DIY, basis Gerindra, NasDem, PKS, PAN, Demokrat, partai lainnya, dan Prabowo – Sandi pada pemilu 2019. Sementara dukungan warga mayoritas di hampir setiap basis sosio-demografi warga kecuali etnis minang dan bugis, usia 55 tahun ke atas, wilayah Bali Nusa dan Maluku Papua, dan basis PPP pada pemilu 2019.



# REVISI UU ITE: AWARENESS DAN DUKUNGAN MENURUT WILAYAH & BASIS PEMILU 2019

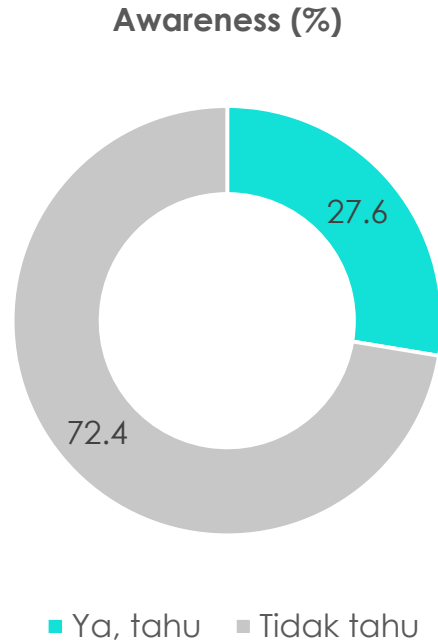
	Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ		Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>DESA/KOTA</b>							<b>BASIS PARTAI 2019</b>						
Pedesaan	51.4	25.4	74.6	56.4	8.8	34.9	PKB	9.7	24.4	75.6	57.3	10.2	32.5
Perkotaan	48.6	42.9	57.1	62.8	11.2	26.0	Gerindra	12.6	37.9	62.1	61.8	13.6	24.6
<b>WILAYAH</b>							<b>BASIS PILPRES 2019</b>						
SUMATERA	20.4	35.8	64.2	62.6	8.0	29.4	PDIP	19.3	29.1	70.9	61.1	6.7	32.3
BANTEN	4.3	50.2	49.8	68.4	10.6	21.0	Golkar	12.3	29.4	70.6	50.4	15.4	34.2
DKI	4.1	61.7	38.3	74.1	15.1	10.8	NasDem	9.0	35.1	64.9	58.0	5.3	36.8
JABAR	17.4	36.9	63.1	59.8	15.0	25.2	PKS	8.2	41.9	58.1	57.8	12.9	29.2
JATENG DIY	16.1	35.3	64.7	63.5	5.8	30.7	PPP	4.5	19.5	80.5	46.1	10.7	43.2
JATIM	16.2	28.9	71.1	62.1	13.5	24.4	PAN	6.8	43.2	56.8	57.1	3.6	39.4
BALI NUSA	5.3	12.8	87.2	32.6	0.0	67.4	Demokrat	7.8	45.0	55.0	61.0	12.3	26.7
KALIMANTAN	5.9	22.0	78.0	56.8	7.6	35.6	Lainnya	9.7	50.3	49.7	65.2	4.5	30.3
SULA WESI	7.0	32.7	67.3	61.1	5.4	33.5	Jokowi - Ma'ruf Amin	55.5	29.3	70.7	57.8	7.3	34.9
MALUKU PAPUA	3.3	25.9	74.1	22.7	20.3	57.0	Prabowo - Sandi	44.5	38.2	61.8	59.0	13.9	27.1

Awareness warga terutama pada kelompok laki-laki, usia 40 tahun ke bawah, etnis sunda, batak, betawi dan melayu, orang non islam, pendidikan dan pendapatan menengah atas, kalangan pegawai, pelajar, wiraswasta/pengusaha dan lainnya, di perkotaan, Sumatera, DKI, Banten, Jabar dan Jateng DIY, basis Gerindra, NasDem, PKS, PAN, Demokrat, partai lainnya, dan Prabowo – Sandi pada pemilu 2019. Sementara dukungan warga mayoritas di hampir setiap basis sosio-demografi warga kecuali etnis minang dan bugis, usia 55 tahun ke atas, wilayah Bali Nusa dan Maluku Papua, dan basis PPP pada pemilu 2019.

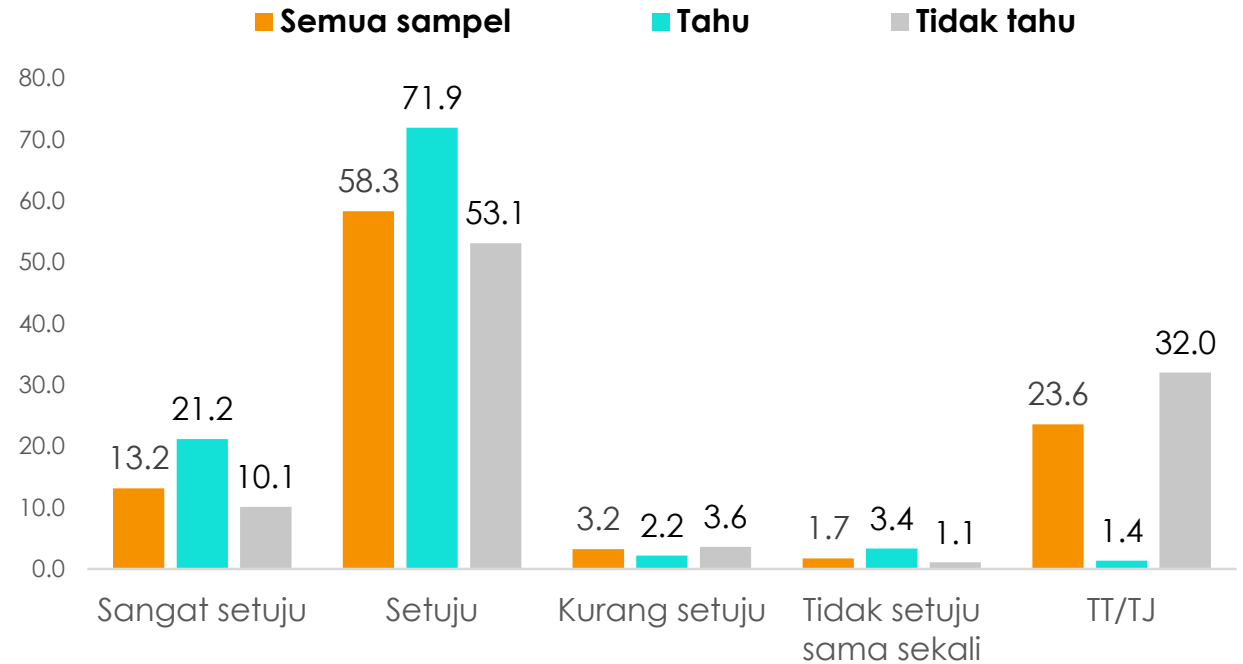


# RUU PERAMPASAN ASET

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita tentang Rencana Undang-Undang (RUU) Perampasan Aset, yaitu untuk mengembalikan seluruh kerugian negara akibat tindak pidana korupsi? ... (%)



Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju sama sekali dengan RUU Perampasan Aset tersebut? ... (%)



Sekitar 27.6% tahu atau pernah dengar. Tapi mayoritas warga setuju/sangat setuju dengan RUU Perampasan Aset (71.5%), terutama jika tahu tentang RUU Perampasan Aset, 93.1%.



# RUU PERAMPASAN ASET: AWARENESS DAN DUKUNGAN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>GENDER</b>						
Laki-laki	49.6	32.6	67.4	75.8	3.3	20.8
Perempuan	50.4	22.7	77.3	67.3	6.5	26.2
<b>USIA</b>						
<= 21 tahun	12.6	27.7	72.3	75.4	2.6	22.0
22 - 25 tahun	9.6	34.5	65.5	67.0	5.2	27.8
26 - 40 tahun	37.1	29.0	71.0	70.4	7.5	22.1
41 - 55 tahun	25.5	27.5	72.5	74.6	3.6	21.8
> 55 tahun	15.3	20.3	79.7	68.7	2.7	28.6
<b>ETNIS</b>						
Jawa	42.0	28.2	71.8	80.0	3.3	16.8
Sunda	14.4	31.7	68.3	74.6	8.7	16.6
Batak	3.6	40.4	59.6	88.8	4.1	7.1
Madura	3.4	15.4	84.6	68.7	6.0	25.3
Betawi	2.9	44.2	55.8	75.1	6.2	18.8
Minang	2.6	21.7	78.3	61.5	8.8	29.7
Bugis	3.0	15.0	85.0	30.3	8.2	61.5
Melayu	2.7	13.7	86.3	65.5	7.1	27.4
Lainnya	25.4	25.8	74.2	59.8	4.3	35.9
<b>AGAMA &amp; ORMAS ISLAM</b>						
Islam	87.8	26.5	73.5	71.5	5.1	23.4
NU	51.5	28.3	71.7	75.1	5.5	19.4
Muhammadiyah	3.5	31.5	68.5	69.0	5.3	25.7
Lainnya	1.2	38.3	61.7	60.0	7.7	32.3
Bukan ormas Islam manapun	41.3	23.8	76.2	68.9	4.6	26.5
TT/TJ	2.5	20.1	79.9	48.9	5.7	45.5
Lainnya	12.2	35.9	64.1	71.6	3.5	24.9

	Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>						
<= SD	28.3	12.8	87.2	66.8	4.8	28.4
SLTP	20.4	22.8	77.2	71.2	5.5	23.3
SLTA	38.6	33.3	66.7	73.9	4.9	21.2
Kuliah	12.8	50.6	49.4	75.2	4.3	20.5
<b>PEKERJAAN</b>						
Petani/peternak/nelayan	15.0	15.6	84.4	63.6	2.9	33.6
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	18.2	26.5	73.5	78.5	4.0	17.5
Wiraswasta, pengusaha	9.9	32.4	67.6	78.7	3.0	18.3
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	11.9	46.7	53.3	78.2	6.3	15.6
Ibu Rumah Tangga	28.1	20.5	79.5	63.9	7.5	28.7
Masih sekolah/kuliah	5.5	37.4	62.6	87.6	0.8	11.7
Lainnya	11.4	34.1	65.9	68.6	5.3	26.1
<b>PENDAPATAN</b>						
< 1 juta	24.2	11.9	88.1	64.5	4.9	30.6
1 - < 2 juta	31.8	23.6	76.4	66.3	6.3	27.3
2 - < 4 juta	28.8	31.2	68.8	79.2	3.7	17.1
=> 4 juta	15.2	54.2	45.8	78.8	4.5	16.7

Awareness warga terutama pada kelompok laki-laki, usia 22-40 tahun, etnis sunda, batak dan betawi, orang non islam, pendidikan dan pendapatan menengah atas, kalangan pegawai, pelajar, wiraswasta/pengusaha dan lainnya, di perkotaan, DKI, Banten, Jabar dan Sulawesi, basis Gerindra, NasDem, PKS, PAN, Demokrat, partai lainnya, dan Prabowo – Sandi pada pemilu 2019. Sementara dukungan warga mayoritas di hampir setiap basis sosio-demografi warga kecuali etnis bugis, wilayah Bali Nusa dan Maluku Papua.

# RUU PERAMPASAN ASET : AWARENESS DAN DUKUNGAN MENURUT WILAYAH & BASIS PEMILU 2019

	Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>DESA/KOTA</b>						
Pedesaan	<b>51.4</b>	19.2	80.8	<b>67.7</b>	5.0	27.3
Perkotaan	<b>48.6</b>	<b>36.6</b>	63.4	<b>75.5</b>	4.9	19.6
<b>WILAYAH</b>						
SUMATERA	<b>20.4</b>	23.2	76.8	<b>74.6</b>	4.2	21.2
BANTEN	<b>4.3</b>	<b>45.0</b>	55.0	<b>67.0</b>	8.2	24.8
DKI	<b>4.1</b>	<b>57.4</b>	42.6	<b>79.9</b>	6.7	13.4
JABAR	<b>17.4</b>	<b>34.2</b>	65.8	<b>78.1</b>	7.4	14.5
JATENG DIY	<b>16.1</b>	24.7	75.3	<b>78.4</b>	2.7	18.9
JATIM	<b>16.2</b>	26.1	73.9	<b>78.3</b>	4.6	17.1
BALI NUSA	<b>5.3</b>	7.9	92.1	34.2	3.1	62.7
KALIMANTAN	<b>5.9</b>	19.2	80.8	<b>67.2</b>	2.9	30.0
SULA WESI	<b>7.0</b>	<b>37.0</b>	63.0	<b>64.3</b>	6.5	29.2
MALUKU PAPUA	<b>3.3</b>	9.5	90.5	30.0	5.9	64.1

	Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>BASIS PARTAI 2019</b>						
PKB	<b>9.7</b>	21.4	78.6	<b>68.6</b>	5.4	26.1
Gerindra	<b>12.6</b>	<b>33.6</b>	66.4	<b>69.4</b>	6.2	24.4
PDIP	<b>19.3</b>	25.6	74.4	<b>75.5</b>	4.5	20.0
Golkar	<b>12.3</b>	27.8	72.2	<b>63.1</b>	5.6	31.3
NasDem	<b>9.0</b>	<b>44.9</b>	55.1	<b>59.6</b>	4.8	35.5
PKS	<b>8.2</b>	<b>30.9</b>	69.1	<b>69.7</b>	5.5	24.8
PPP	<b>4.5</b>	17.8	82.2	<b>56.5</b>	6.5	37.0
PAN	<b>6.8</b>	<b>48.5</b>	51.5	<b>79.1</b>	4.7	16.2
Demokrat	<b>7.8</b>	<b>35.9</b>	64.1	<b>71.2</b>	12.6	16.2
Lainnya	<b>9.7</b>	<b>37.7</b>	62.3	<b>81.0</b>	4.1	14.9
<b>BASIS PILPRES 2019</b>						
Jokowi - Ma'ruf Amin	<b>55.5</b>	26.6	73.4	<b>70.7</b>	5.1	24.2
Prabowo - Sandi	<b>44.5</b>	<b>30.0</b>	70.0	<b>68.8</b>	5.5	25.7

Awareness warga terutama pada kelompok laki-laki, usia 22-40 tahun, etnis sunda, batak dan betawi, orang non islam, pendidikan dan pendapatan menengah atas, kalangan pegawai, pelajar, wiraswasta/pengusaha dan lainnya, di perkotaan, DKI, Banten, Jabar dan Sulawesi, basis Gerindra, NasDem, PKS, PAN, Demokrat, partai lainnya, dan Prabowo – Sandi pada pemilu 2019. Sementara dukungan warga mayoritas di hampir setiap basis sosio-demografi warga kecuali etnis bugis, wilayah Bali Nusa dan Maluku Papua.



## TEMUAN

- Hanya sekitar 38% warga yang tahu atau pernah dengar tentang RUU TPKS. Tapi mayoritas warga setuju/sangat setuju RUU TPKS disahkan menjadi Undang-Undang (65.3%), terutama jika tahu tentang RUU TPKS, 86.2%.
- Mayoritas setuju/sangat setuju dengan pendapat bahwa saat ini masyarakat semakin takut untuk menyatakan pendapatnya, 62.9%. Mayoritas setuju/sangat setuju di hampir setiap basis sosio-demografi warga kecuali etnis minang dan bugis, kelompok non muslim, wilayah Bali Nusa, Sulawesi dan Maluku Papua, serta basis NasDem dan partai lainnya pada pemilu 2019.
- Hanya sekitar 33.9% warga yang tahu atau pernah dengar tentang rencana revisi UU ITE. Tapi mayoritas warga setuju/sangat setuju UU ITE direvisi (59.5%), terutama jika tahu tentang usulan revisi, 83.6%.
- Dan hanya sekitar 27.6% warga yang tahu atau pernah dengar tentang RUU Perampasan Aset. Tapi mayoritas warga setuju/sangat setuju dengan RUU Perampasan Aset (71.5%), terutama jika tahu tentang RUU Perampasan Aset, 93.1%.

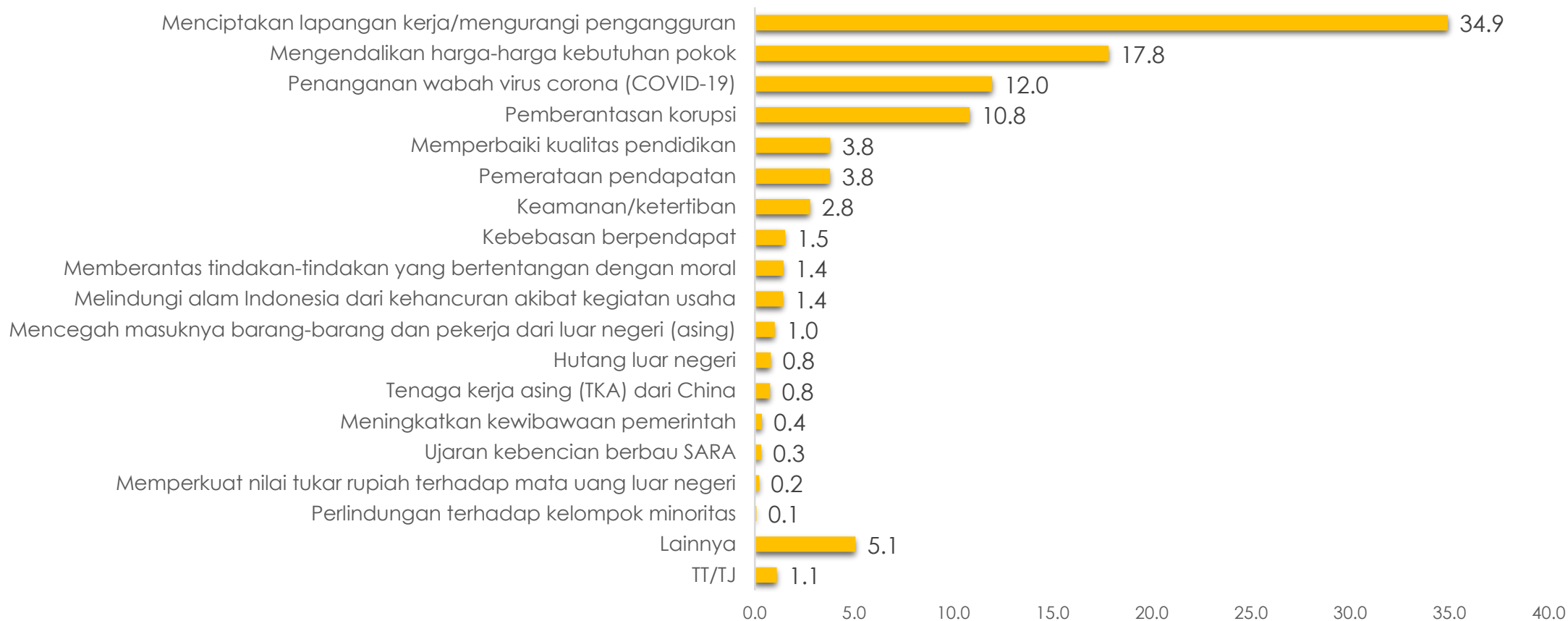


# PEMILIHAN PRESIDEN

---

# MASALAH MENDESAK

Menurut Ibu/Bapak mana masalah paling mendesak yang harus diselesaikan oleh pemimpin nasional lima tahun ke depan?  
(hanya satu jawaban)... (%)

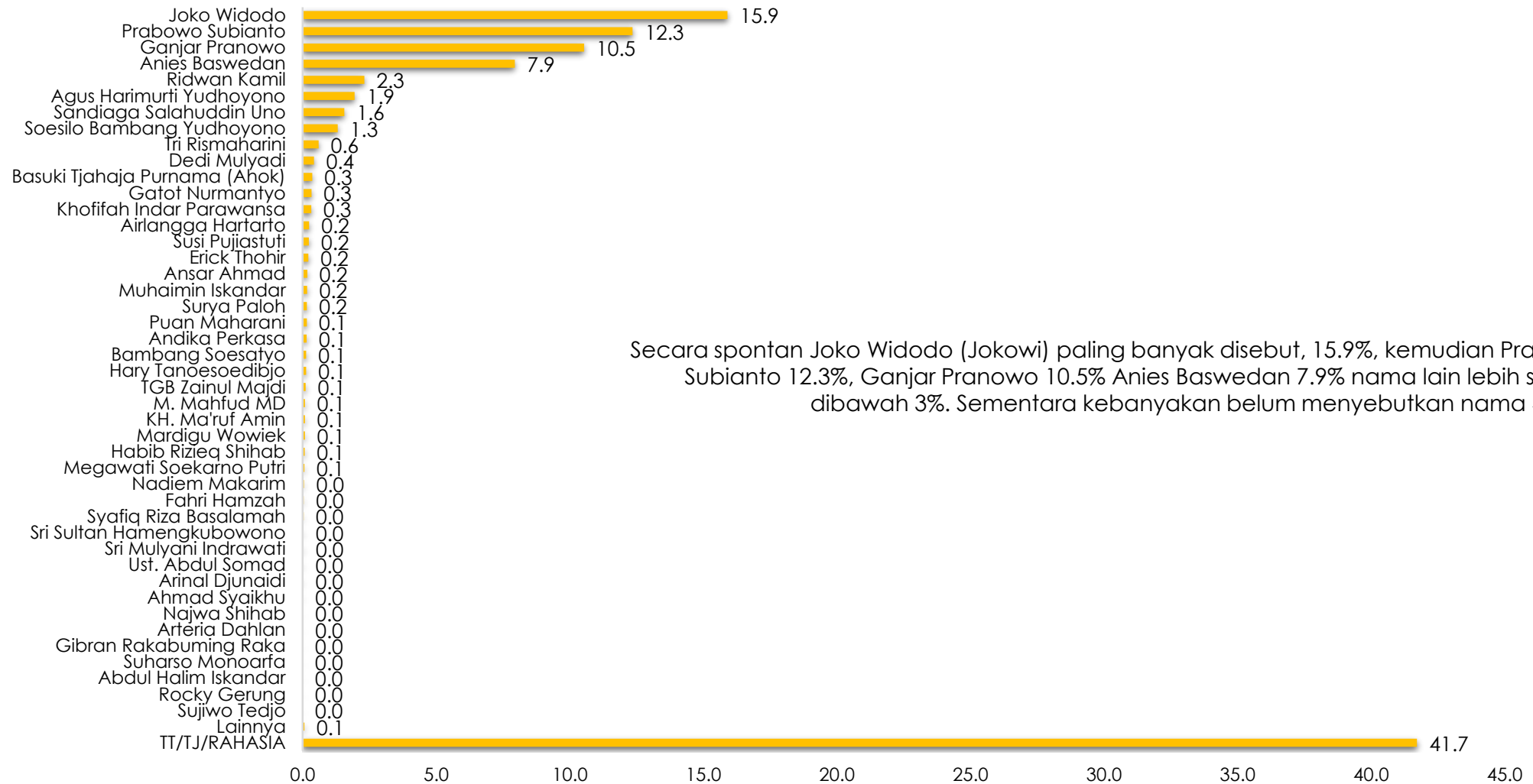


Paling banyak warga merasa masalah paling mendesak yang harus diselesaikan oleh pemimpin nasional lima tahun ke depan adalah menciptakan lapangan kerja/mengurangi pengangguran, kemudian pengendalian harga-harga kebutuhan pokok, penanganan wabah dan pemberantasan korupsi.



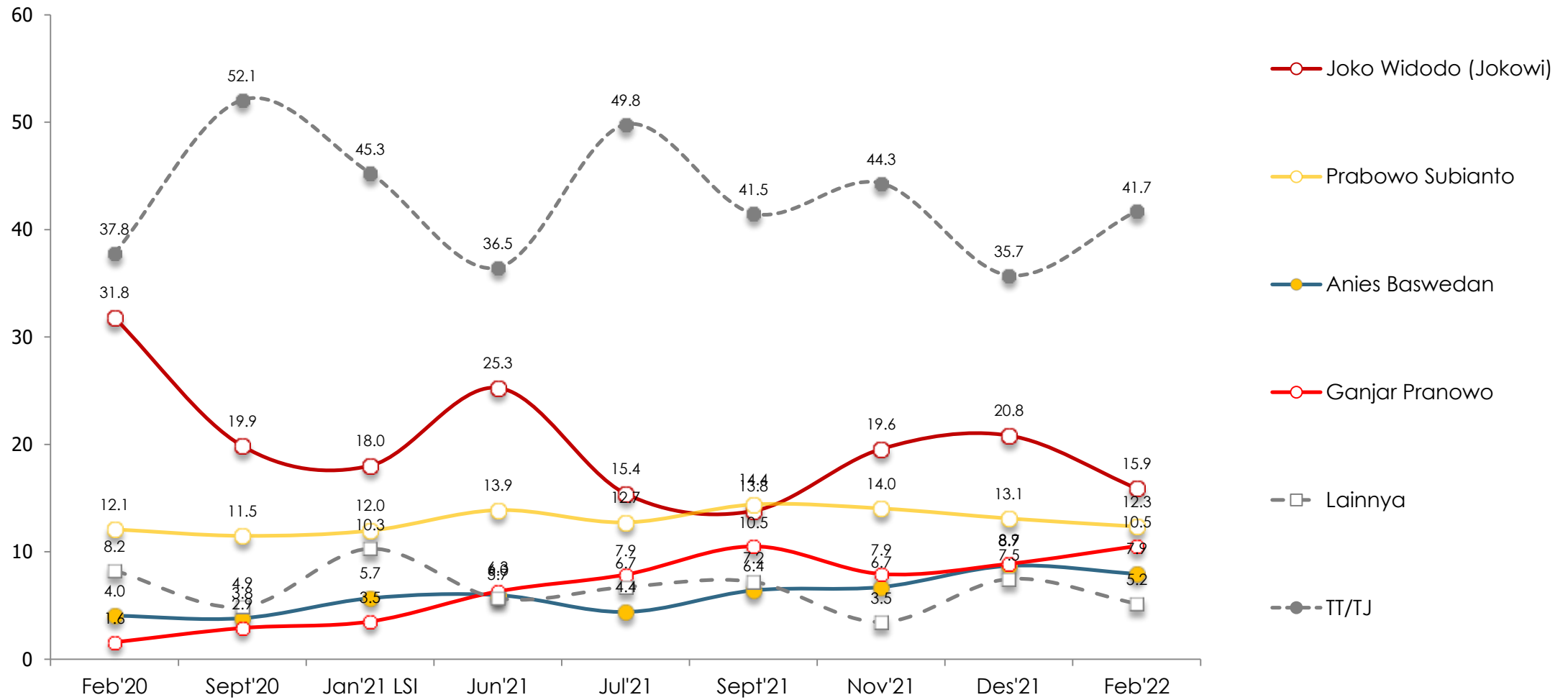
# TOP OF MIND PILIHAN PRESIDEN

Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih?... (%)

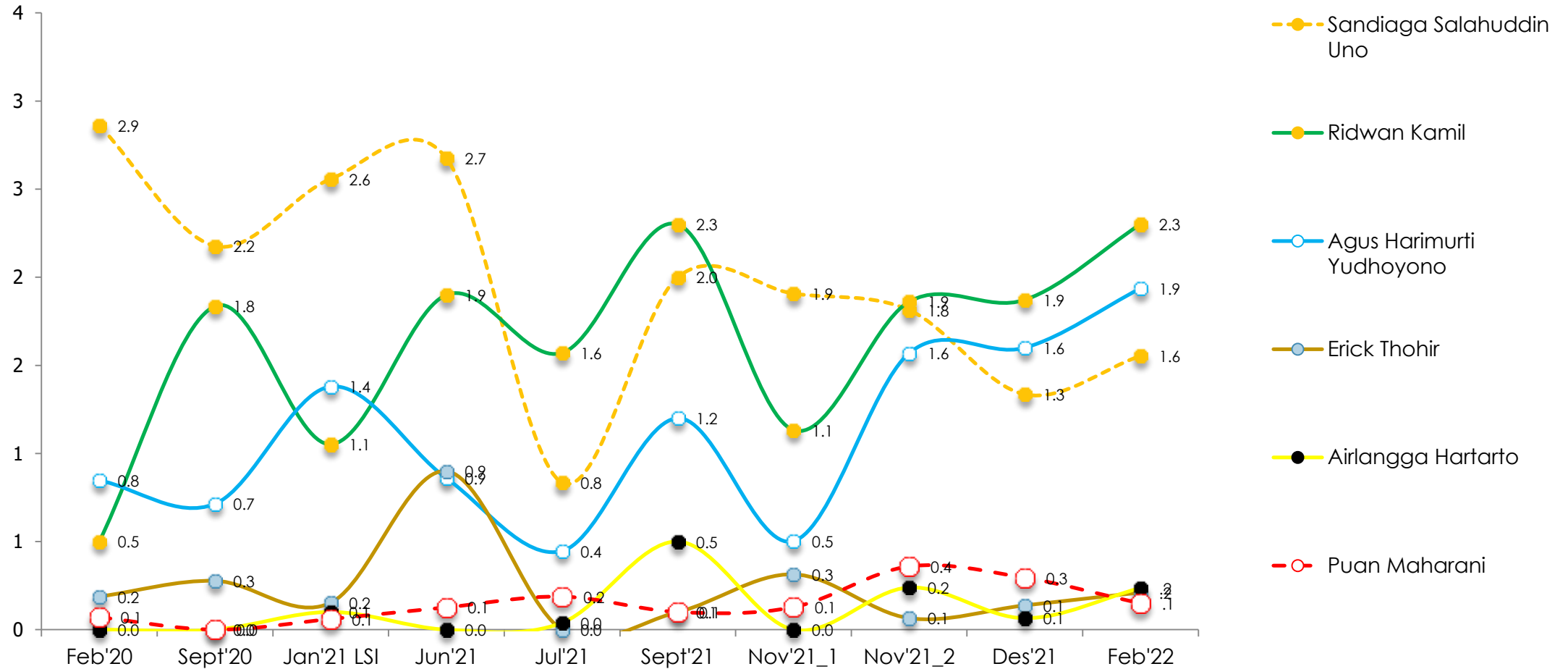


Secara spontan Joko Widodo (Jokowi) paling banyak disebut, 15.9%, kemudian Prabowo Subianto 12.3%, Ganjar Pranowo 10.5% Anies Baswedan 7.9% nama lain lebih sedikit, dibawah 3%. Sementara kebanyakan belum menyebutkan nama 41.7%.

# TREN TOP OF MIND PILIHAN PRESIDEN [TIGA BESAR]



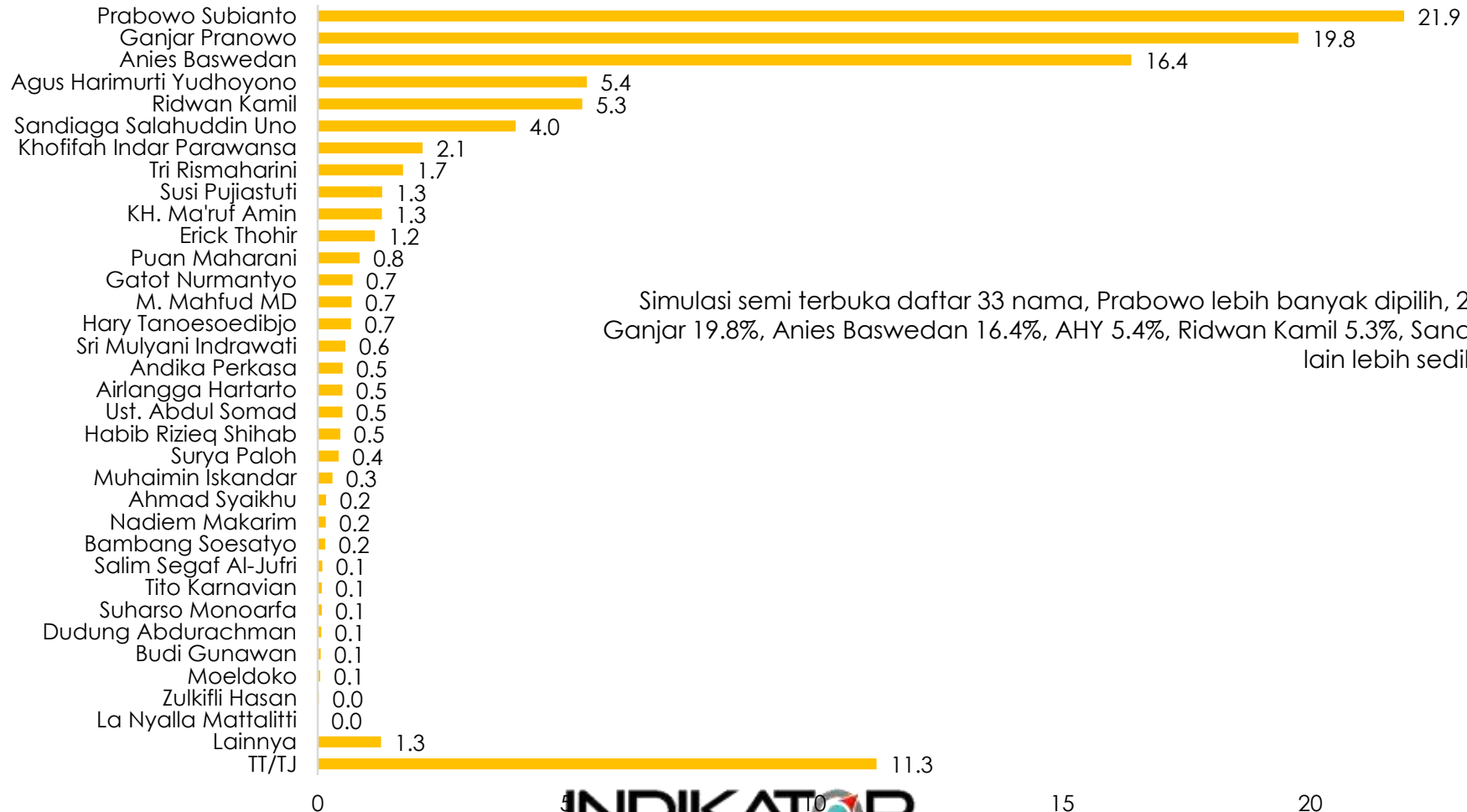
# TREN TOP OF MIND PILIHAN PRESIDEN [NAMA-NAMA LAIN]



# PILIHAN KEPADA CALON PRESIDEN

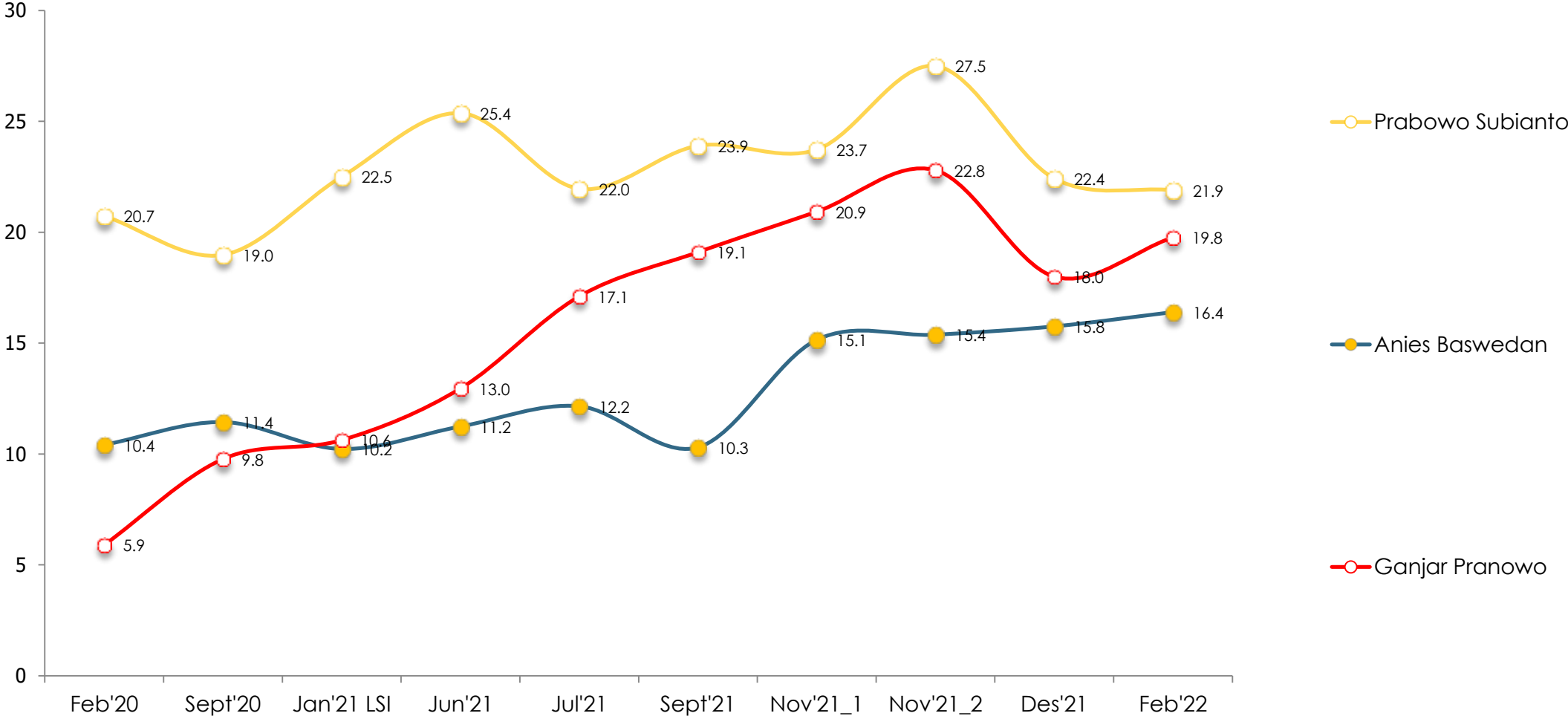
## (Simulasi 33 Nama Semi Terbuka)

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?... (%)

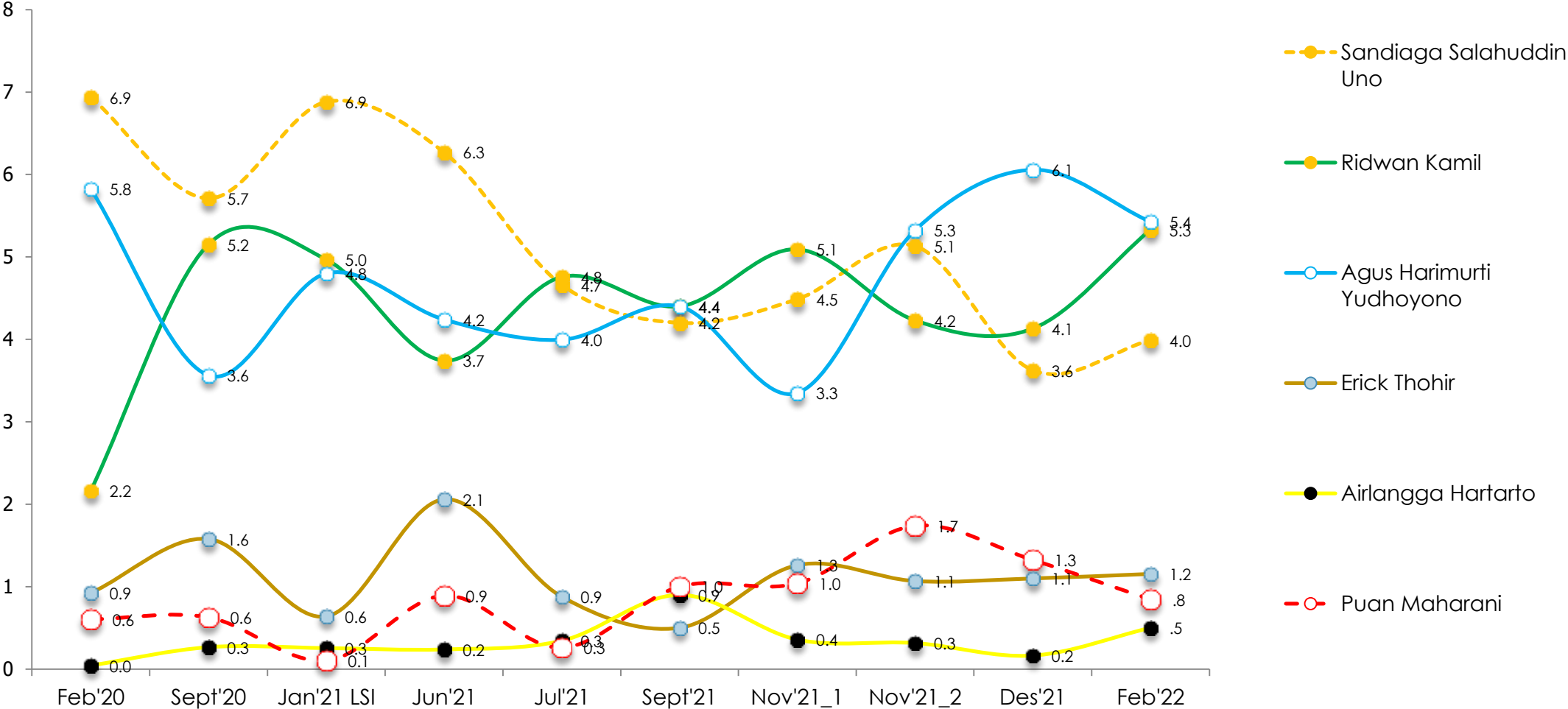


Simulasi semi terbuka daftar 33 nama, Prabowo lebih banyak dipilih, 21.9%, kemudian Ganjar 19.8%, Anies Baswedan 16.4%, AHY 5.4%, Ridwan Kamil 5.3%, Sandi 4%, dan nama lain lebih sedikit, dibawah 3%.

# TREN PILIHAN SEMI TERBUKA [TIGA BESAR]



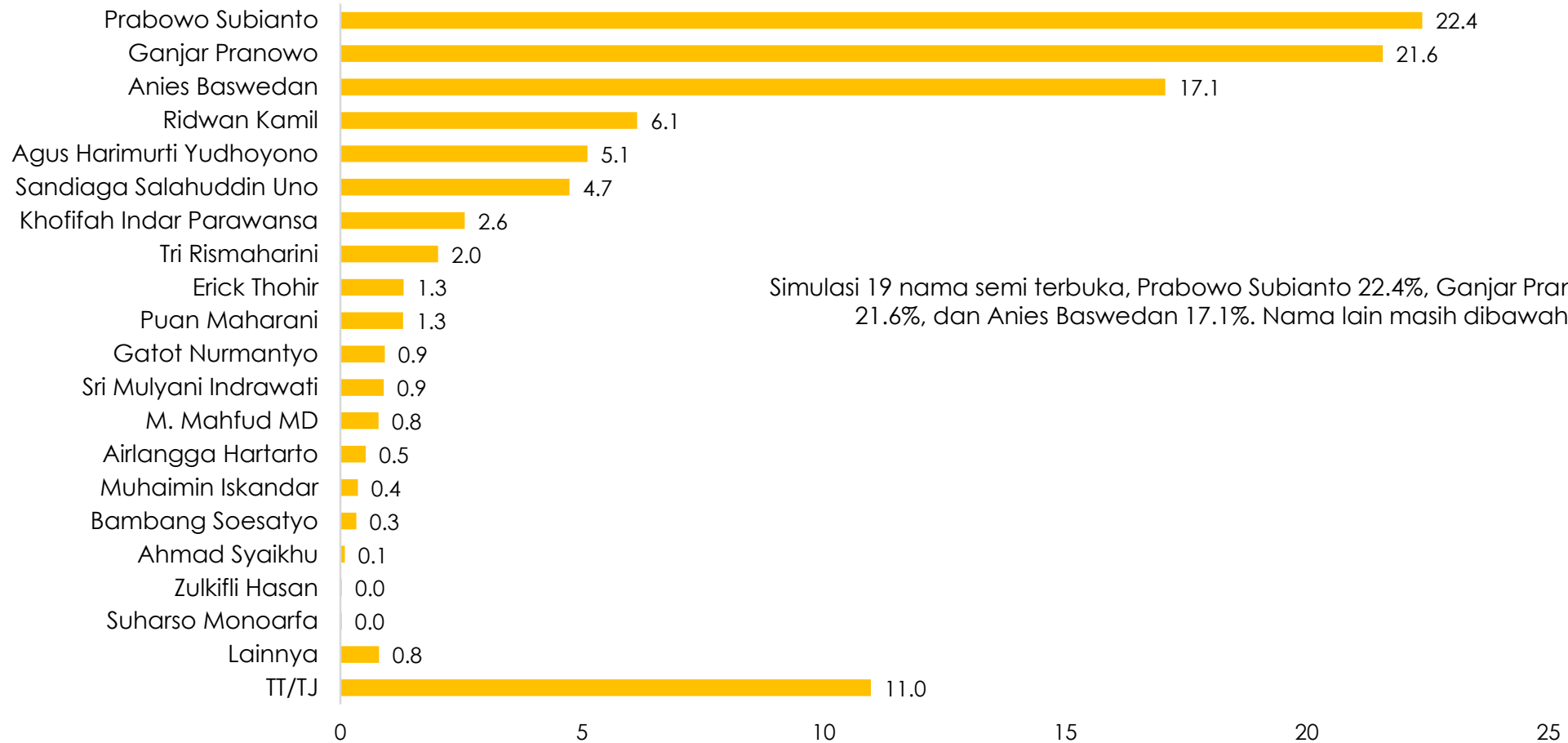
# TREN PILIHAN SEMI TERBUKA [NAMA-NAMA LAIN]





# PILIHAN KEPADA CALON PRESIDEN (Simulasi 19 Nama Semi Terbuka)

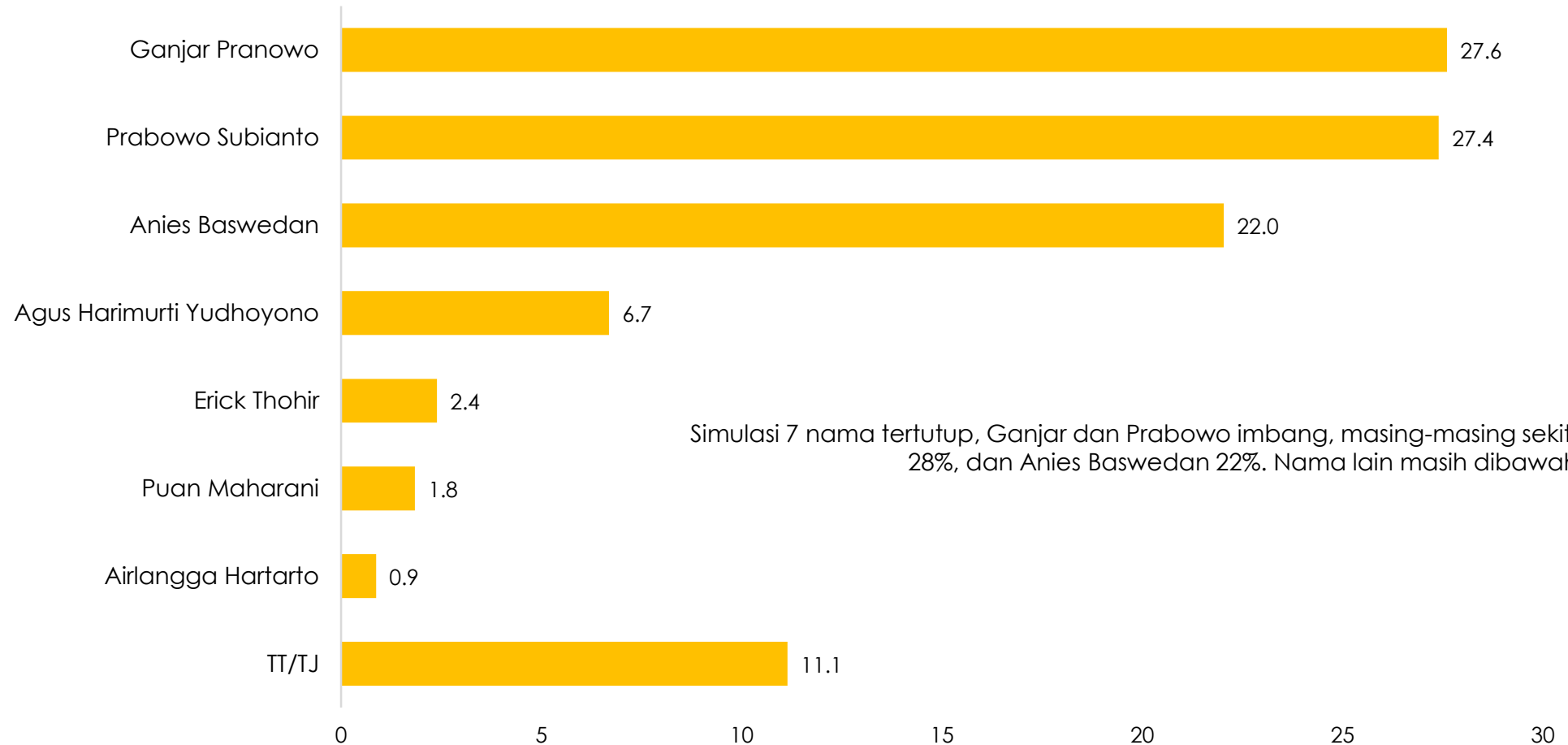
Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?... (%)



Simulasi 19 nama semi terbuka, Prabowo Subianto 22.4%, Ganjar Pranowo 21.6%, dan Anies Baswedan 17.1%. Nama lain masih dibawah 10%.

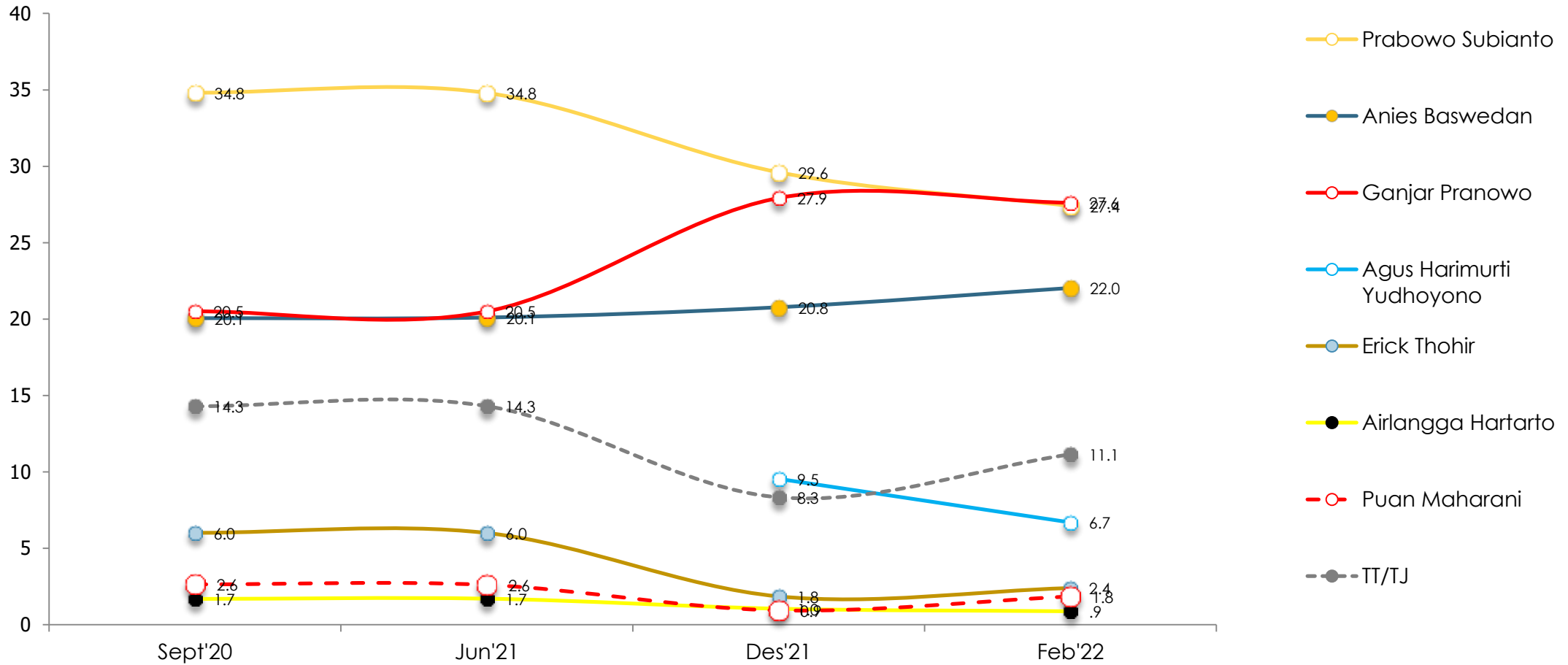
# SIMULASI 7 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?... (%)



Simulasi 7 nama tertutup, Ganjar dan Prabowoimbang, masing-masing sekitar 27-28%, dan Anies Baswedan 22%. Nama lain masih dibawah 10%.

# TREN SIMULASI 6-7 NAMA

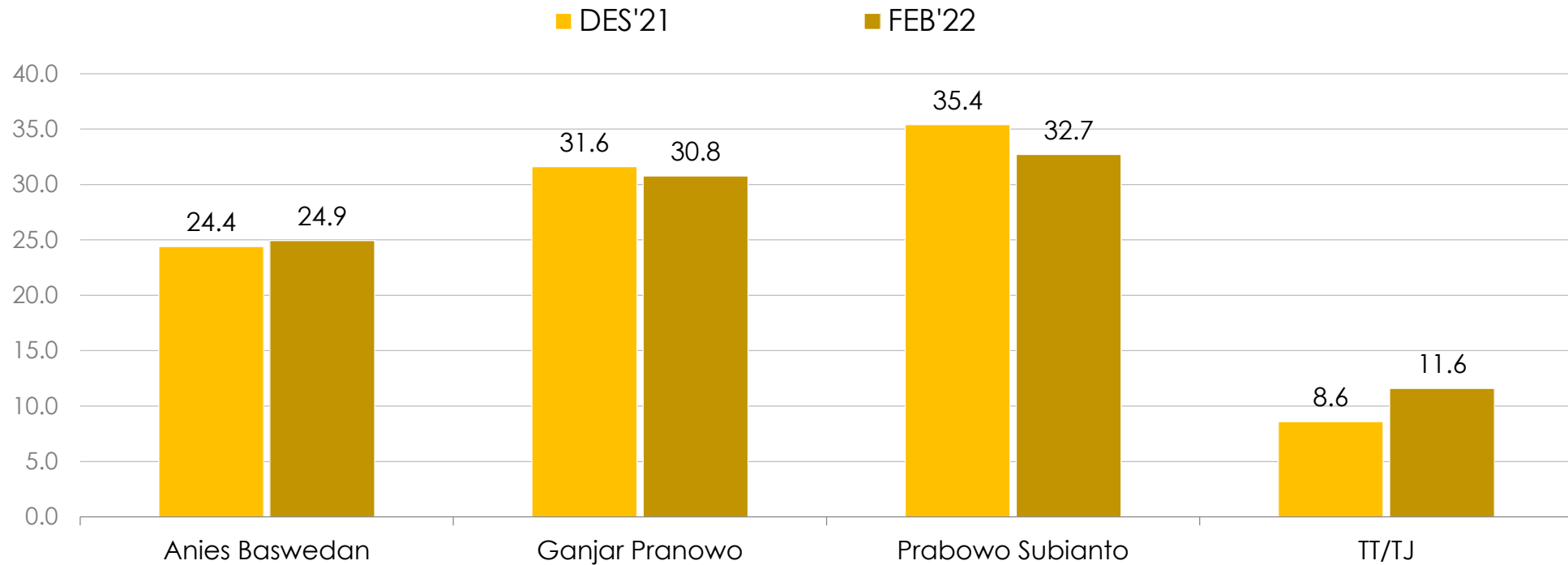


Prabowo dan Ganjar stagnan, Anies sedikit menguat, AHY melemah, Erick Thohir stagnan setelah melemah pada tengah tahun lalu, dan Airlangga serta Puan juga stagnan.



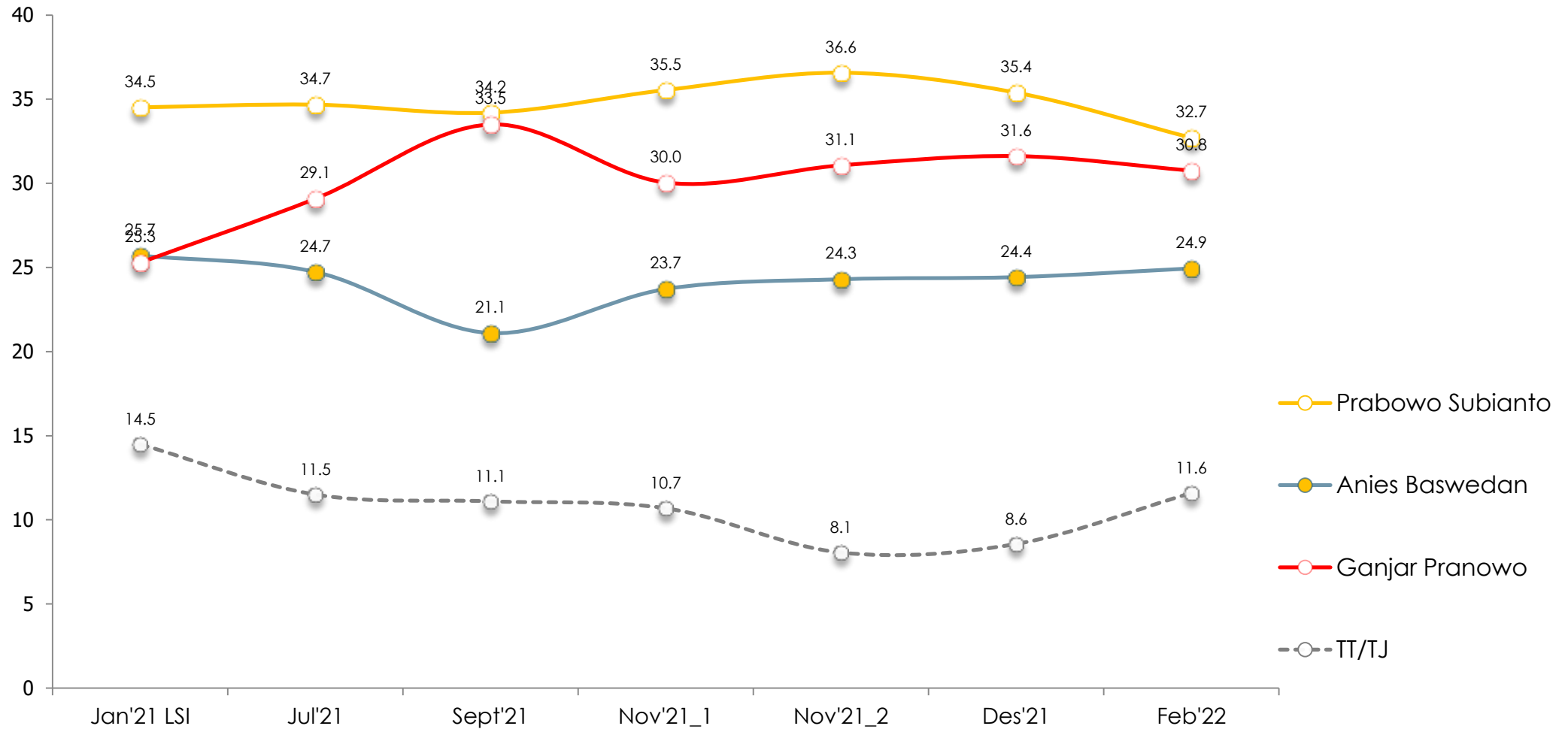
# SIMULASI 3 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?... (%)



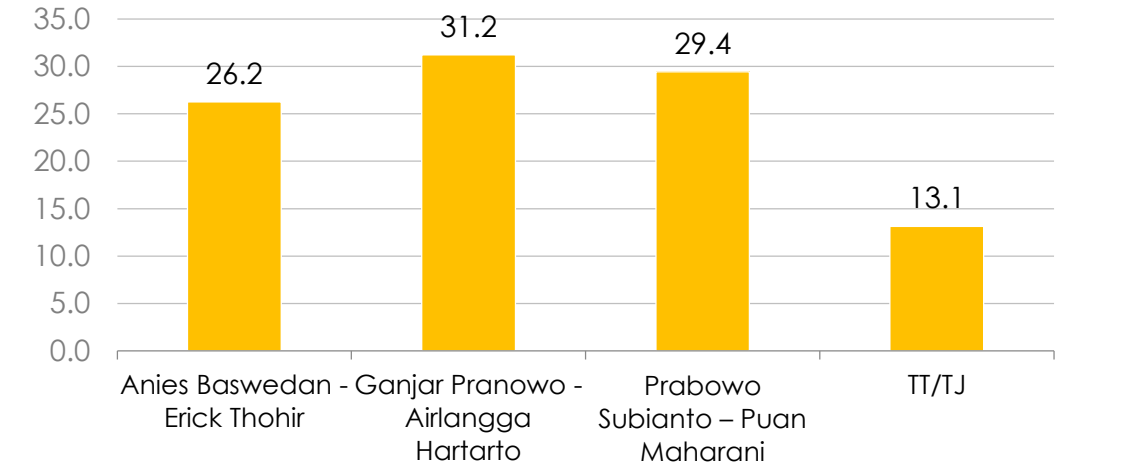
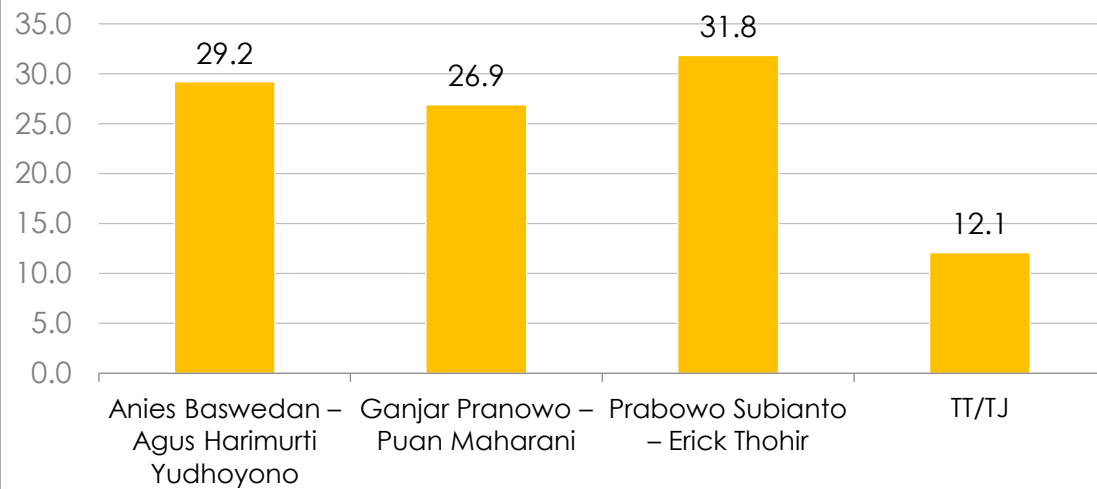
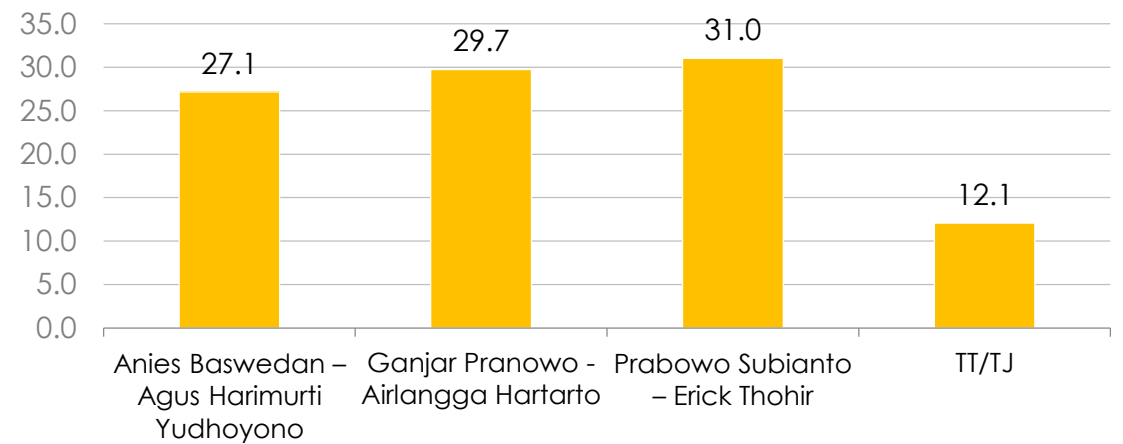
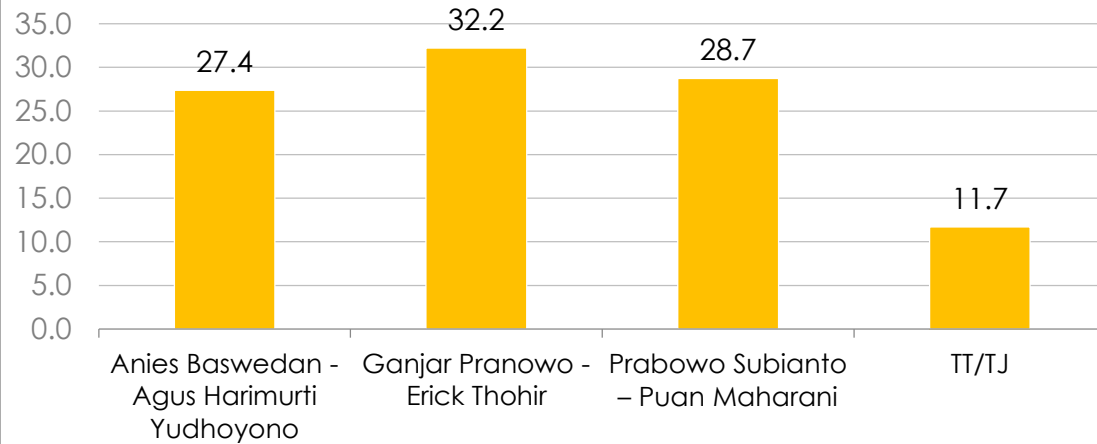
Simulasi 3 nama tertutup, tidak banyak perubahan berarti.

# TREN SIMULASI 3 NAMA



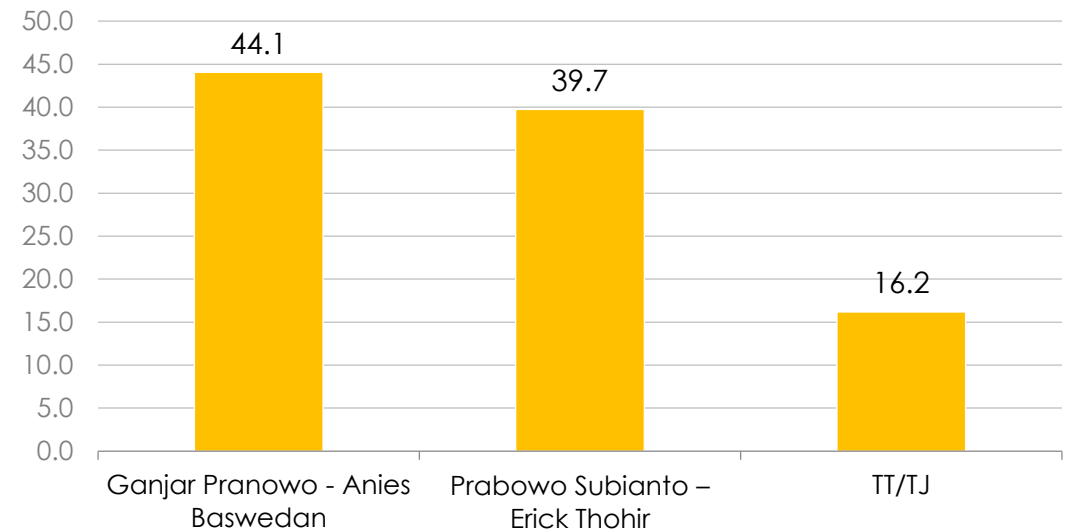
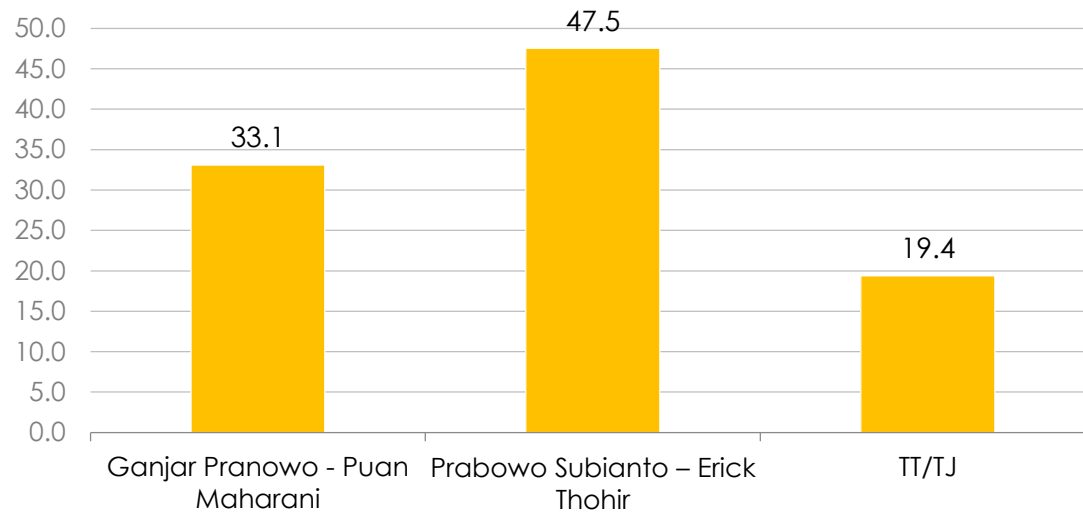
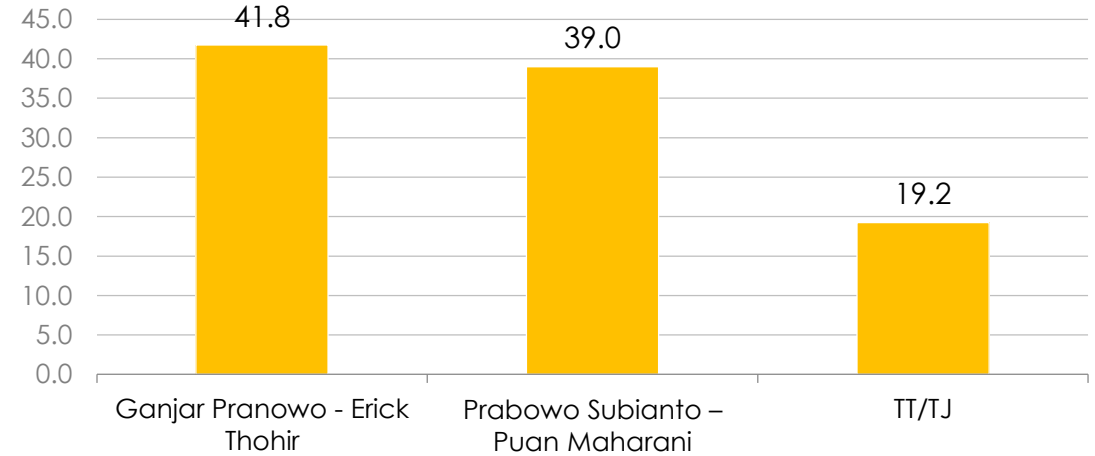
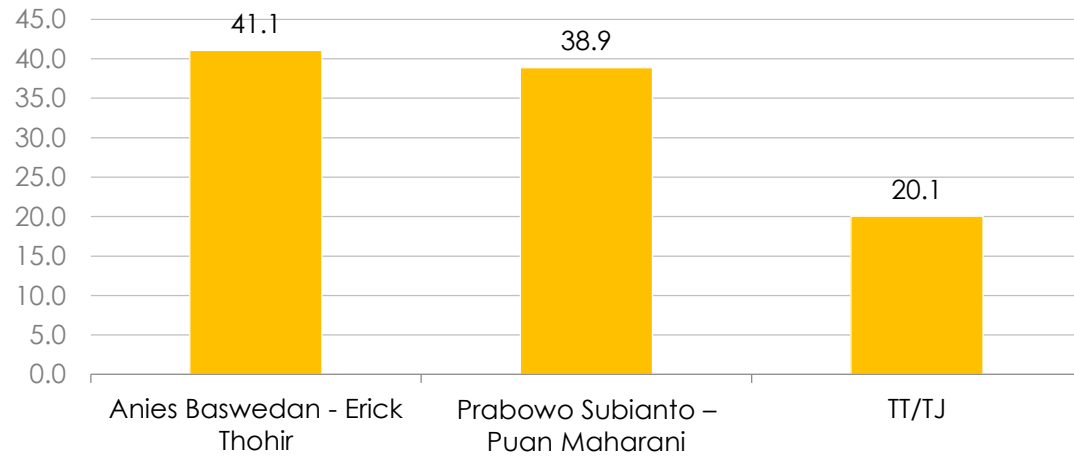
# SIMULASI 3 PASANGAN

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara pasangan nama berikut ini?... (%)



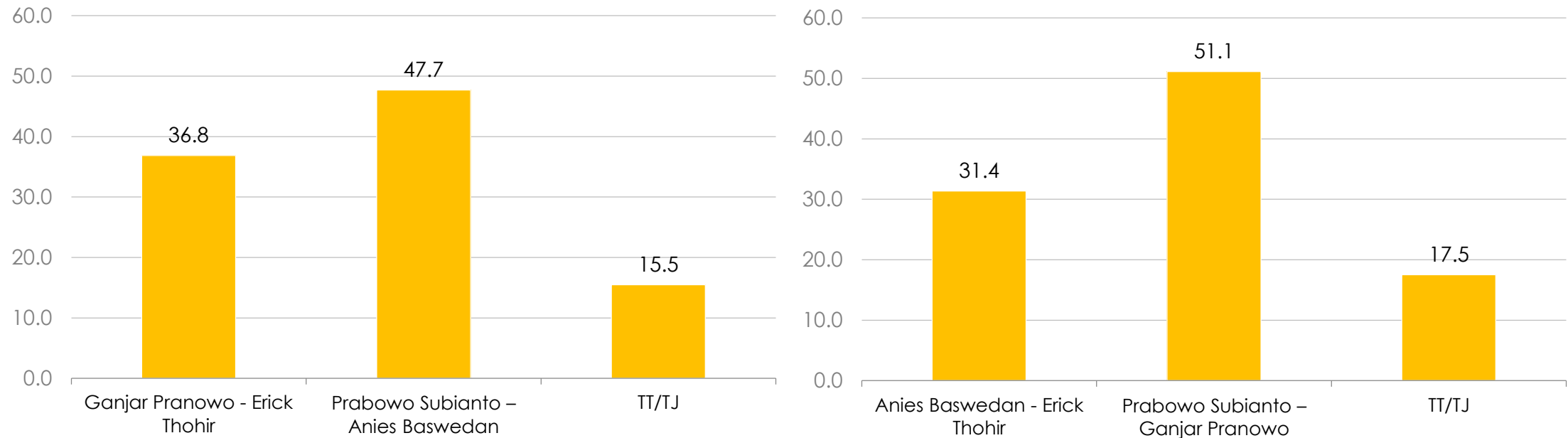
# SIMULASI 2 PASANGAN

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara pasangan nama berikut ini?... (%)



# SIMULASI 2 PASANGAN

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara pasangan nama berikut ini?... (%)





## TEMUAN

- Simulasi terbuka, Joko Widodo lebih banyak disebut warga (15.9%), tapi mengalami penurunan dibanding temuan sebelumnya. Kemudian Prabowo Subianto (12.3%), meski sangat landai tapi juga cenderung melemah dalam beberapa bulan terakhir. Ganjar Pranowo (10.5%), sempat melemah pada November tahun lalu, tapi kemudian konsisten mengalami penguatan. Dan Anies Baswedan (7.9%), berfluktuasi rendah tapi secara umum trennya mirip dengan Ganjar Pranowo, cenderung menguat meski lebih landai.
- Simulasi semi terbuka daftar 33 nama, Prabowo Subianto (21.9%), Ganjar Pranowo (19.8%) dan Anies Baswedan (16.4%) berada pada posisi tiga besar, sementara nama lain cukup jauh tertinggal. Prabowo dan Ganjar melemah di akhir tahun lalu, sementara Anies relatif stabil dalam tiga bulan terakhir.
- Simulasi 7 nama tertutup, Ganjar (27.6%), Prabowo (27.4%) dan Anies (22%) konsisten pada posisi tiga besar. Tidak banyak perubahan dibanding temuan sebelumnya, tapi Prabowo sedikit melemah dan Anies sedikit menguat, sementara Ganjar stabil.

# TEMUAN

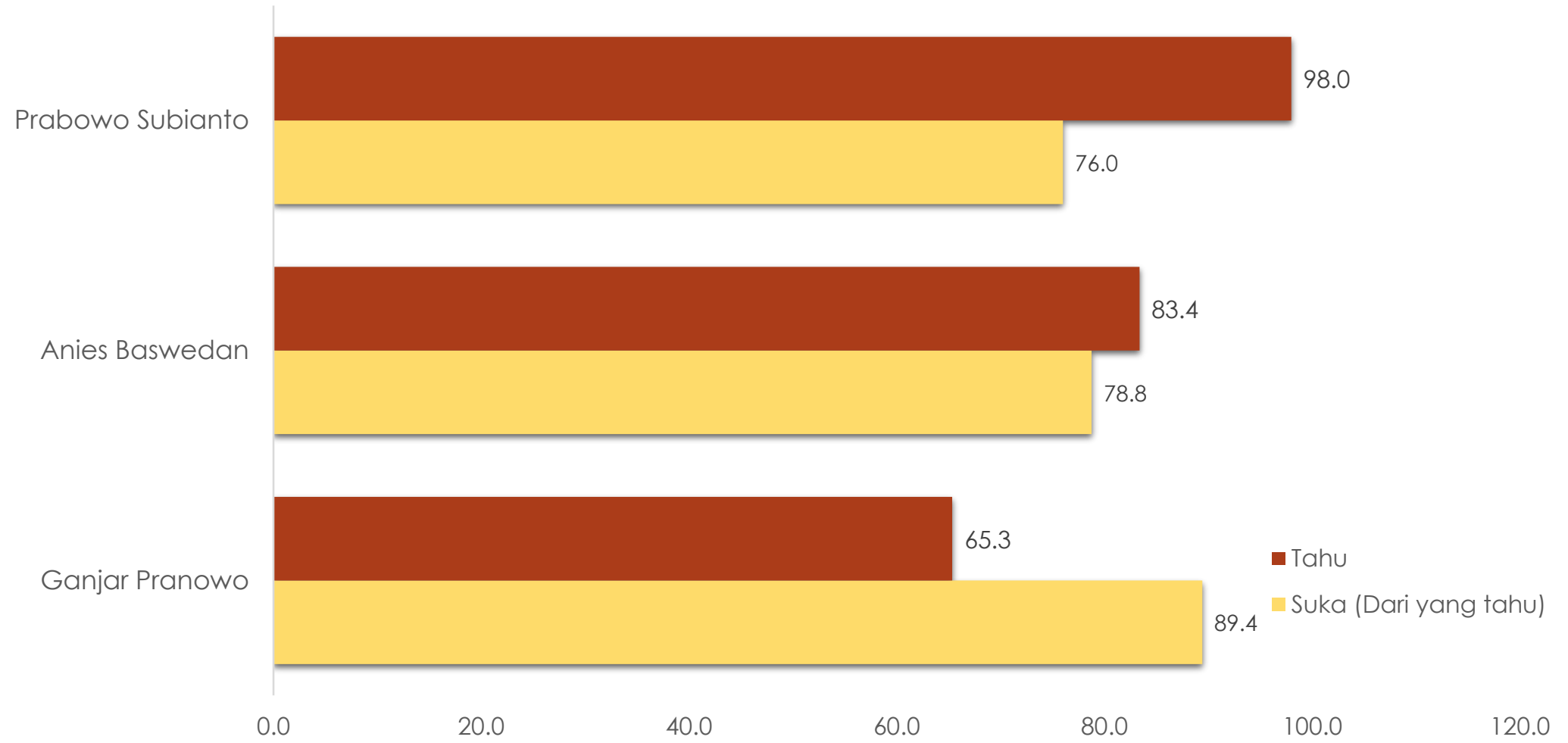
- Simulasi 3 nama, secara umum tidak banyak berubah dibanding temuan sebelumnya, Prabowo (32.7%) cenderung mengalami perubahan yang lebih besar dibanding dua pesaingnya, Ganjar (30.8%) dan Anies (24.9%). Dalam tiga bulan terakhir dukungan terhadap Prabowo cenderung melemah.
- Simulasi tiga pasangan nama:
  - Anies – AHY (27.4%) Vs Ganjar – Erick (32.2%) Vs Prabowo – Puan (28.7%)
  - Anies – AHY (27.1%) Vs Ganjar – Airlangga (29.7%) Vs Prabowo – Erick (31%)
  - Anies – AHY (29.2%) Vs Ganjar – Puan (26.9%) Vs Prabowo – Erick (31.8%)
  - Anies – Erick (26.2%) Vs Ganjar – Airlangga (31.2%) Vs Prabowo – Puan (29.4%)
- Simulasi dua pasangan nama:
  - Anies – Erick (41.1%) Vs Vs Prabowo – Puan (38.9%)
  - Ganjar – Erick (41.8%) Vs Prabowo – Puan (39%)
  - Ganjar – Puan (33.1%) Vs Prabowo – Erick (47.5%)
  - Ganjar - Anies (44.1%) Vs Prabowo – Erick (39.7%)

# POPULARITAS & EFEK POPULARITAS

---

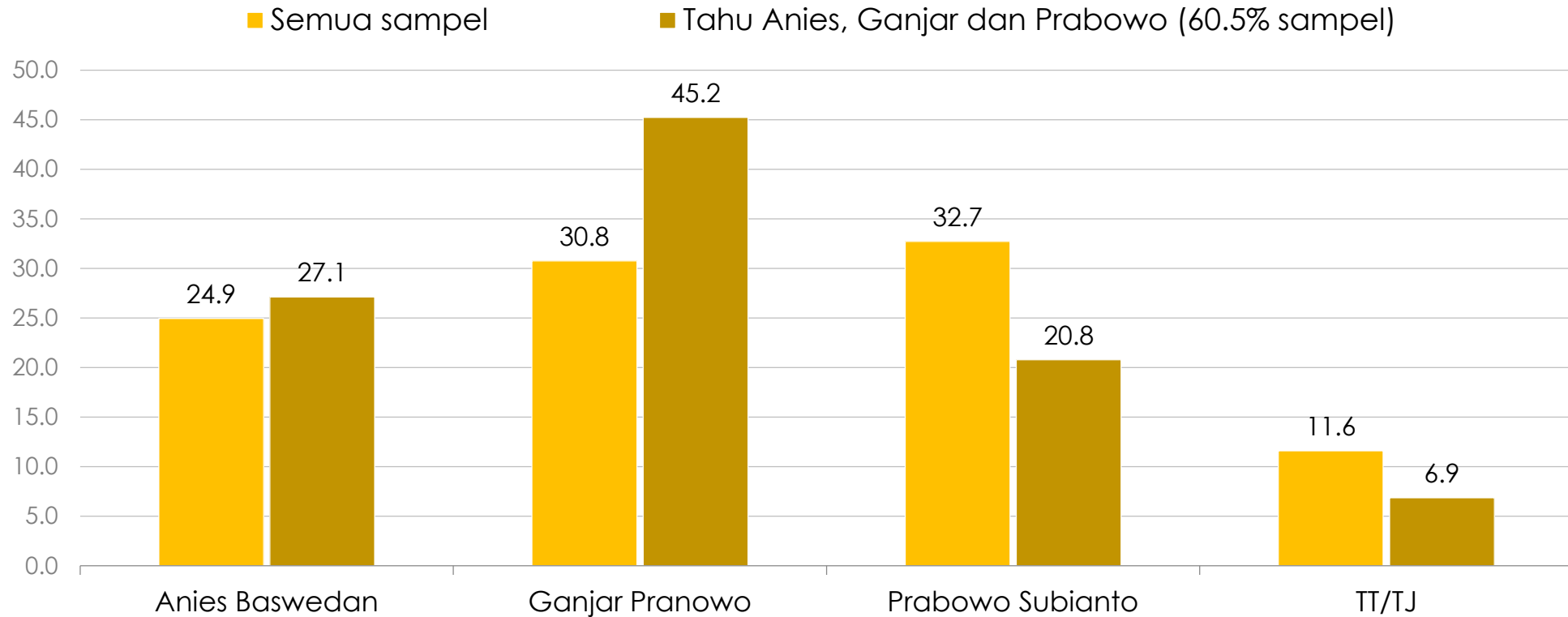
# TAHU DAN SUKA TOKOH

Apakah Ibu/Bapak **tahu/kenal** (pernah dengar, baca, lihat, dll) di antara ketiga nama di bawah ini atau tidak?  
Jika tahu, apakah Ibu/Bapak **suka atau tidak**?... (%)



# SIMULASI 3 NAMA PADA KELOMPOK YANG TAHU ANIES, GANJAR & PRABOWO

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?... (%)



Pada kelompok yang tahu sekaligus Anies, Ganjar dan Prabowo, pada simulasi 3 nama tertutup, Ganjar unggul jauh, Anies sedikit menguat dan Prabowo melemah sehingga tertinggal jauh.

## TEMUAN

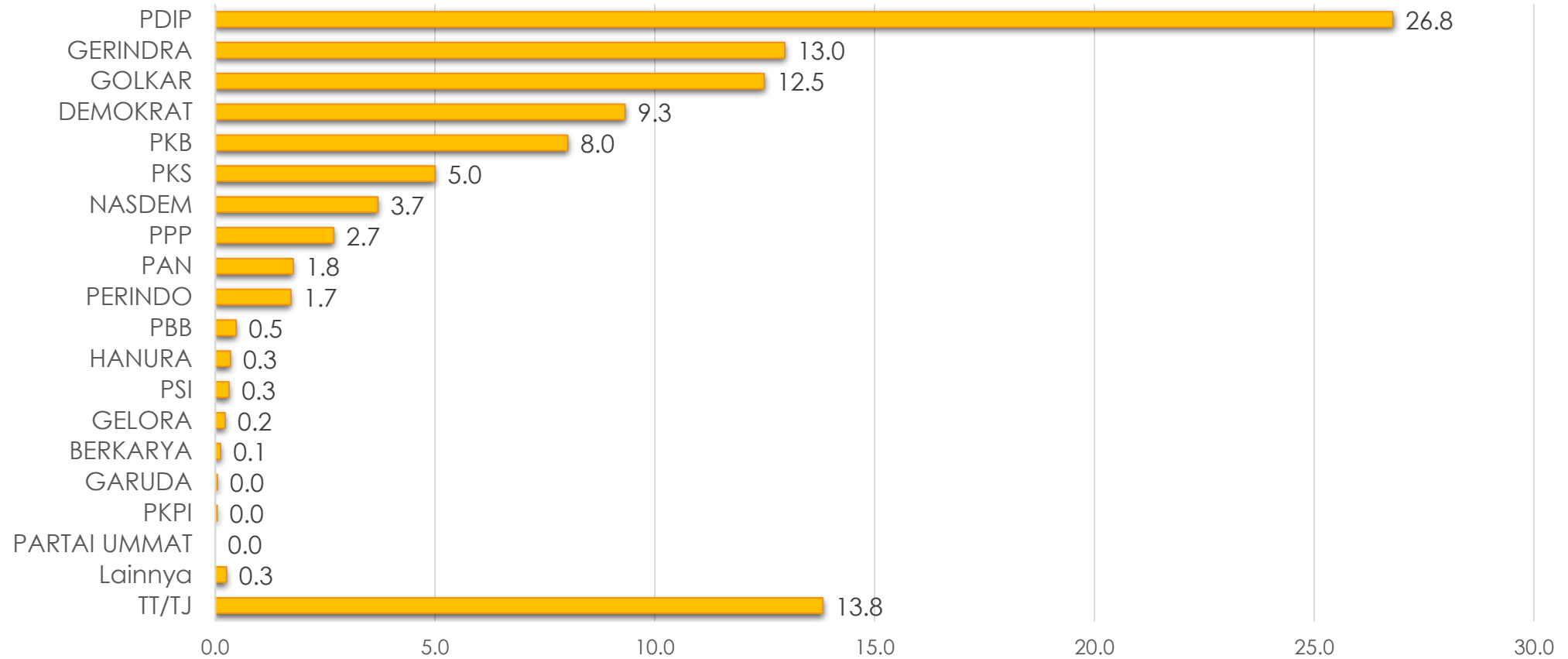
- Hampir semua warga sudah kenal Prabowo Subianto, 98%. Anies Baswedan sudah dikenal oleh sekitar 83.4%, dan Ganjar Pranowo dikenal oleh sekitar 65.3%.
- Tampak gap yang sangat lebar antara popularitas Prabowo dengan Ganjar, sementara Anies Baswedan kurang lebih berjarak sama dengan keduanya.
- Jika pilihan warga diisolasi pada kelompok warga yang tahu sekaligus tiga nama, tahu Prabowo sekaligus juga tahu Anies dan Ganjar, maka dukungan terhadap Ganjar unggul jauh dari pesaingnya. Anies stabil dengan kecenderungan sedikit menguat, sementara Prabowo menurun sangat besar.

# PILIHAN PARTAI

---

# PILIHAN PARTAI

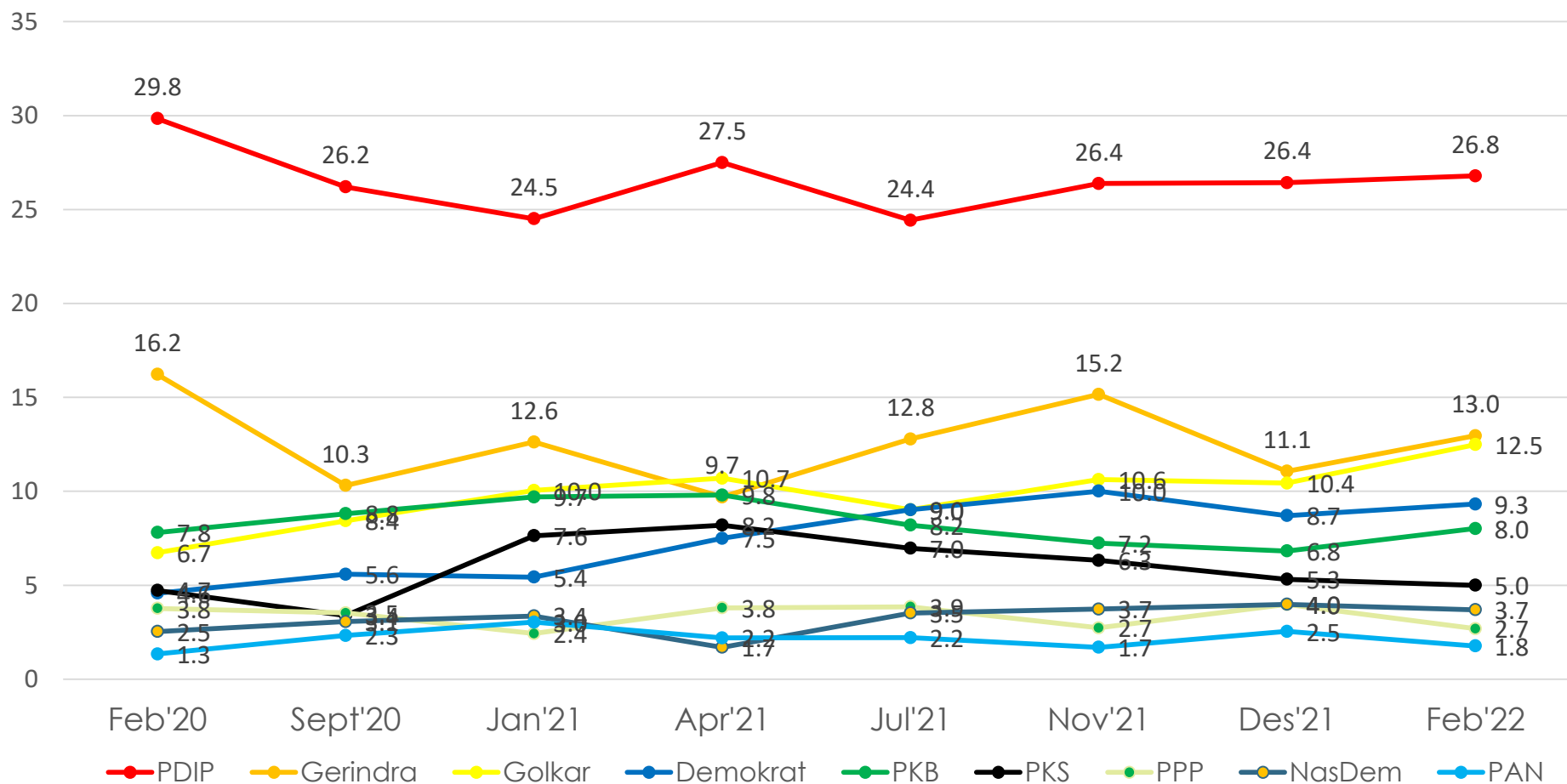
Jika pemilihan anggota DPR RI diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih di antara partai berikut ini?... (%)



Simulasi daftar nama dan lambang 18 partai, PDIP paling banyak didukung 26.8%, kemudian Gerindra 13%, Golkar 12.5%, Demokrat 9.3%, PKB 8%, PKS 5%, NasDem 3.7%, PPP 2.7%, PAN 1.8% dan Perindo 1.7%. Partai lain kurang dari 1% dan sekitar 14.9% belum bisa menunjukkan pilihan partai.



# TREN PILIHAN PARTAI



# PILAHAN PARTAI MENURUT DEMOGRAFI

	BASE	PKB	Gerindra	PDIP	Golkar	NasDem	Garuda	Berkarya	PKS	Perindo	PPP	PSI	PAN	Hanura	Demokrat	PBB	PKPI	Gelora	Ummat	Lainnya	TT/TJ
<b>GENDER</b>																					
Laki-laki	<b>49.6</b>	7.8	14.5	26.8	12.2	3.1	0.0	0.2	5.3	1.2	2.6	0.5	1.3	0.0	8.8	0.4	0.0	0.3	0.0	0.2	14.6
Perempuan	<b>50.4</b>	8.3	11.4	26.8	12.8	4.3	0.1	0.0	4.5	2.2	2.7	0.1	2.2	0.6	9.9	0.5	0.1	0.1	0.0	0.3	13.1
<b>USIA</b>																					
<= 21 tahun	<b>12.6</b>	3.4	12.8	18.7	19.9	3.0	0.0	0.0	4.2	4.1	2.9	0.0	4.1	0.5	13.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	13.6
22 - 25 tahun	<b>9.6</b>	4.9	12.5	24.0	17.2	4.5	0.4	0.4	5.3	4.0	3.6	0.2	0.0	0.2	7.3	0.0	0.0	0.9	0.0	0.7	14.0
26 - 40 tahun	<b>37.1</b>	7.1	17.4	27.7	8.7	3.9	0.0	0.0	5.1	1.0	2.1	0.1	1.2	0.5	12.7	0.6	0.1	0.2	0.0	0.1	11.7
41 - 55 tahun	<b>25.5</b>	11.6	9.4	29.4	11.0	3.5	0.0	0.3	5.1	1.6	2.6	0.7	1.9	0.1	6.3	0.2	0.0	0.3	0.0	0.3	15.6
> 55 tahun	<b>15.3</b>	9.9	8.5	28.5	15.3	3.7	0.0	0.1	4.7	0.3	3.7	0.5	2.1	0.5	4.4	1.2	0.0	0.0	0.0	0.5	16.1
<b>ETNIS</b>																					
Jawa	<b>42.0</b>	13.1	10.3	34.0	8.8	4.7	0.0	0.0	3.0	2.1	2.3	0.3	2.2	0.1	7.0	0.2	0.0	0.3	0.0	0.1	11.4
Sunda	<b>14.4</b>	4.0	17.4	18.5	14.6	2.8	0.3	0.3	9.9	2.3	3.9	0.0	0.9	0.0	12.8	0.4	0.2	0.4	0.0	0.2	11.0
Batak	<b>3.6</b>	0.8	16.2	25.4	18.1	8.3	0.0	0.0	0.5	0.0	0.0	1.3	0.0	0.0	17.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	11.7
Madura	<b>3.4</b>	45.3	10.0	12.4	6.9	1.2	0.0	0.3	5.0	0.8	5.2	0.0	0.7	1.3	4.9	1.7	0.0	0.0	0.0	0.7	3.7
Betawi	<b>2.9</b>	2.3	22.0	16.5	9.8	3.3	0.0	0.1	11.1	2.1	4.9	0.0	0.7	0.1	8.6	0.8	0.0	1.2	0.0	0.1	16.5
Minang	<b>2.6</b>	0.0	19.5	6.9	13.0	0.3	0.0	0.0	4.0	0.0	0.1	3.7	0.0	0.0	21.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	31.0
Bugis	<b>3.0</b>	2.4	6.4	3.8	39.4	4.7	0.0	0.0	5.0	0.0	1.9	0.0	6.5	2.3	8.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	19.3
Melayu	<b>2.7</b>	0.2	22.1	7.4	21.4	0.6	0.0	0.0	5.7	1.7	3.5	0.0	0.7	0.1	25.1	0.4	0.0	0.0	0.0	1.2	10.0
Lainnya	<b>25.4</b>	0.9	12.8	29.7	13.5	2.9	0.0	0.3	5.2	1.4	2.7	0.1	1.7	0.8	7.9	0.9	0.0	0.1	0.0	0.5	18.7
<b>AGAMA</b>																					
<b>Islam</b>	<b>87.8</b>	<b>9.1</b>	<b>14.4</b>	<b>22.4</b>	<b>12.9</b>	<b>3.5</b>	<b>0.1</b>	<b>0.1</b>	<b>5.6</b>	<b>1.9</b>	<b>3.1</b>	<b>0.2</b>	<b>1.9</b>	<b>0.4</b>	<b>10.1</b>	<b>0.5</b>	<b>0.0</b>	<b>0.3</b>	<b>0.0</b>	<b>0.3</b>	<b>13.2</b>
NU	<b>51.5</b>	15.6	11.1	29.5	10.5	3.9	0.1	0.0	4.1	1.7	3.8	0.2	1.5	0.1	7.7	0.3	0.0	0.3	0.0	0.1	9.5
Muhammadiyah	<b>3.5</b>	1.4	20.3	20.7	18.6	3.2	0.0	0.0	5.7	0.0	0.4	0.5	8.8	0.0	5.9	0.7	0.0	0.0	0.0	0.0	13.8
Lainnya	<b>1.2</b>	3.7	8.0	5.9	10.5	0.6	0.0	0.0	14.8	6.1	22.1	1.8	0.0	0.5	21.3	1.6	0.0	0.0	0.0	0.0	3.2
Bukan organisasi manapun	<b>41.3</b>	2.3	18.2	14.3	15.0	3.4	0.0	0.3	6.9	2.2	2.0	0.0	1.6	0.8	13.6	0.7	0.1	0.3	0.0	0.5	17.8
TT/TJ	<b>2.5</b>	1.2	16.0	22.4	19.2	0.2	0.0	0.0	8.5	0.0	0.2	3.5	8.8	0.0	2.8	1.4	0.0	0.0	0.0	0.0	15.8
Lainnya	<b>12.2</b>	<b>0.3</b>	<b>2.3</b>	<b>58.0</b>	<b>9.8</b>	<b>5.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.3</b>	<b>0.7</b>	<b>0.0</b>	<b>0.8</b>	<b>0.6</b>	<b>0.0</b>	<b>3.5</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.1</b>	<b>18.5</b>

# PILAHAN PARTAI MENURUT DEMOGRAFI

	BASE	PKB	Gerindra	PDIP	Golkar	NasDem	Garuda	Berkarya	PKS	Perindo	PPP	PSI	PAN	Hanura	Demokrat	PBB	PKPI	Gelora	Ummat	Lainnya	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>																					
<= SD	<b>28.3</b>	10.8	11.6	33.1	13.6	2.8	0.0	0.3	1.8	1.8	3.3	0.1	1.5	0.1	6.5	0.8	0.1	0.3	0.0	0.1	11.6
SLTP	<b>20.4</b>	9.0	12.7	27.6	9.9	3.2	0.2	0.0	6.4	1.2	2.6	0.1	1.4	0.6	8.7	0.2	0.0	0.1	0.0	0.2	16.0
SLTA	<b>38.6</b>	6.2	14.5	23.6	12.7	4.3	0.0	0.1	5.7	2.3	2.3	0.3	1.4	0.5	11.1	0.5	0.0	0.2	0.0	0.3	13.8
Kuliah	<b>12.8</b>	5.9	11.6	21.0	13.5	4.6	0.0	0.0	7.3	0.5	2.8	1.0	4.2	0.0	11.2	0.2	0.0	0.4	0.0	0.5	15.3
<b>PEKERJAAN</b>																					
Petani/peternak/nelayan	<b>15.0</b>	7.3	11.5	31.1	13.3	4.3	0.0	0.5	4.6	0.9	2.9	0.2	2.0	0.1	5.5	1.1	0.0	0.0	0.0	0.0	14.9
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	<b>18.2</b>	7.6	12.0	31.6	12.4	2.6	0.0	0.2	4.0	0.6	2.6	0.2	2.0	0.2	9.8	0.3	0.0	0.4	0.0	0.3	13.3
Wiraswasta, pengusaha	<b>9.9</b>	12.4	20.4	24.4	11.1	5.1	0.1	0.0	4.6	0.2	2.2	1.4	1.9	0.0	8.3	0.3	0.0	0.0	0.0	0.1	7.4
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	<b>11.9</b>	6.4	12.6	26.7	11.9	3.3	0.0	0.0	5.4	3.5	3.4	0.3	1.6	0.0	9.3	0.0	0.0	0.6	0.0	0.0	15.0
Ibu Rumah Tangga	<b>28.1</b>	9.2	11.3	27.1	9.4	4.3	0.1	0.0	5.0	3.0	2.7	0.1	2.0	0.8	9.9	0.7	0.1	0.1	0.0	0.3	14.0
Masih sekolah/kuliah	<b>5.5</b>	2.8	14.3	20.7	15.5	3.6	0.0	0.0	7.7	0.2	0.0	0.0	1.1	0.0	20.2	0.0	0.0	0.9	0.0	0.0	13.1
Lainnya	<b>11.4</b>	7.2	13.7	17.8	19.7	2.6	0.0	0.1	5.3	1.6	3.7	0.4	0.9	0.5	7.9	0.2	0.0	0.1	0.0	1.0	17.4
<b>PENDAPATAN</b>																					
< 1 juta	<b>24.2</b>	9.4	9.4	27.2	14.2	2.3	0.0	0.0	4.4	2.0	3.0	0.2	1.2	1.0	9.0	0.6	0.0	0.1	0.0	0.4	15.7
1 - < 2 juta	<b>31.8</b>	9.5	13.4	27.6	10.9	4.6	0.1	0.0	4.5	1.6	3.5	0.0	2.0	0.3	7.3	0.7	0.1	0.2	0.0	0.0	13.4
2 - < 4 juta	<b>28.8</b>	6.4	15.9	26.2	12.5	3.2	0.0	0.2	5.0	2.1	1.6	0.4	1.9	0.1	10.7	0.2	0.0	0.4	0.0	0.2	13.2
=> 4 juta	<b>15.2</b>	5.9	12.1	25.6	13.0	5.0	0.0	0.3	6.5	0.7	2.6	0.9	1.9	0.0	11.6	0.2	0.0	0.2	0.0	0.7	12.8

# PILAHAN PARTAI MENURUT DEMOGRAFI

	BASE	PKB	Gerindra	PDIP	Golkar	NasDem	Garuda	Berkarya	PKS	Perindo	PPP	PSI	PAN	Hanura	Demokrat	PBB	PKPI	Gelora	Ummat	Lainnya	TT/TJ
<b>DESA/KOTA</b>																					
Pedesaan	<b>51.4</b>	8.7	11.3	27.8	14.0	3.6	0.0	0.2	4.2	2.2	3.5	0.1	1.5	0.1	9.8	0.7	0.1	0.2	0.0	0.2	11.9
Perkotaan	<b>48.6</b>	7.3	14.7	25.7	10.9	3.8	0.1	0.1	5.7	1.2	1.8	0.6	2.0	0.6	8.8	0.2	0.0	0.3	0.0	0.3	15.8
<b>WILAYAH</b>																					
SUMATERA	<b>20.4</b>	2.4	18.5	17.9	13.4	1.4	0.0	0.3	4.8	0.5	1.8	0.4	1.6	0.7	16.3	0.2	0.0	0.1	0.0	0.7	18.9
BANTEN	<b>4.3</b>	3.9	28.8	16.4	14.3	1.0	0.0	0.0	5.2	1.8	3.6	0.6	0.7	0.4	9.0	0.4	0.0	0.5	0.0	0.0	13.6
DKI	<b>4.1</b>	3.8	27.2	25.5	5.2	4.2	0.0	0.0	11.0	1.0	1.0	1.5	0.4	0.0	4.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	14.5
JABAR	<b>17.4</b>	3.4	14.9	22.6	13.4	3.8	0.2	0.2	9.9	2.5	3.5	0.4	1.2	0.0	10.8	0.5	0.2	0.5	0.0	0.1	11.8
JATENG DIY	<b>16.1</b>	11.3	6.9	39.5	8.8	5.2	0.0	0.0	2.4	1.6	3.4	0.0	3.7	0.0	6.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	10.8
JATIM	<b>16.2</b>	28.6	8.4	27.6	4.7	5.0	0.0	0.1	1.5	1.8	2.3	0.5	1.3	0.3	6.9	0.4	0.0	0.6	0.0	0.1	9.9
BALI NUSA	<b>5.3</b>	0.0	12.7	38.6	6.0	6.8	0.0	0.0	5.1	1.3	4.9	0.0	3.4	0.0	4.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	16.8
KALIMANTAN	<b>5.9</b>	0.0	7.1	46.7	25.0	0.0	0.0	0.0	0.6	3.4	3.0	0.0	0.0	1.2	4.7	1.3	0.0	0.0	0.0	0.0	7.0
SULAWESI	<b>7.0</b>	1.0	5.3	19.7	32.9	6.2	0.0	0.0	1.6	3.5	2.5	0.0	0.0	1.0	12.2	2.1	0.0	0.0	0.0	0.0	12.0
MALUKU PAPUA	<b>3.3</b>	3.4	9.7	12.5	9.2	2.2	0.0	0.0	15.5	0.0	0.0	0.0	6.2	0.0	0.9	0.9	0.0	0.0	0.0	2.0	37.5

# KESIMPULAN

---

# KESIMPULAN

## **DEMOKRASI SEBAGAI SISTEM PEMERINTAHAN TERBAIK**

- Dukungan warga terhadap sistem demokrasi sangat tinggi, meski tidak sempurna demokrasi dinilai mayoritas warga sebagai sistem pemerintahan terbaik ketimbang sistem pemerintahan lainnya, 77.2%.
- Namun demikian, keyakinan bahwa demokrasi adalah sistem pemerintahan yang terbaik bukan indikator satu-satunya dukungan terhadap demokrasi. Ia juga diukur oleh seberapa besar kepercayaan publik terhadap lembaga-lembaga demokrasi seperti Presiden, DPR, TNI, polisi, KPK, MPR, kejaksaan, pengadilan dan-lain.

# KESIMPULAN

## KEPERCAYAAN TERHADAP LEMBAGA NEGARA

- Mayoritas warga cukup/sangat percaya terhadap Lembaga-Lembaga negara terutama TNI (93%), Presiden (85%), Mahkamah Agung (79%), Mahkamah Konstitusi (78%) dan Polri (76%).
- Dibanding dengan temuan akhir tahun lalu, tampak kepercayaan warga terhadap lembaga-lembaga negara tidak banyak berbeda. Ini akan menjadi modal penting bagi pemerintahan dalam menjawab tantangan persoalan bangsa lima tahun ke depan.

# KESIMPULAN

## MASALAH MENDESAK

- Menciptakan lapangan kerja/mengurangi pengangguran (34.9%), mengendalikan harga-harga kebutuhan pokok (17.9%), penanganan wabah (12%) dan pemberantasan korupsi (10.8%), merupakan beberapa masalah paling mendesak bagi mayoritas warga yang harus diselesaikan oleh pemimpin nasional lima tahun ke depan, 75.5%.
- Dalam pemberantasan korupsi, beberapa kasus masih ditangani oleh Kejaksaan Agung yaitu ASABRI, Jiwasraya dan Pengadaan Satelit di Kementerian Pertahanan. Di antara beberapa kasus tersebut Jiwasraya paling banyak diketahui warga, kemungkinan karena kasus ini lebih dulu mencuat ke permukaan. Dan di antara yang mengetahui, tingkat keyakinan kasus akan dituntaskan oleh Kejagung tampak kurang meyakinkan, sebagian besar merasa yakin (50.2%), tapi yang kurang yakin tidak terpaut jauh, sekitar 46.9%. Ini sangat serius.



# KESIMPULAN

## Lanjutan ...

- Selain itu, kasus dugaan korupsi pengadaan satelit di Kemenhan. Hingga sejauh ini masih sedikit diketahui warga, hanya sekitar 9.9%. Di antara warga yang mengetahui, mayoritas yakin ada keterlibatan elit militer dalam kasus tersebut. Dan meski di antara yang tahu mayoritas warga juga yakin kasus dapat dituntaskan oleh Kejaksaan, tapi jauh lebih rendah dibanding tingkat keyakinan bahwa ada keterlibatan elit militer dalam kasus tersebut. Keyakinan warga terhadap adanya keterlibatan elit militer dalam kasus tersebut bisa jadi mendorong lebih rendah tingkat keyakinan warga bahwa Kejaksaan akan menuntaskan kasus tersebut.
- Pemerintah juga membentuk Satgas BLBI, sebagai upaya untuk mengembalikan asset negara dari kelompok yang menerima dana talangan BI di masa krisis dulu. Langkah pemerintah ini mendapat dukungan positif dari warga, ini sangat penting karena sekaligus dilakukan dalam upaya penegakan hukum dan pencegahan tindak korupsi.

# KESIMPULAN

## **CALON PEMIMPIN NASIONAL PERIODE SELANJUTNYA**

- Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan, hingga sejauh ini masih menjadi alternatif utama pilihan warga sebagai calon pemimpin nasional untuk periode berikutnya.
- Dalam berbagai simulasi pilihan nama, tampak tiga nama di atas konsisten mendapat dukungan terbesar ketimbang nama-nama lainnya. Tapi dalam beberapa bulan terakhir, tampak tren dukungan terhadap ketiganya cenderung stagnan.
- Pada simulasi pasangan calon presiden dan wakil presiden, secara umum distribusinya juga tidak banyak berubah ketimbang simulasi nama tanpa pasangan. Artinya hingga sejauh ini, nama-nama yang disimulasi menjadi calon wakil presiden belum memberikan dampak elektoral yang signifikan terhadap dukungan, atau preferensinya beririsan dengan calon lain jika pilihannya tidak disertakan dalam simulasi pilihan presiden.

# KESIMPULAN

## Lanjutan ...

- Prabowo Subianto sudah dikenal oleh semua warga (98%), Anies Baswedan sudah dikenal oleh sekitar 83% warga, dan Ganjar Pranowo baru dikenal oleh sekitar 65.3% warga. Sehingga ada gap popularitas yang cukup besar di antara Prabowo, Anies dan Ganjar.
- Pada kelompok warga yang sekaligus mengenal Prabowo Subianto, juga mengenal Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo, pada simulasi pilihan 3 nama, dukungan terhadap Ganjar unggul jauh dari pesaingnya. Anies Baswedan sedikit menguat, dan Prabowo Subianto melemah sehingga tertinggal jauh.
- Efek popularitas Ganjar yang masih jauh lebih rendah ketimbang dua nama utama lainnya tampak positif bagi dukungannya, sehingga jika ke depan tingkat kedikenalan Ganjar Pranowo sudah mengimbangi, dengan kualitas popularitas yang sama, maka Ganjar berpotensi mengungguli dua pesaing utamanya.

# KESIMPULAN

## Lanjutan ...

- Tapi, arah dukungan partai akan menjadi penentu utama, terutama partai-partai besar. Jika ke depan arah dukungan partai bisa lebih jelas, distribusi dukungan terhadap calon-calon presiden kemungkinan akan semakin berdinamika.
- Arah dukungan partai akan menjadi penentu siapa calon pemimpin nasional yang akan menjawab tantangan-tantangan persoalan bangsa untuk periode selanjutnya.

TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: [www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)